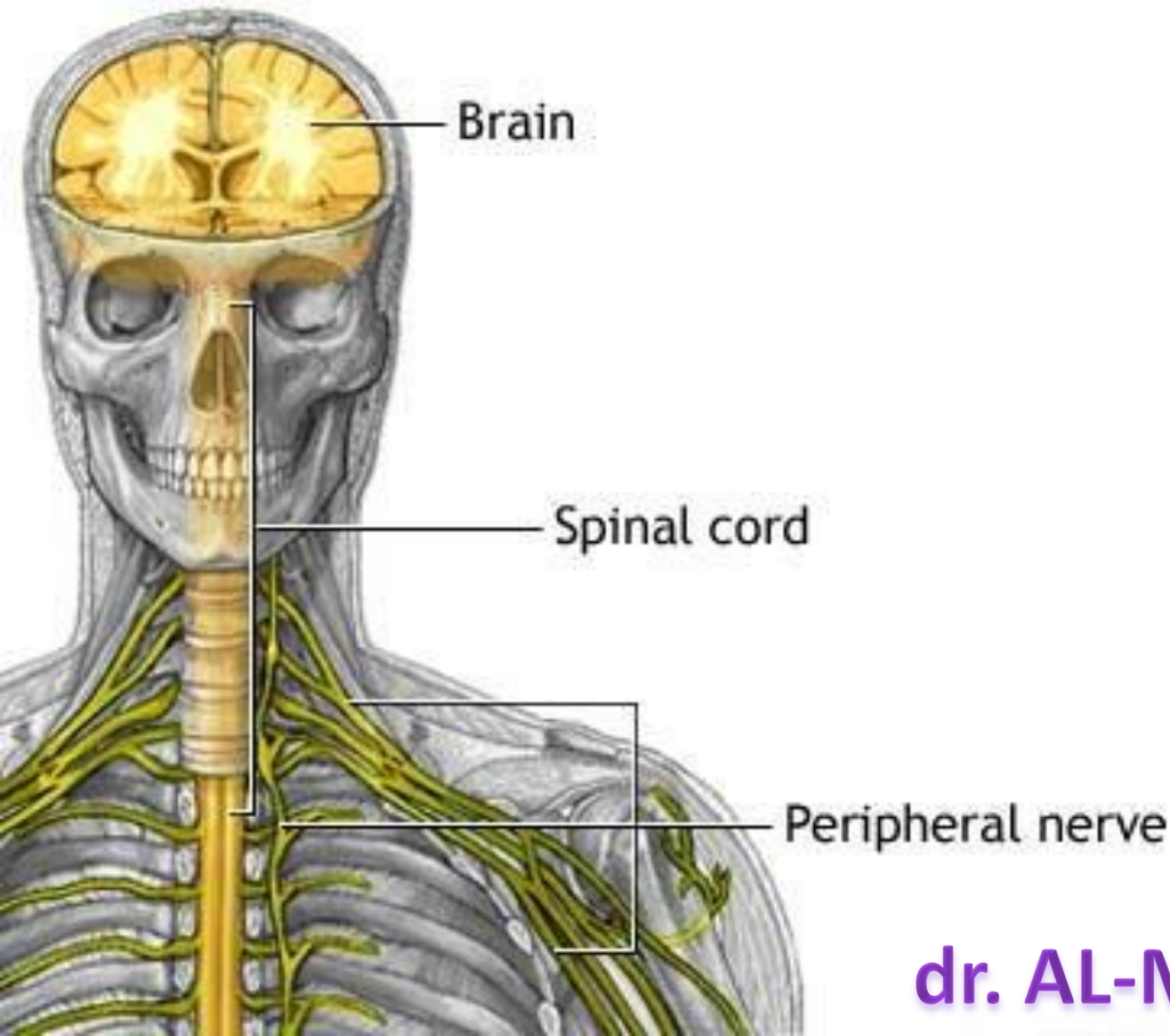
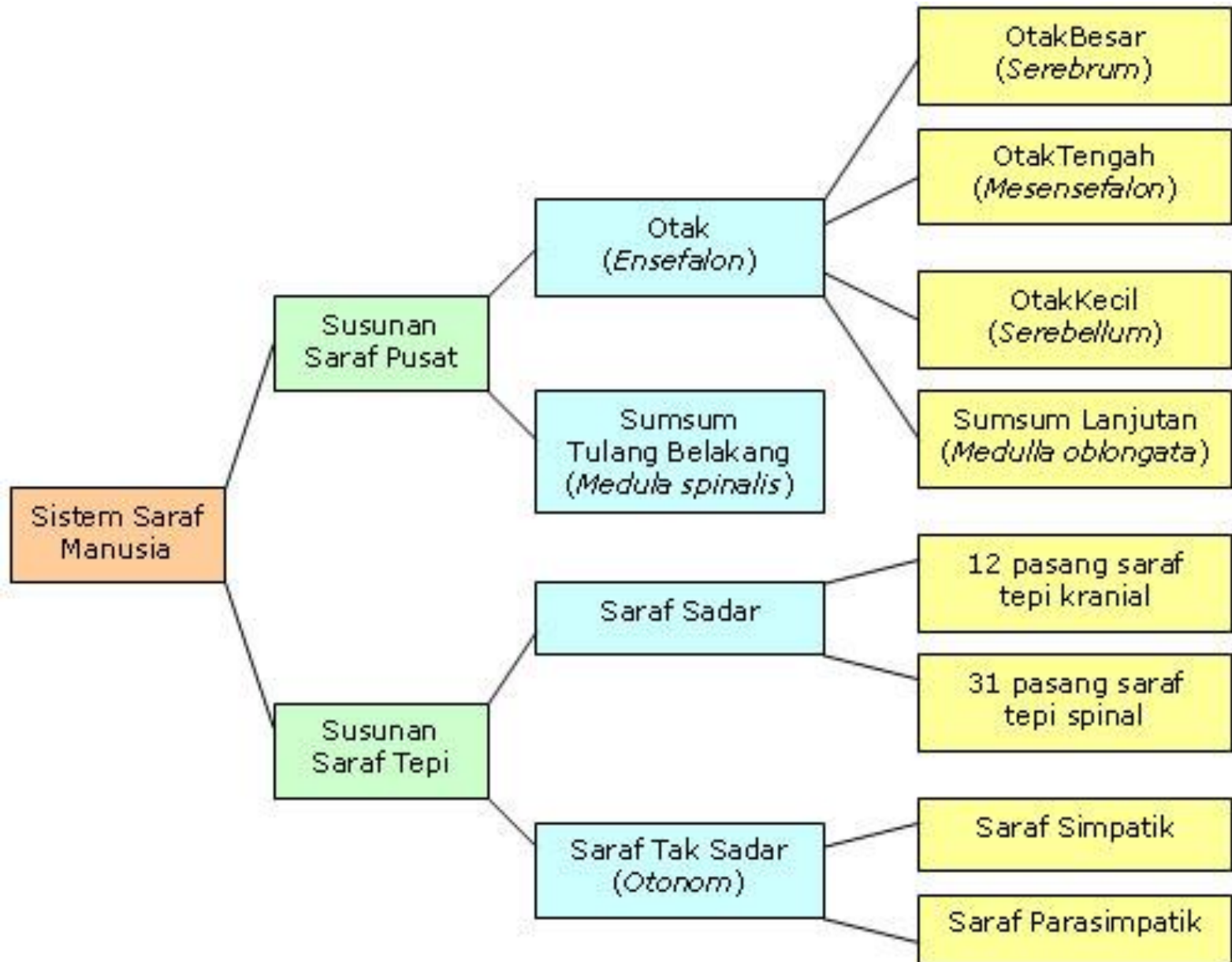


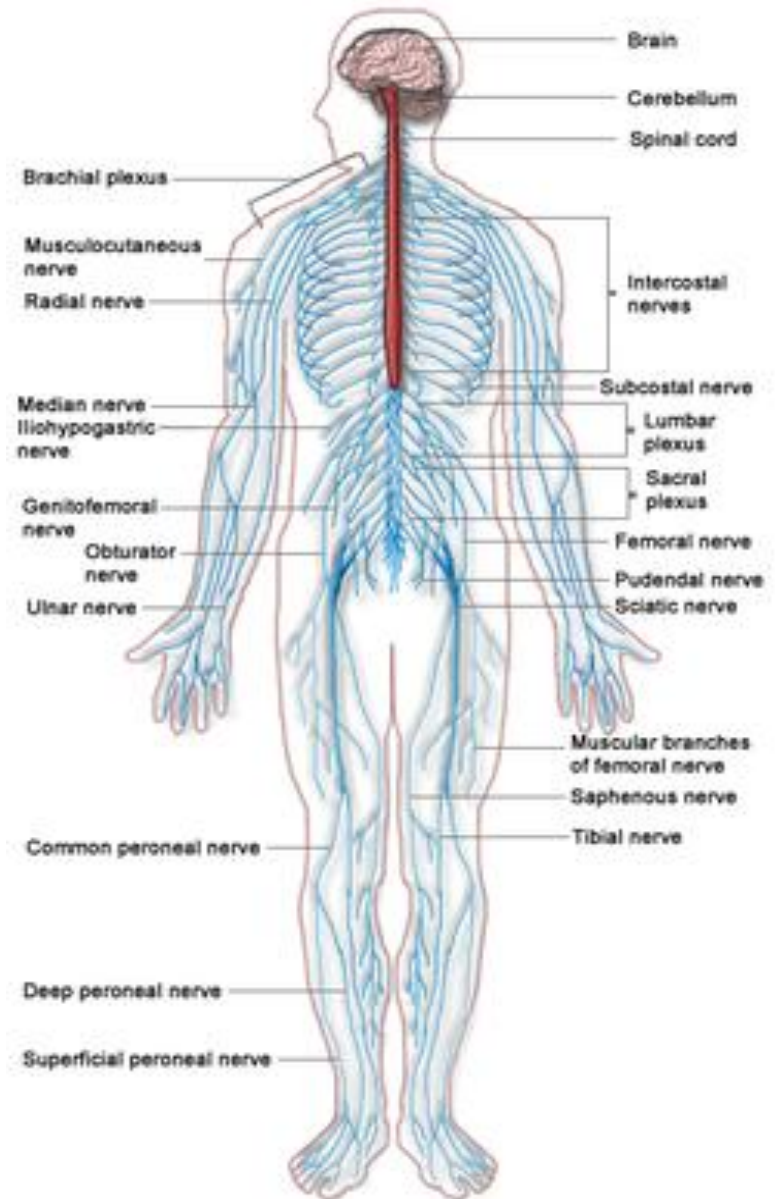
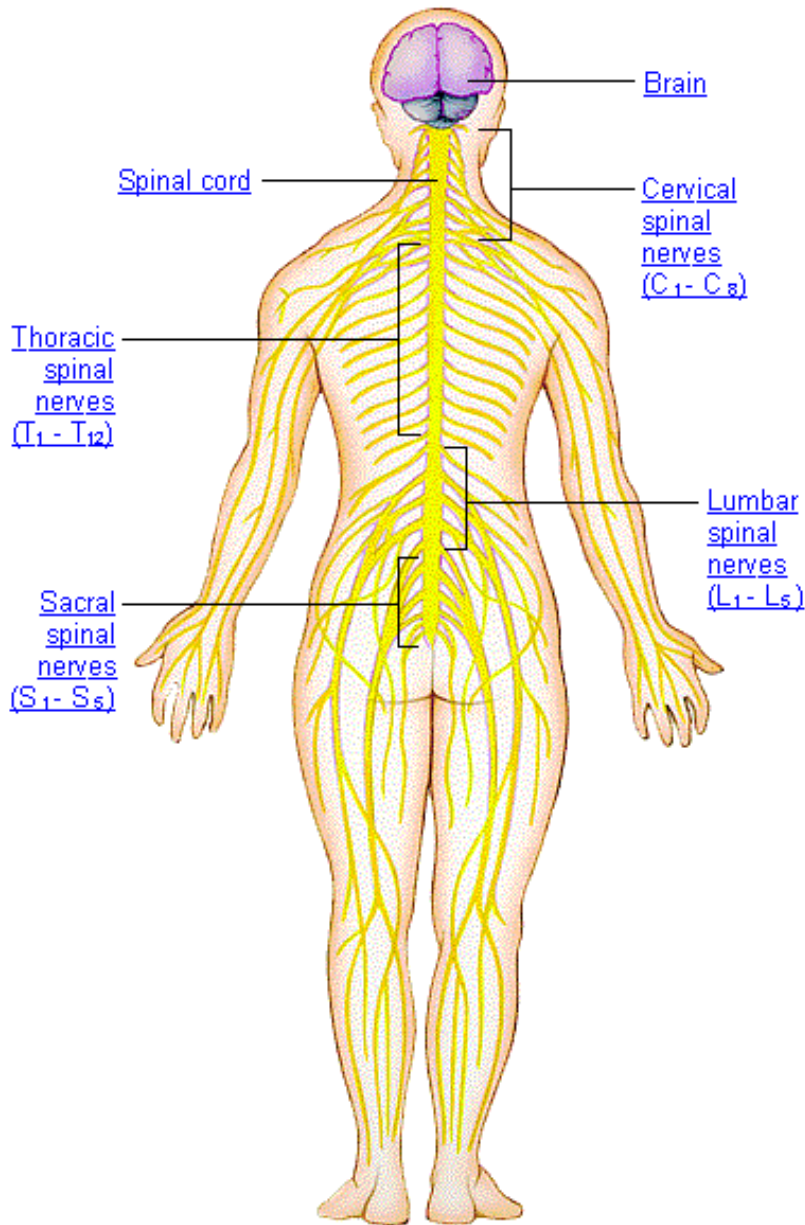
SISTEM SARAF



dr. AL-MUQSITH, M.Si



SSP dan SST

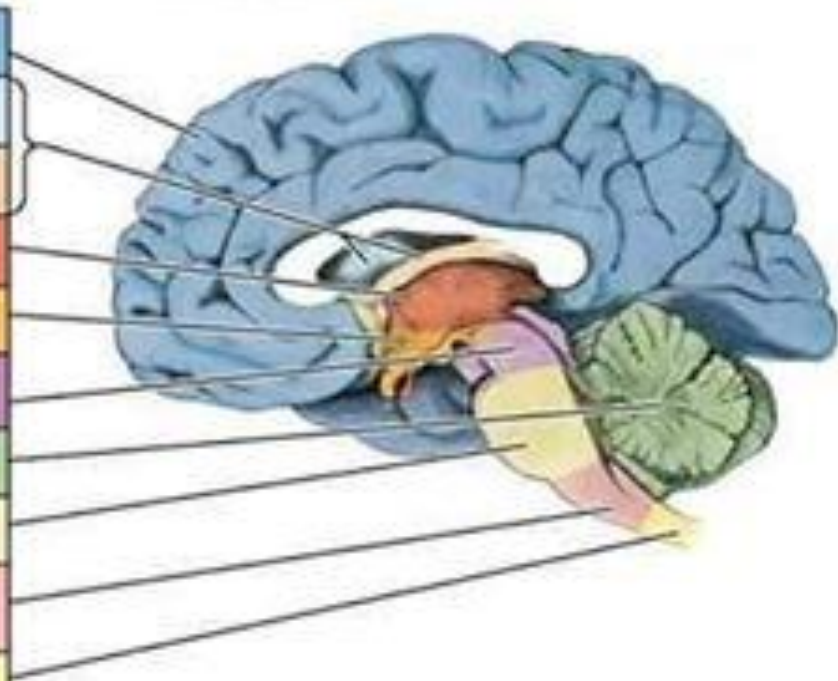
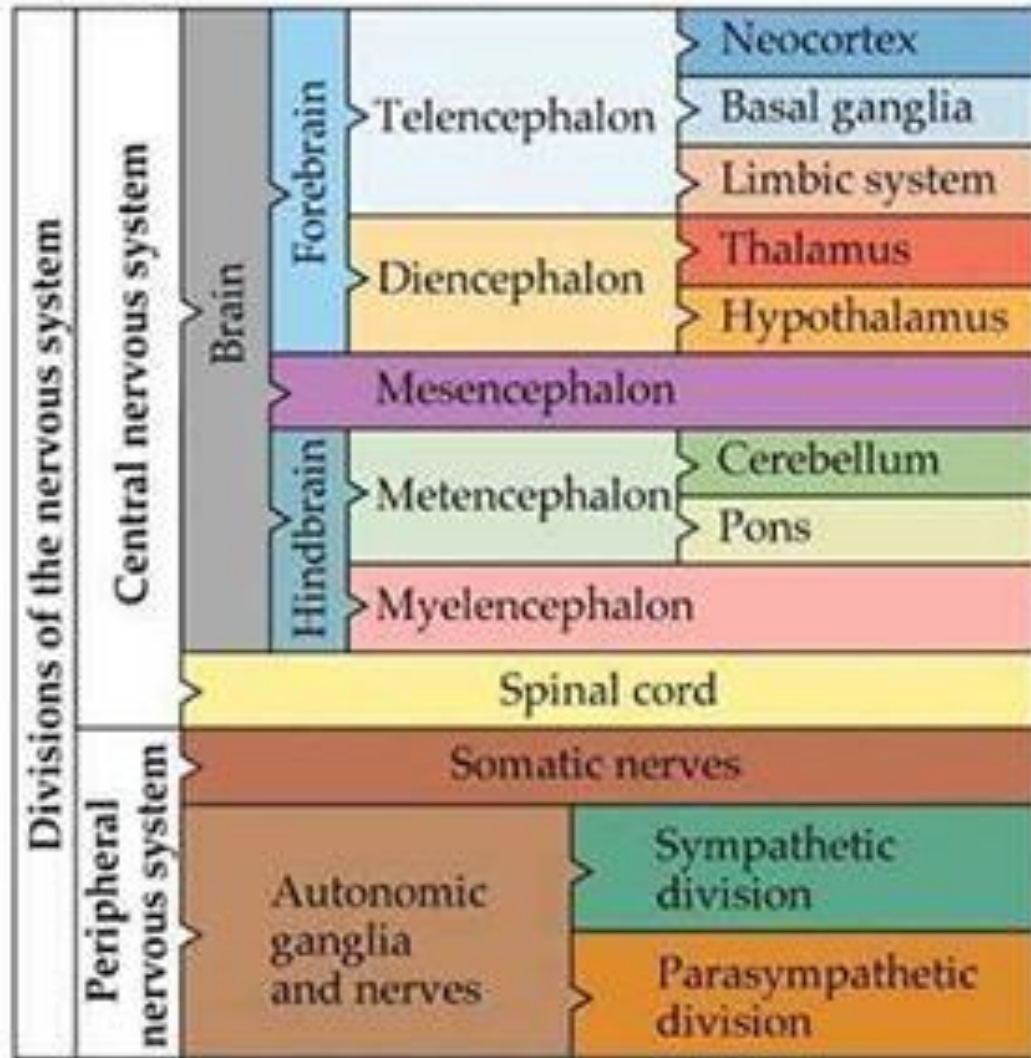


SISTEM SARAF PUSAT (SSP)



Organization of the adult human brain

Adult brain



TELENCEPHALON (CEREBRUM)

- Conscious thought processes, intellectual functions
- Memory storage and processing
- Conscious and subconscious regulation of skeletal muscle contractions

DIENCEPHALON

THALAMUS

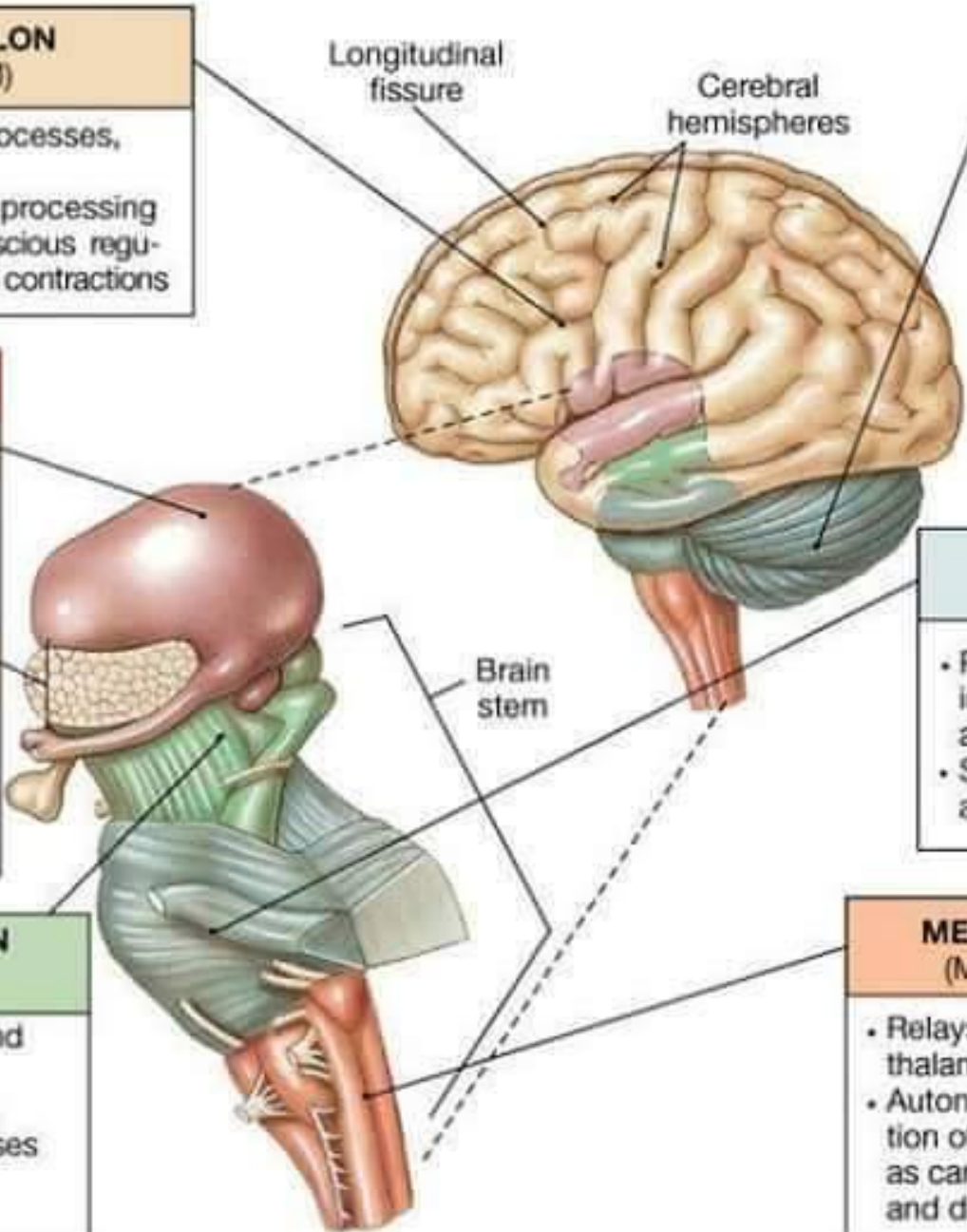
Relay and processing centers for sensory information

HYPOTHALAMUS

Centers controlling emotions, autonomic functions, and hormone production

MESENCEPHALON (MIDBRAIN)

- Processing of visual and auditory data
- Generation of reflexive somatic motor responses
- Maintenance of consciousness



METENCEPHALON (CEREBELLUM)

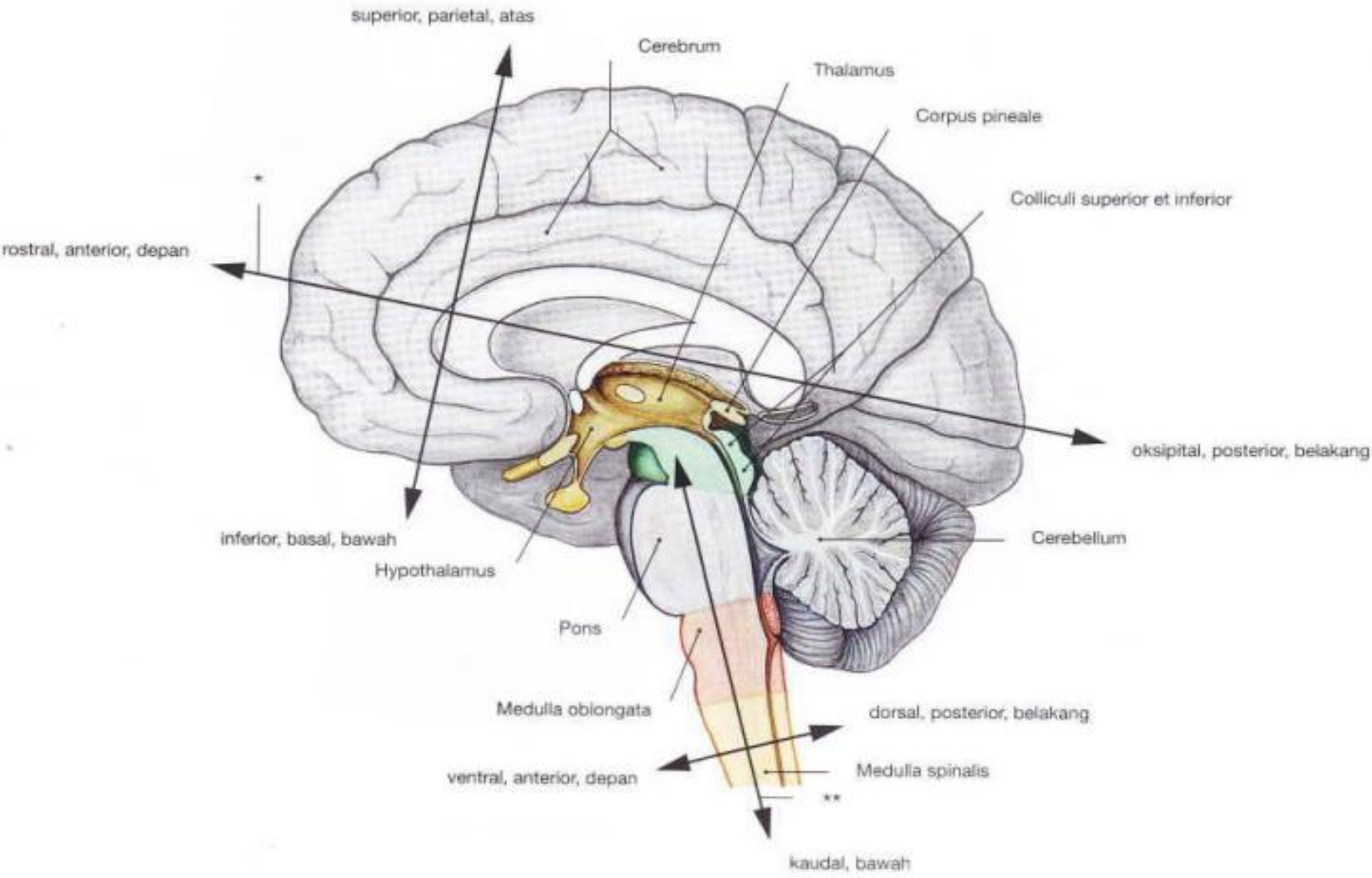
- Coordinates complex somatic motor patterns
- Adjusts output of other somatic motor centers in brain and spinal cord

METENCEPHALON (PONS)

- Relays sensory information to cerebellum and thalamus
- Subconscious somatic and visceral motor centers

MEDULLA OBLONGATA (MYELENCEPHALON)

- Relays sensory information to thalamus
- Autonomic centers for regulation of visceral functions such as cardiovascular, respiratory, and digestive activities

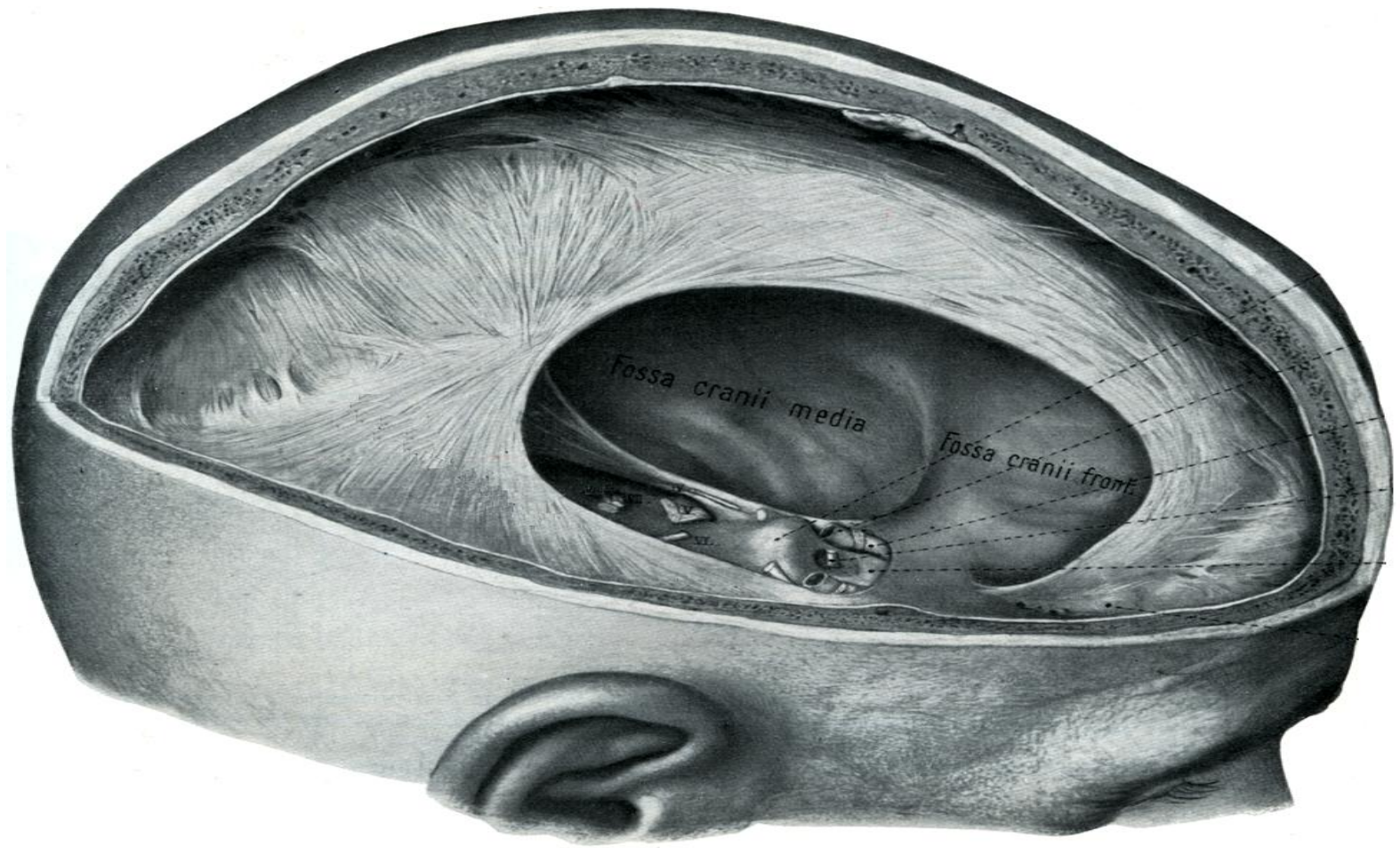


Berat Otak

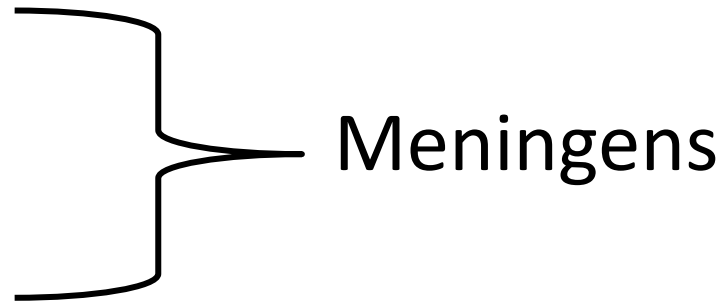


- Neonatus : 400 gr
- Bayi 9 bln : 800 gr
- Anak 3 - 4 thn : 1200 - 1300 gr
- Dewasa
 - Pria : 1379 - 1434 gr
 - Wanita : 1230 - 1306 gr

PELINDUNG SISTEM SARAF PUSAT



- SSP didukung dan dilindungi oleh tulang dan selaput pelindung
- Otak → pada rongga tulang kepala
Medulla spinalis → canalis vertebralis
- Otak dan Medulla spinalis dilindungi oleh 3 membran
 - dura mater
 - arachnoid mater
 - pia mater



Diploic and emissary veins of skull

Frontal diploic vein

Anterior temporal diploic vein

Parietal emissary vein

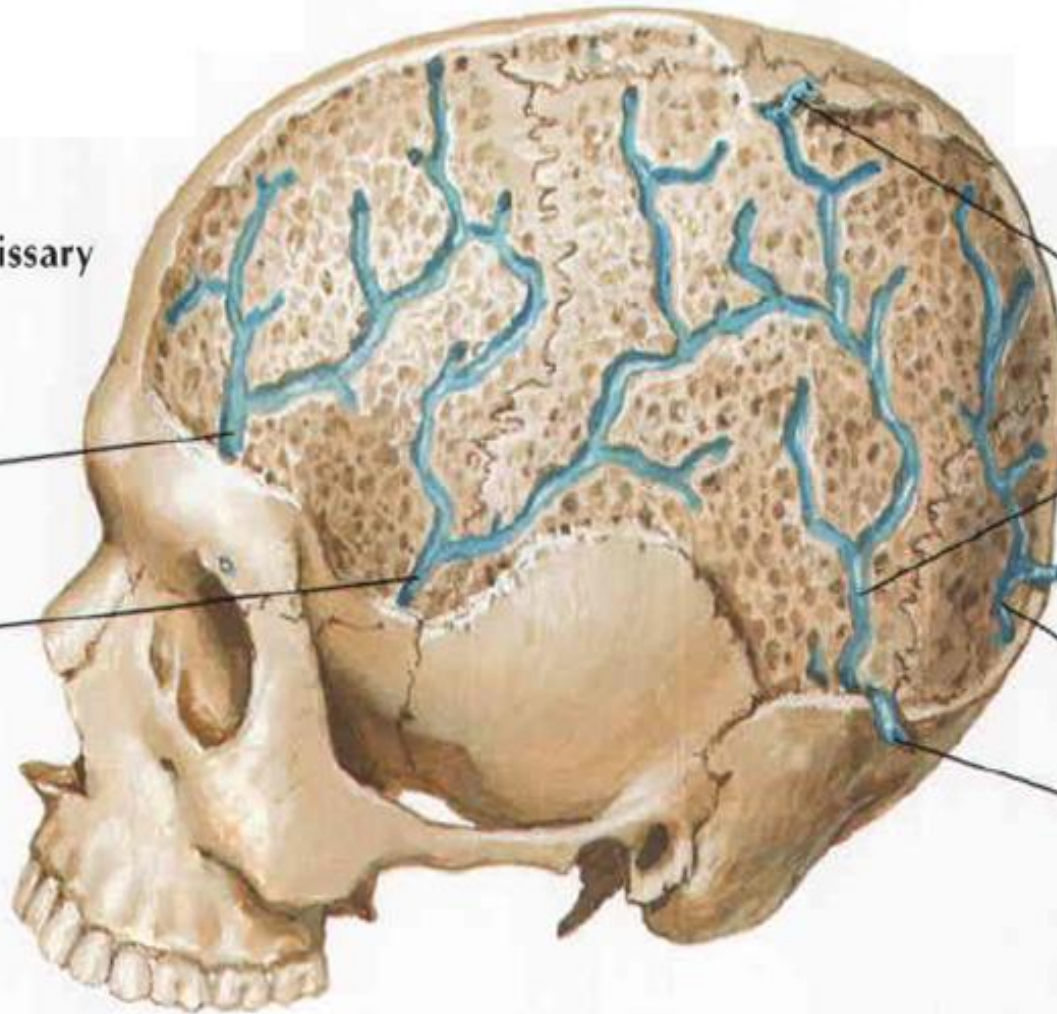
Posterior temporal diploic vein

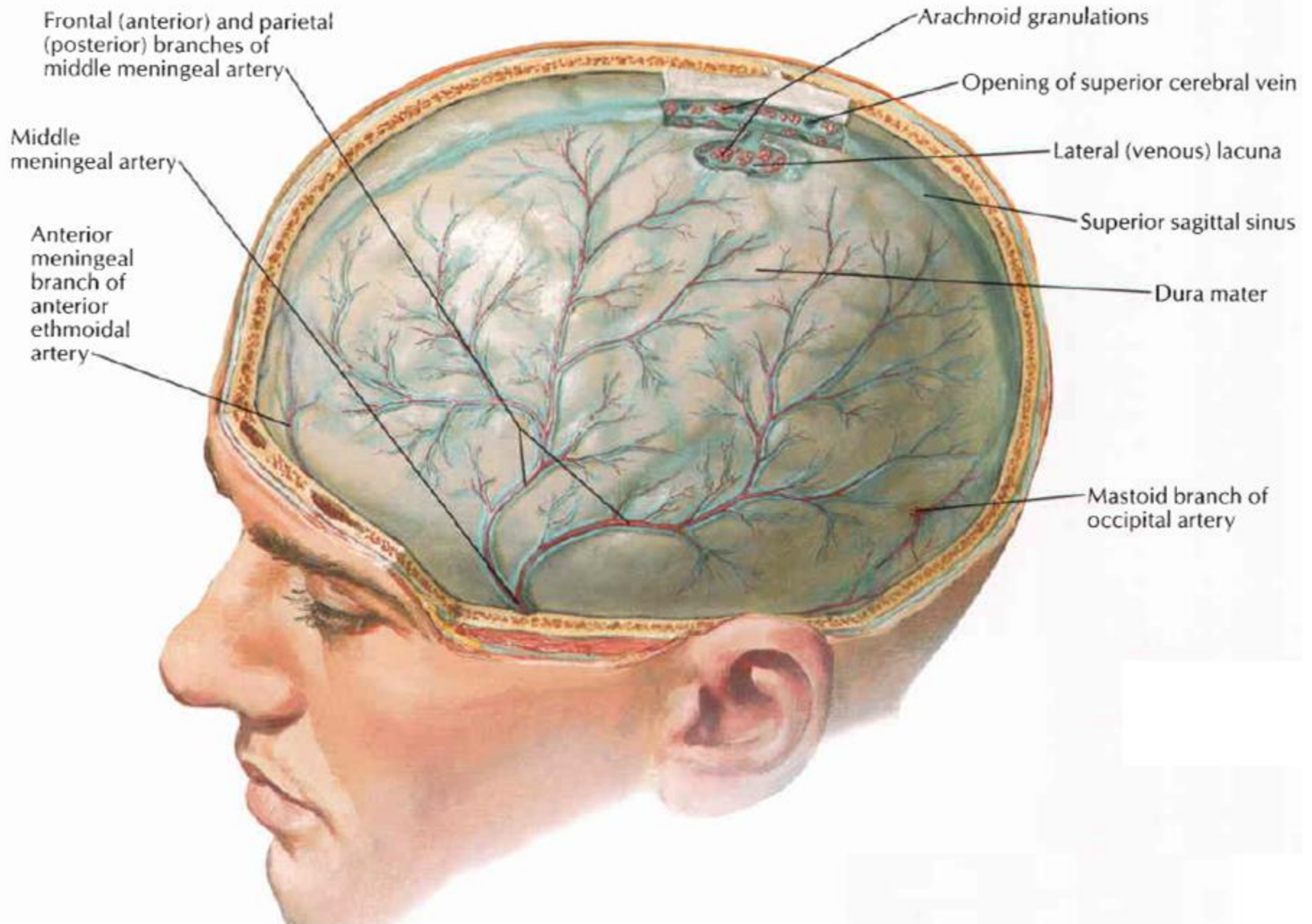
Occipital emissary vein

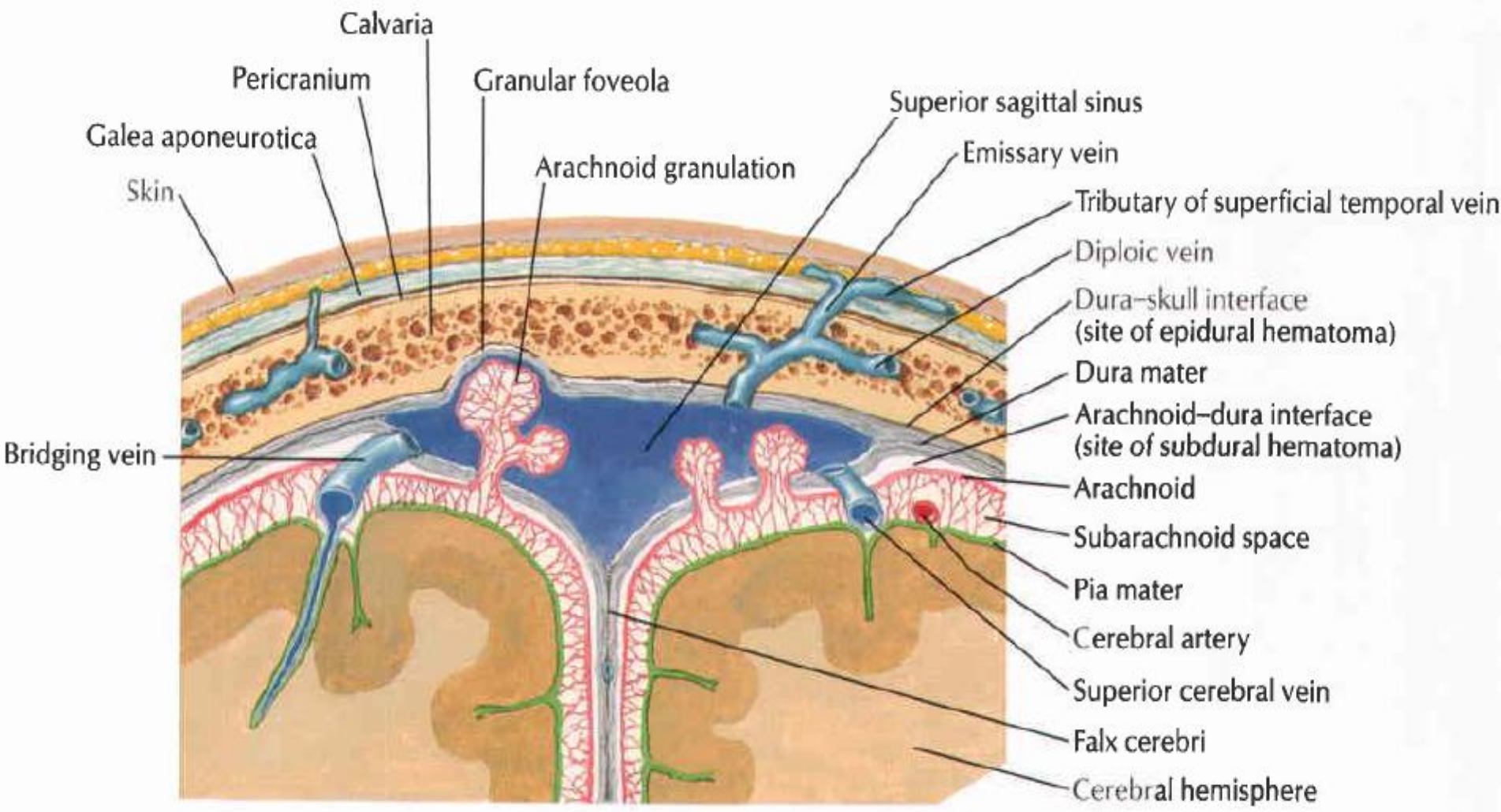
Occipital diploic vein

Mastoid emissary vein

F. Netter M.D.

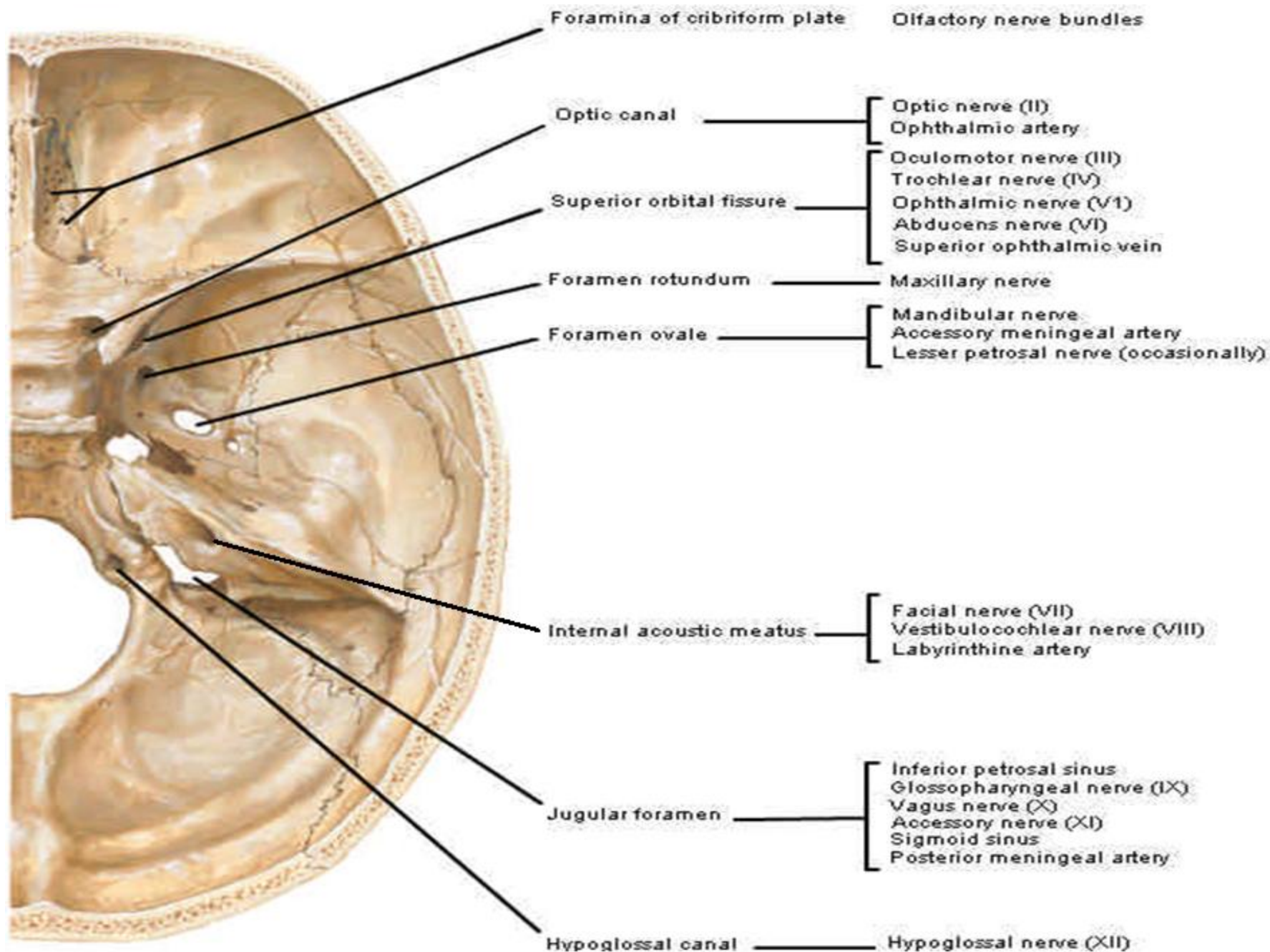






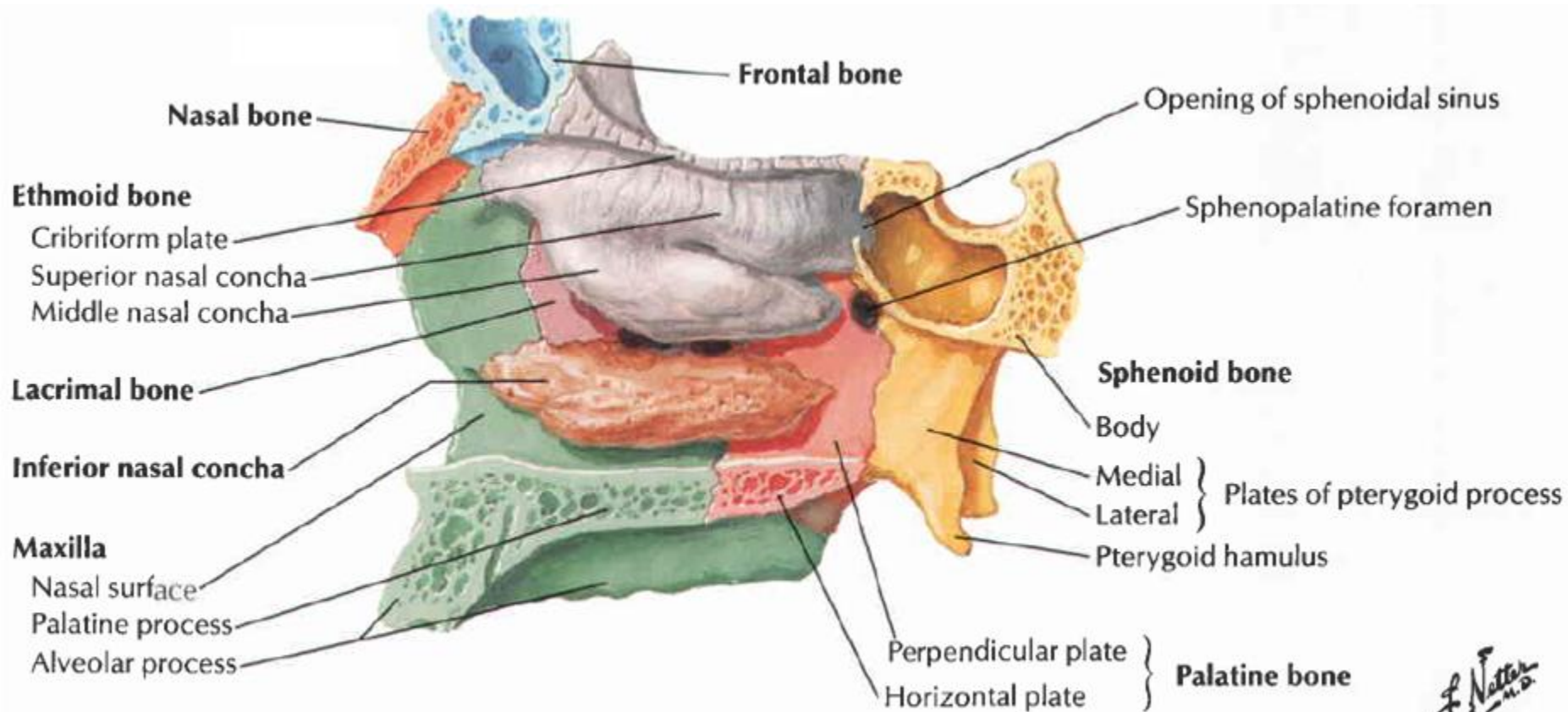
Cranium

- Cranium dan meninges sebagai pelindung otak
- Otak terletak pada cavitas basis cranii yang terdiri atas 3 fossa:
 - Fossa cranii anterior
 - Fossa cranii media
 - Fossa cranii posterior



Fossa cranii anterior

- Dibentuk oleh os. frontal, os. ethmoid, dan os. sphenoid
- Diisi oleh lobus frontalis hemisfer cerebri
- Membentuk atap dari bola mata dan berhubungan dengan sinus frontalis
- Terdapat lamina et foramina cribrosa yg merupakan penghubung N. I (olfactorius) ke cavitas cranialis dan melanjutkan diri menjadi bulbus olfactorius



View of lateral nasal wall with nasal septum removed

F. Netter M.D.

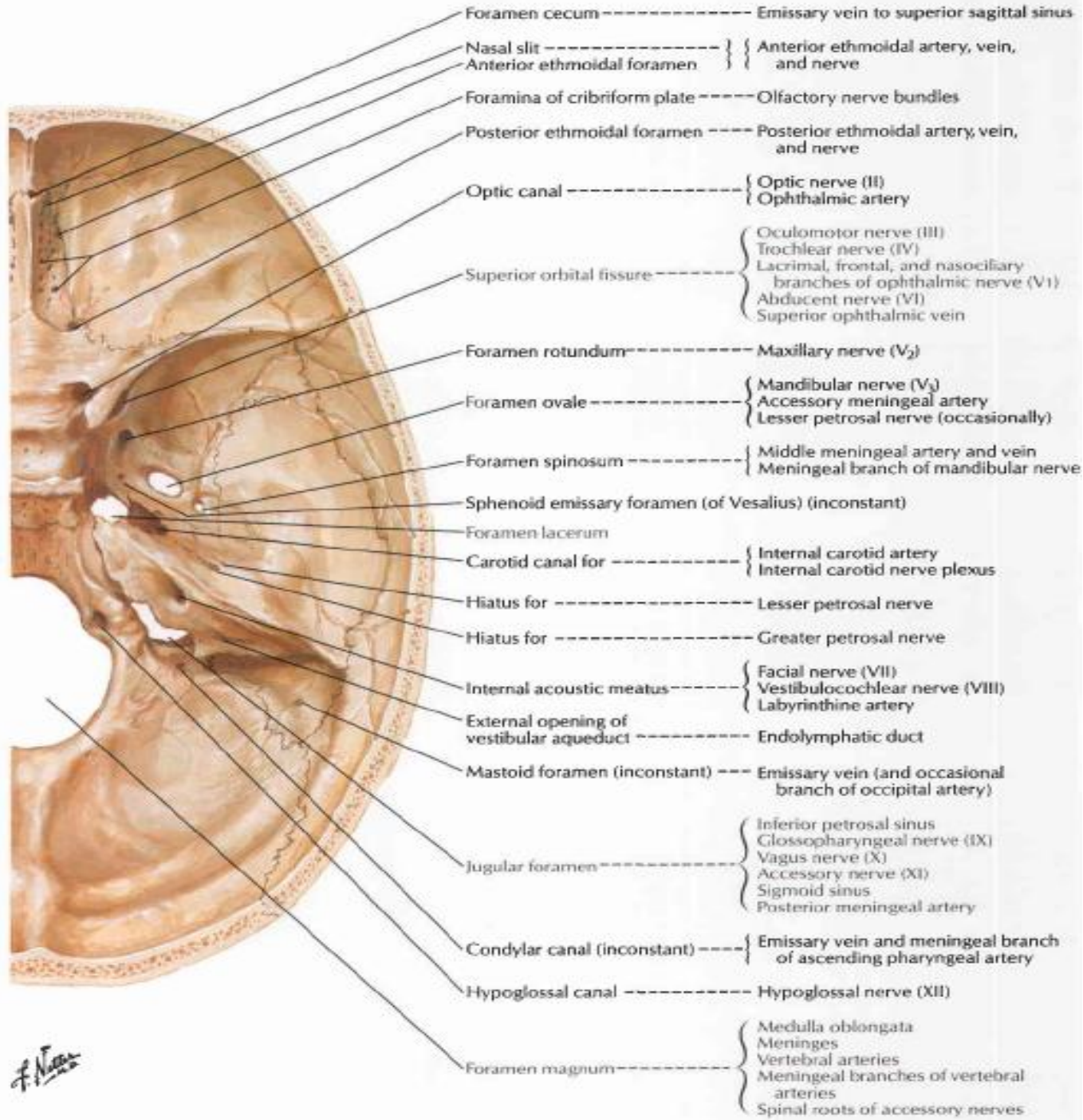
Middle Cranial Fossa

- Dibentuk oleh os. sphenoid dan os. temporal
- Diisi oleh lobus temporalis.
pada bagian tengahnya terdapat gld. Pituitari pada fossa hipophysialis
- Ada beberapa foramina yang masuk dan keluar untuk pembuluh darah dan nervus cranialis:
 - canalis opticus (N.II [opticus], A. Ophthalmica)
 - fissura orbitalis superior (N.III [occulomotorius], N.IV [trochlearis], N.VI [abducens] , N.V-1 [trigeminal divisi ophthalmica]),
 - Foramen rotundum (N.V-2 [trigeminal divisi maxillaris]),
 - Foramen ovale (N.V-3 [trigeminal divisi mandibularis]),
 - Foramen spinosum (A. Meningea media).

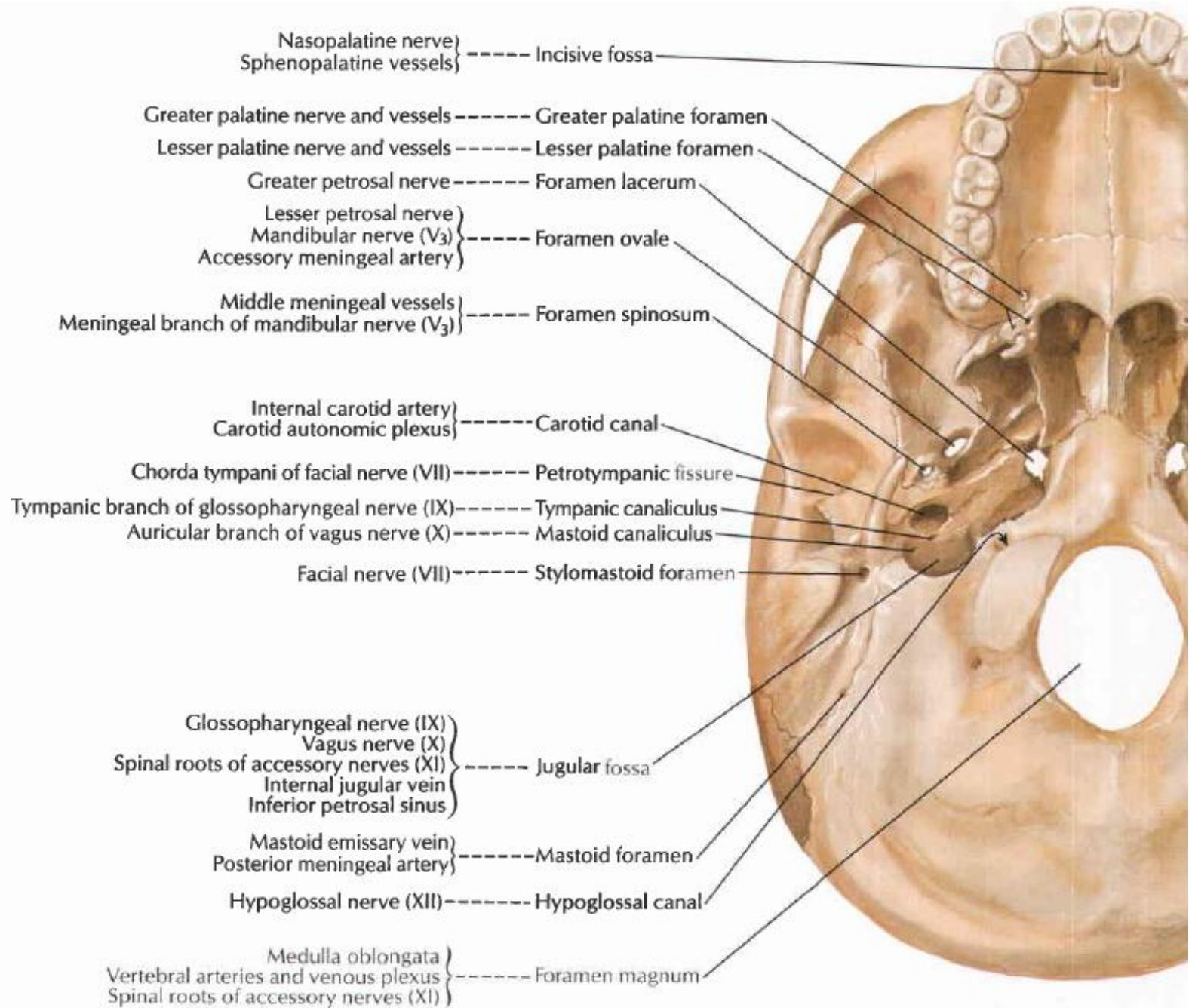
Posterior Cranial Fossa

- Dibentuk oleh os. occipitalis dan os temporal pars petrosa
- Fossa cranii posterior berhubungan dengan brain stem (batang otak) dan cerebellum (otak kecil)
- Beberapa struktur penting yang melewati foramen di fossa cranii posterior:
 - Foramen magnum (medulla oblongata, A. vertebralis, N. assesorius dari cornu spinalis),
 - canalis hipoglossus (N.XII [hipoglossus]),
 - foramen jugular (V. jugularis interna, N.IX [glossopharyngeus], N.X [vagus], dan N.XI [assesorius]),
 - Meatus acusticus interna (N.VII [facialis] dan N.VIII [vestibulocochlear])

Cranial Nerve	Foramen of skull
I (olfactory)	Lamina cribrosa
II (optic)	Canalis opticus
III (oculomotor)	Fissura orbitalis superior
IV (trochlear)	Fissura orbitalis superior
V1 (ophthalmic)	Fissura orbitalis superior
V2 (maxillary)	foramen rotundum
V3 (mandibular)	foramen ovale
VI (abducens)	Fissura orbitalis superior
VII (facial)	Meatus acusticus internus
VIII (vestibulocochlear)	Meatus acusticus internus
IX (glossopharyngeal)	Foramen jugularis
X (vagus)	Foramen jugularis
XI (spinal accessory)	Foramen jugularis
XII (hypoglossal)	Canalis hipoglossus



F. Netter



MENINGENS

- Sistem membran yang melapisi SSP
- Membran terluar disebut duramater → *meninx fibrosa or pachymeninx*
- Lapisan tengah disebut arachnoid mater, dan membran terdalam disebut piamater
- Arachnoid mater dan pia mater → *leptomeninges*

**Meningeal
Layers**

Bone

Dura

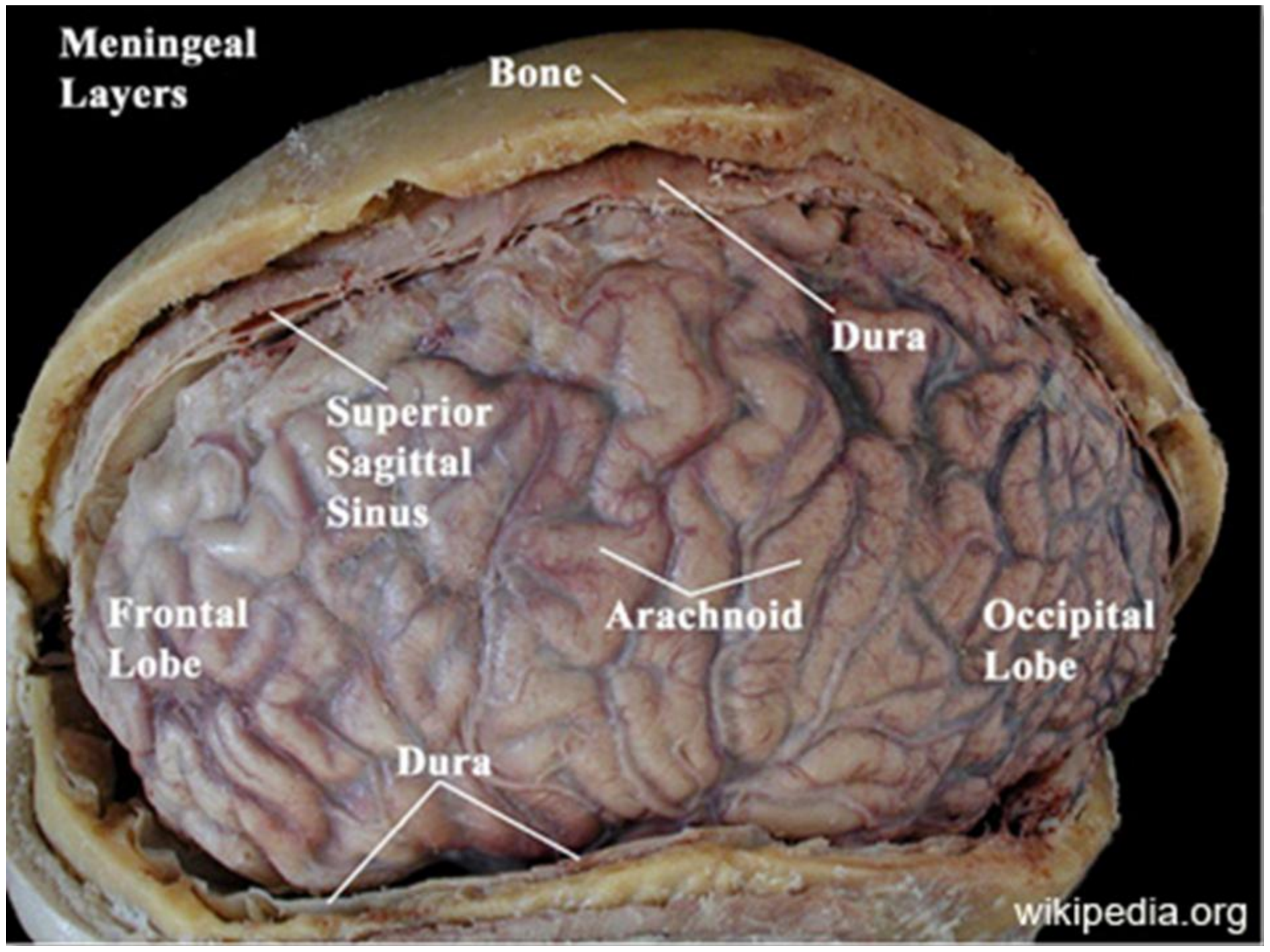
**Superior
Sagittal
Sinus**

**Frontal
Lobe**

Arachnoid

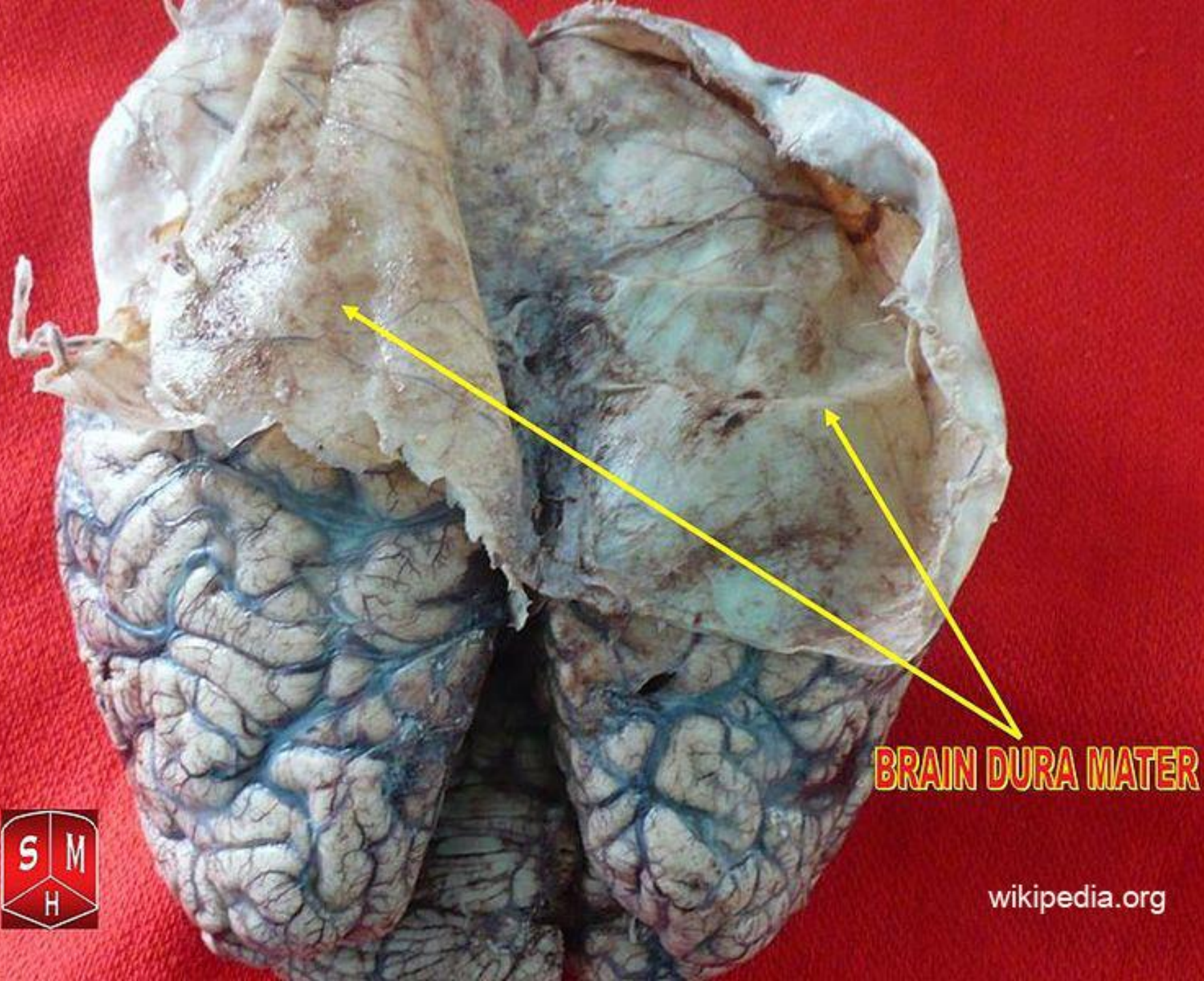
**Occipital
Lobe**

Dura



Dura Mater Encephali

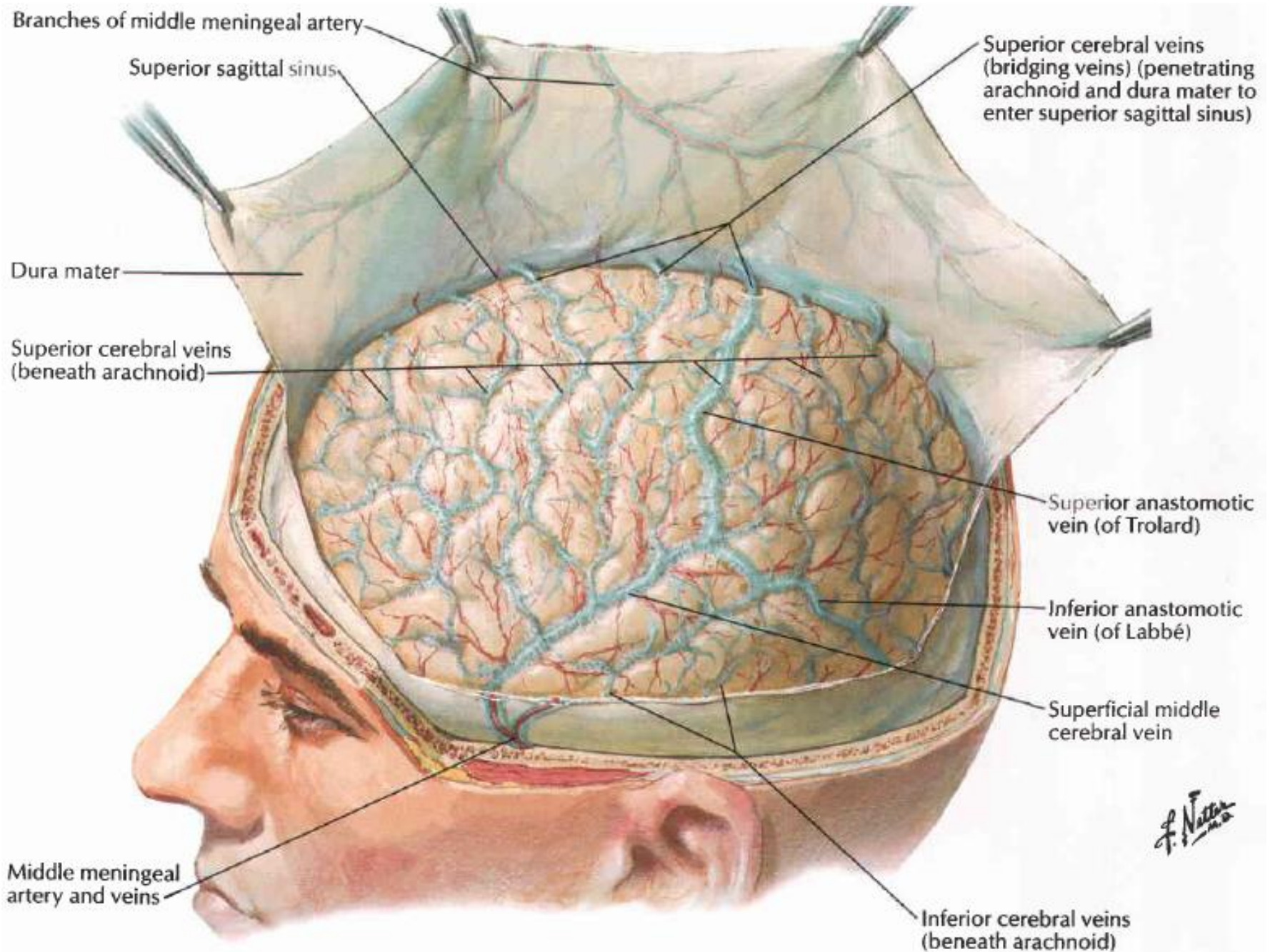
- Membran meningeal terluar
- Tebal dan keras, membran fibrosa yang membungkus otak
- Terdiri atas 2 lapisan:
 1. periosteal layer, yang melekat pada calvaria (stratum endosteale/periosteale)
 2. inner meningeal layer, yang melekat pada otak (stratum meningeale)



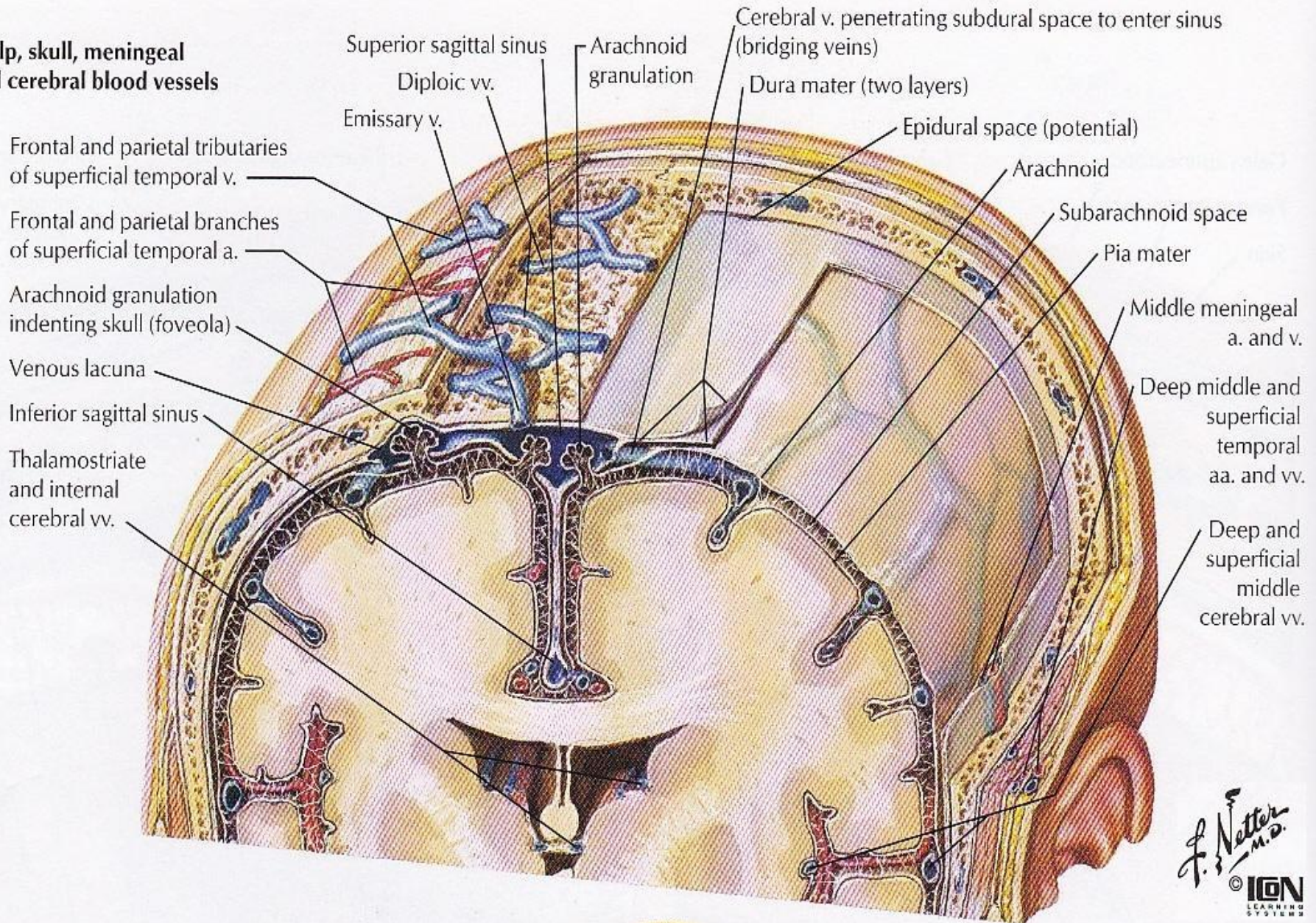
BRAIN DURA MATER



wikipedia.org

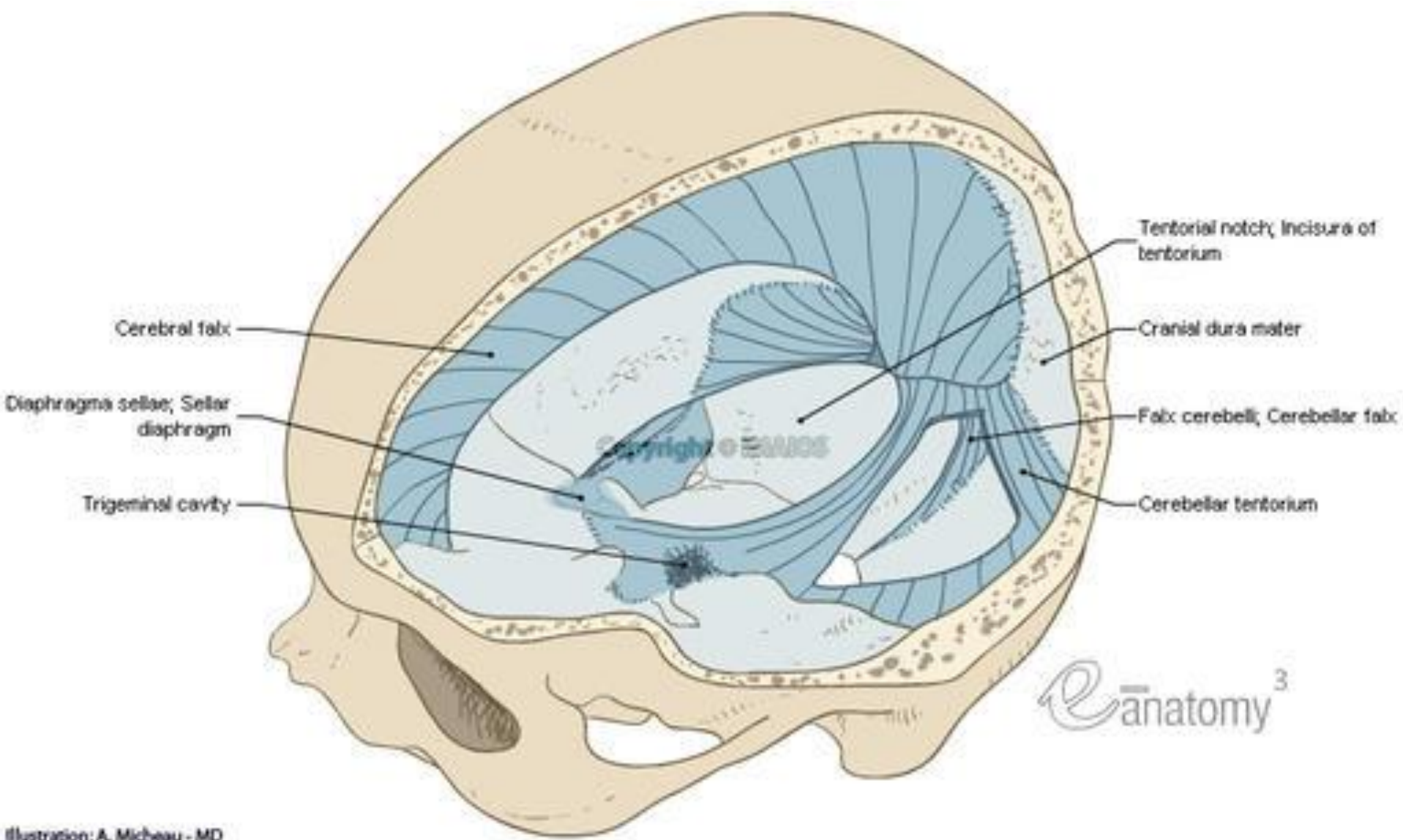


Scalp, skull, meningeal and cerebral blood vessels

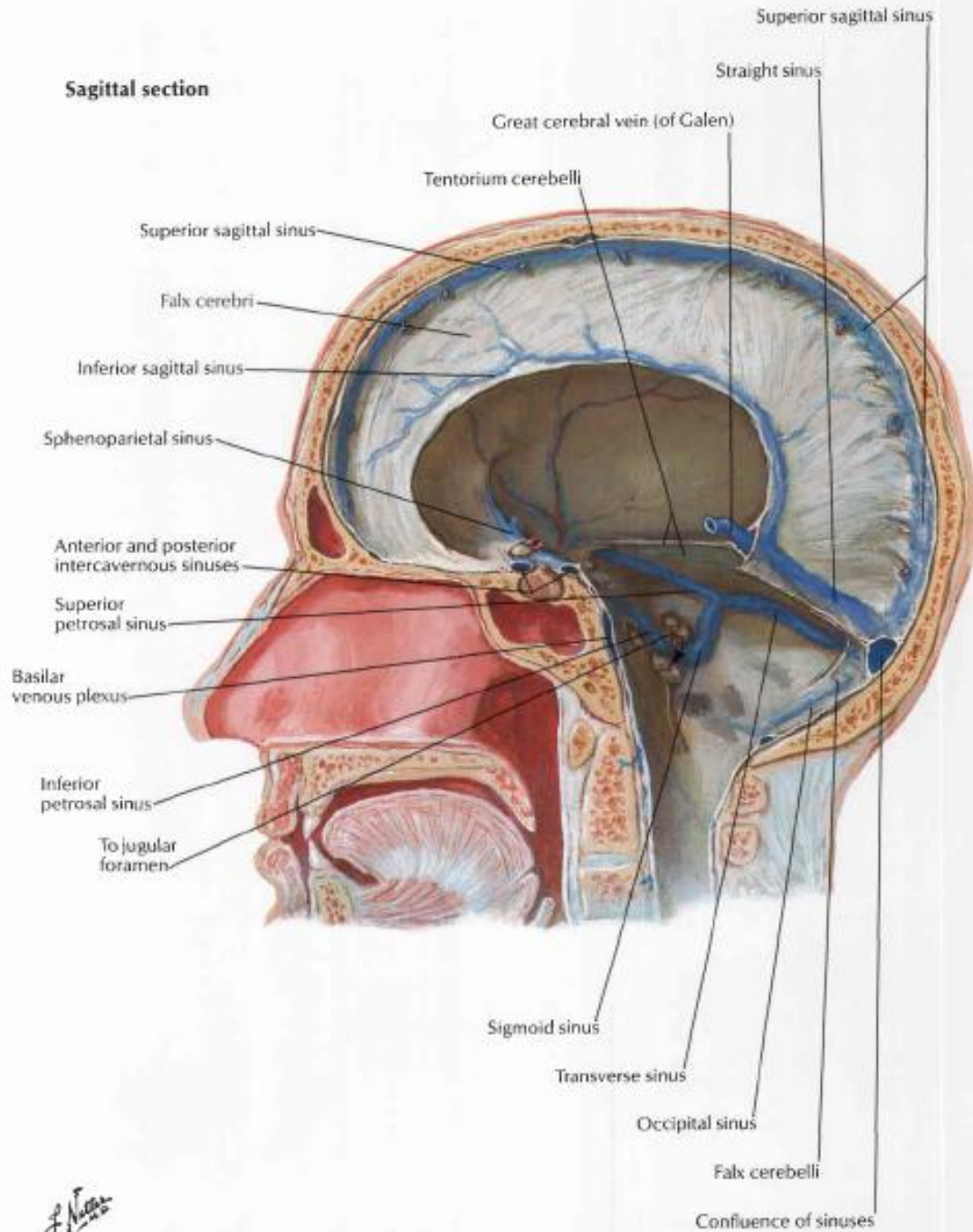


Dura Mater Encephali (Cont....)

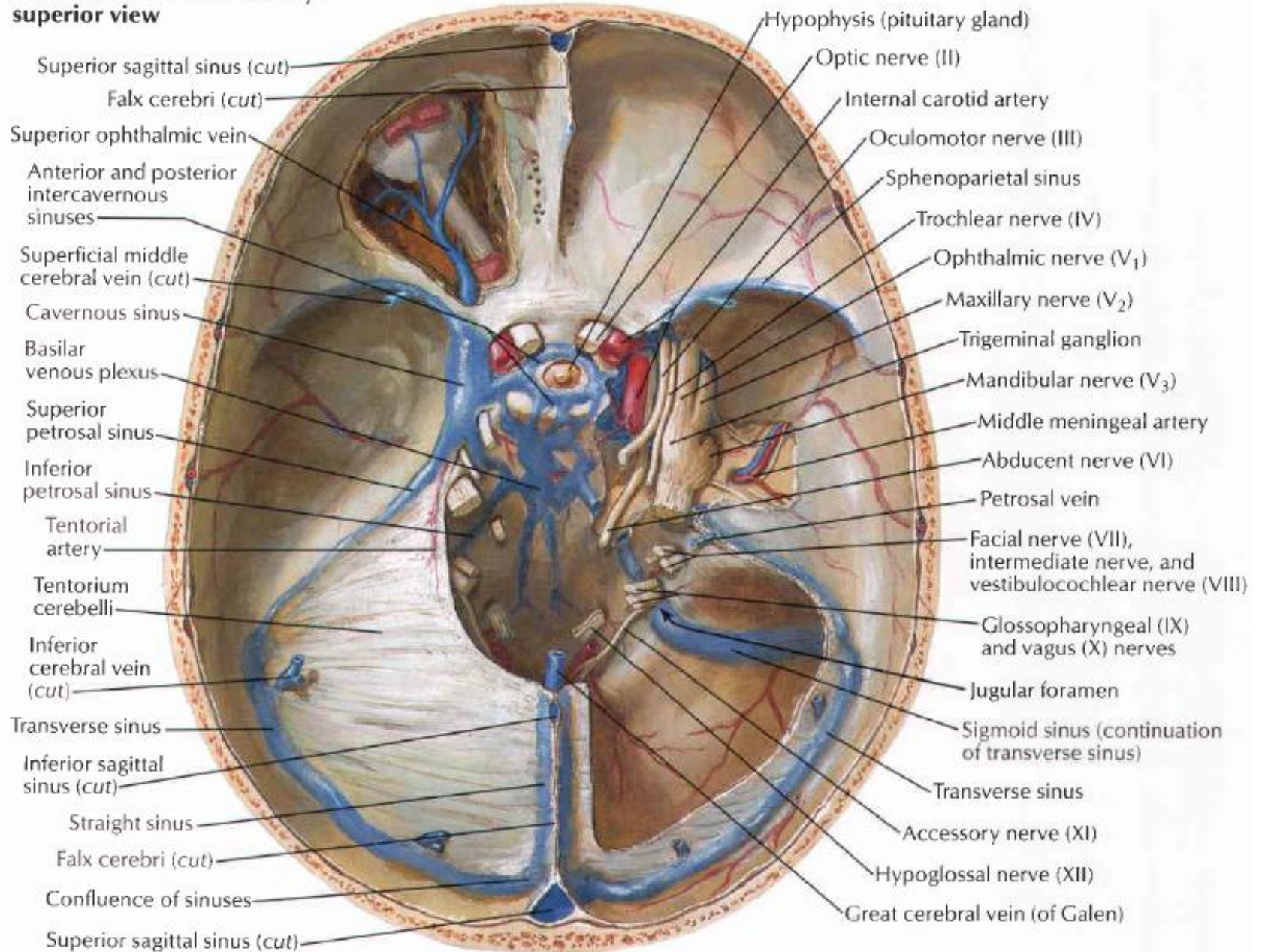
- Beberapa daerah yang membentuk lipatan duramater :
 1. **Falx cerebri**, membentang di antara 2 hemisfer cerebri,
 2. **Tentorium cerebelli**, membentang di antara cerebellum dan lobus occipital cerebellum dan mengelilingi otak tengah (midbrain)
 3. **Falx cerebelli**, lipatan vertikal; di inferior tentorium cerebelli, memisahkan hemisfer cerebelli
 4. **Diaphragma sellae**, lipatan terkecil, menutupi gland. Pituitari dan sella turcica
- Duramater mengandung beberapa sinus venosus, yang penting untuk drainase vena otak
- Sinus venosus terdapat pada falx cerebri, tentorium cerebelli dan dasar rongga kepala



Sagittal section



**Skull sectioned horizontally:
superior view**

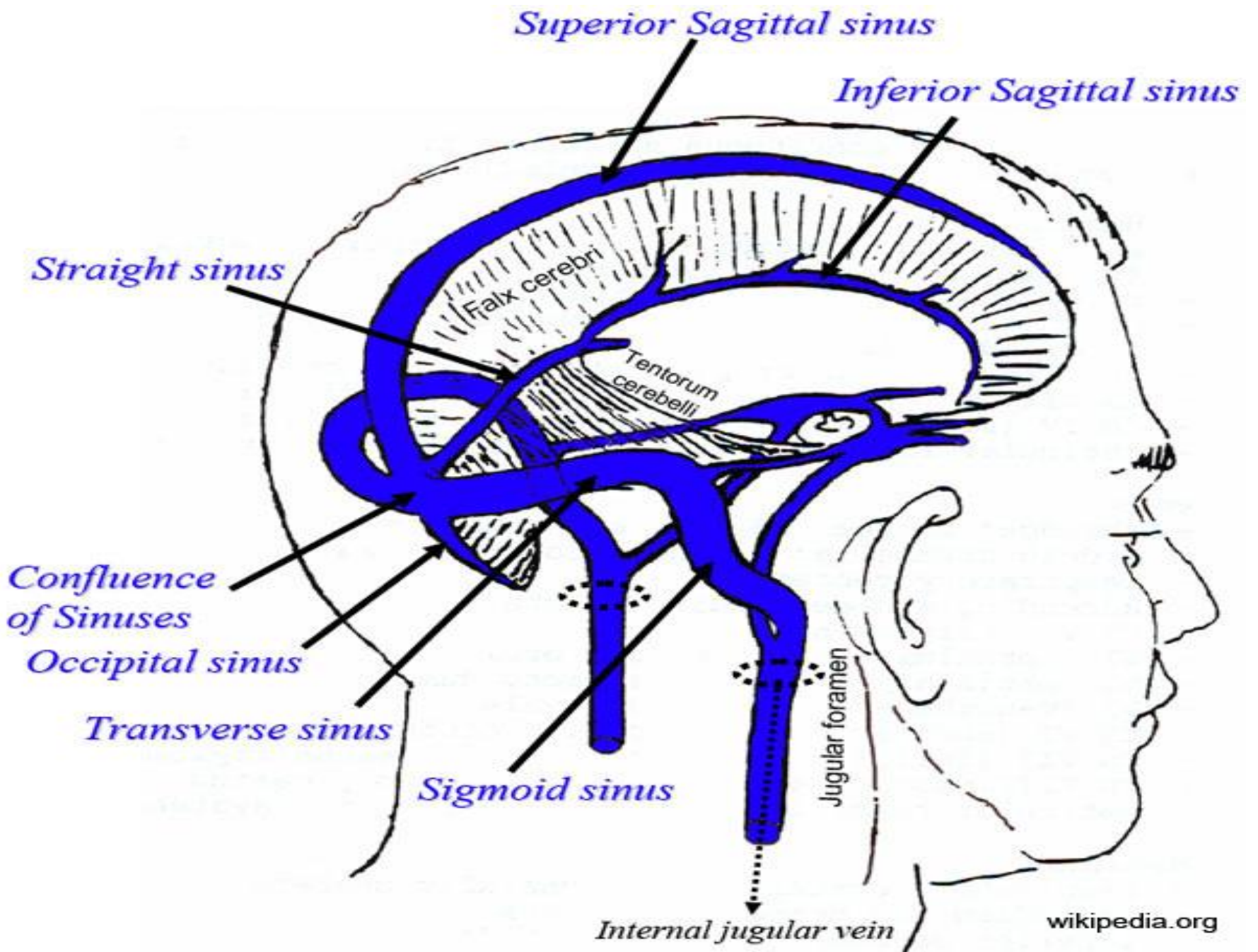


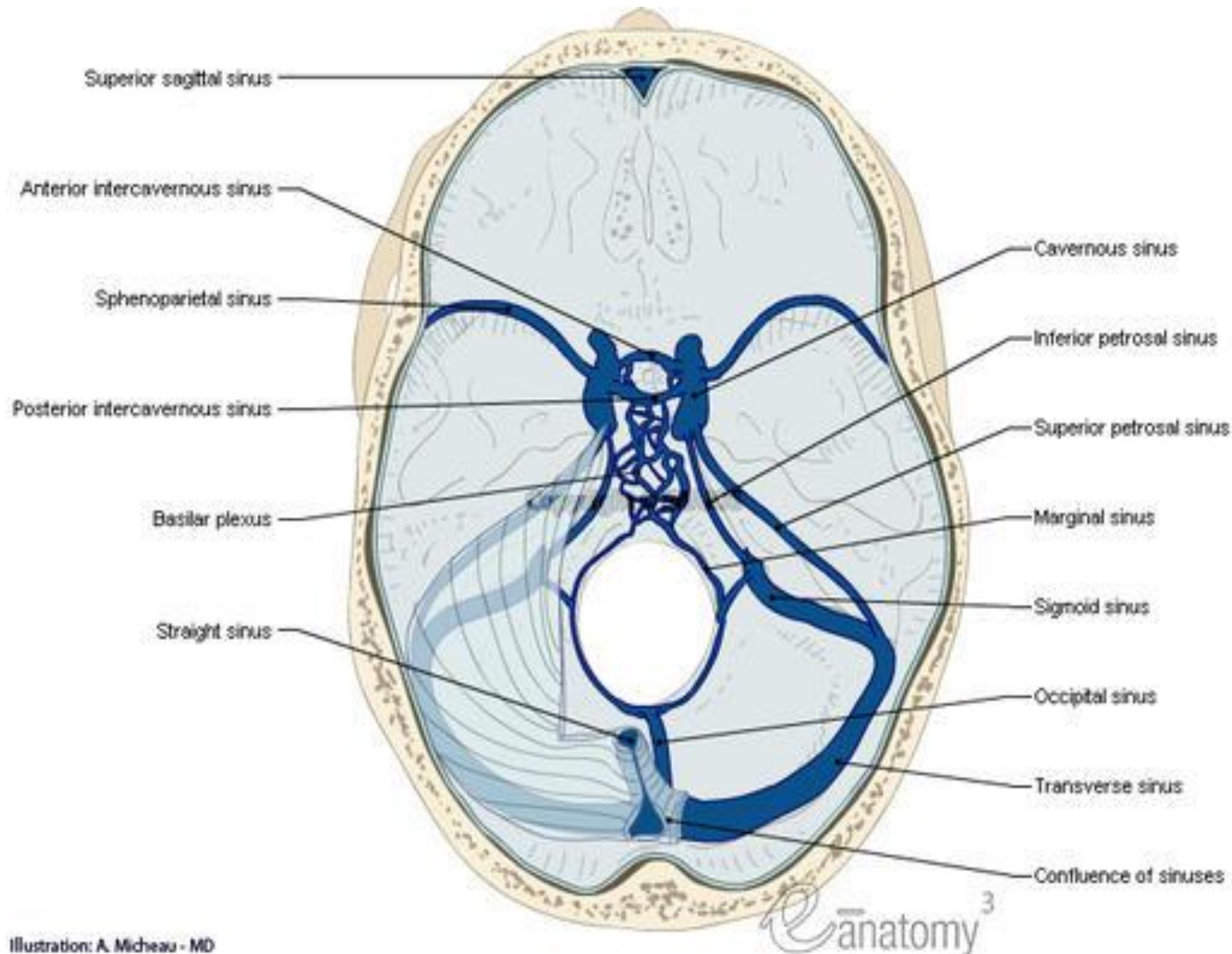
Sinus Venosus Duramater

- Duramater terdiri atas 2 lapisan yang melekat satu sama lain, tetapi di beberapa tempat tertentu akan terpisah oleh pembuluh darah yang disebut sinus venosus duramater
- Darah vena yang berasal dari otak akan masuk ke dalam beberapa sinus venosus dan kemudian akan dialirkan ke vena jugular interna dan dilanjutkan ke sirkulasi ekstrascranial

Sinus Venosus Duramater

1. sinus sagitalis superior
2. sinus sagitalis inferior
3. sinus rectus
4. sinus sphenoparietal
5. sinus petrosus superior
6. sinus petrosus inferior
7. sinus cavernosus
8. sinus intercavernosus anterior et posterior
9. Sinus sigmoid
10. sinus transversus
11. sinus occipital
12. confluens sinuum



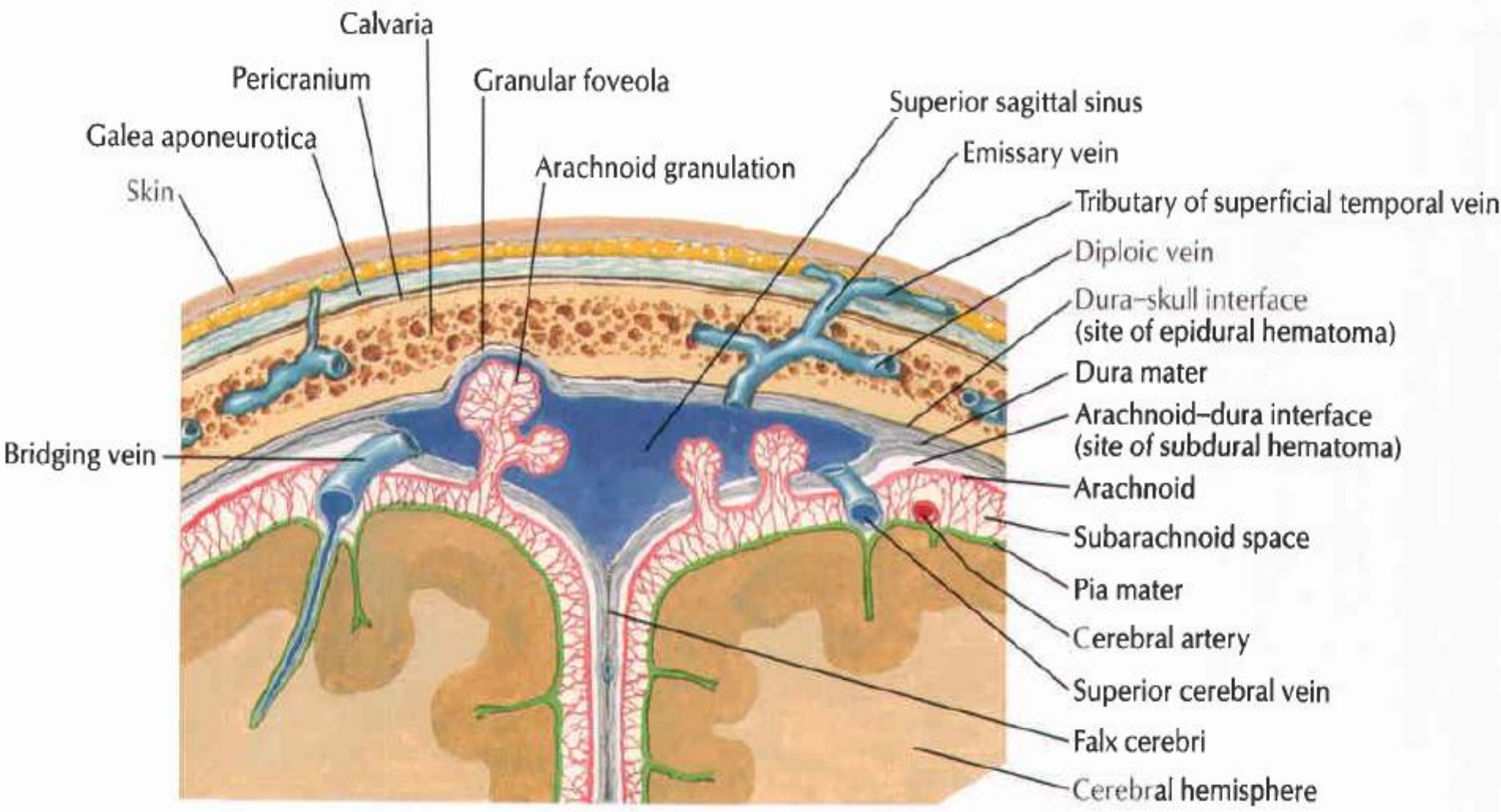


Arachnoid Mater Encephali

- Lapisan tengah meningen, disebut arachnoid mater karena memiliki penampilan seperti jaring laba-laba
- Lunak, transparan, seperti duramater (tidak melekat langsung pada otak)
- Dipisahkan dengan duramater oleh ruang subdural

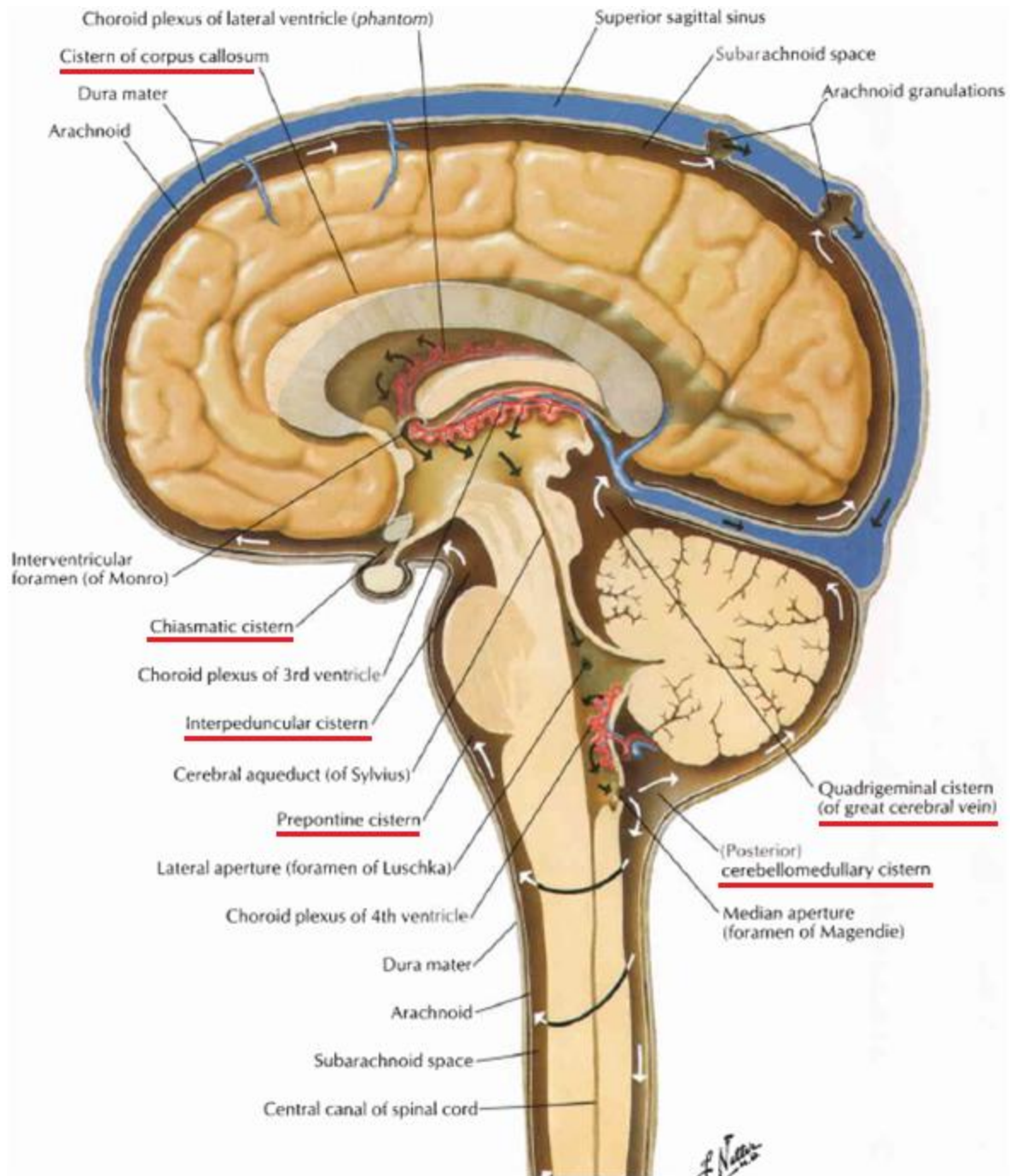
Pia Mater Encephali

- Lapisan meningen terdalam
- tipis, membran yang mengandung pembuluh darah otak, membran yang mengikuti sampai ke bagian dalam otak (sulcus, fissura, dll)
- Ruang subarachnoid (di antara pia mater dan arachnoid mater)
- Ruang subarachnoid mengandung:
 - jaringan penghubung berupa trabeculae dan dilalui oleh beberapa vena dan arteri
 - Cerebrospinal fluid (CSF), yang disekresikan oleh plexus choroideus di dalam ventrikel otak



Cisterna Subarachnoid

- Ruang subarachnoid yang melebar dan agak dalam di beberapa daerah tertentu yang dibentuk oleh arachnoid mater
- Beberapa cisterna subarachnoid:
 1. Cerebellomedullary cistern (Cisterna magna),
 2. Interpeduncular cistern (Cisterna interpeduncularis),
 3. Chiasmatic cistern,
 4. Pontine cistern (Prepontine cistern or cisterna pontis),
 5. Ambient cistern (Cisterna ambiens),
 6. Quadrigeminal cistern (of great cerebral brain),
 7. Cistern of corpus callosum.

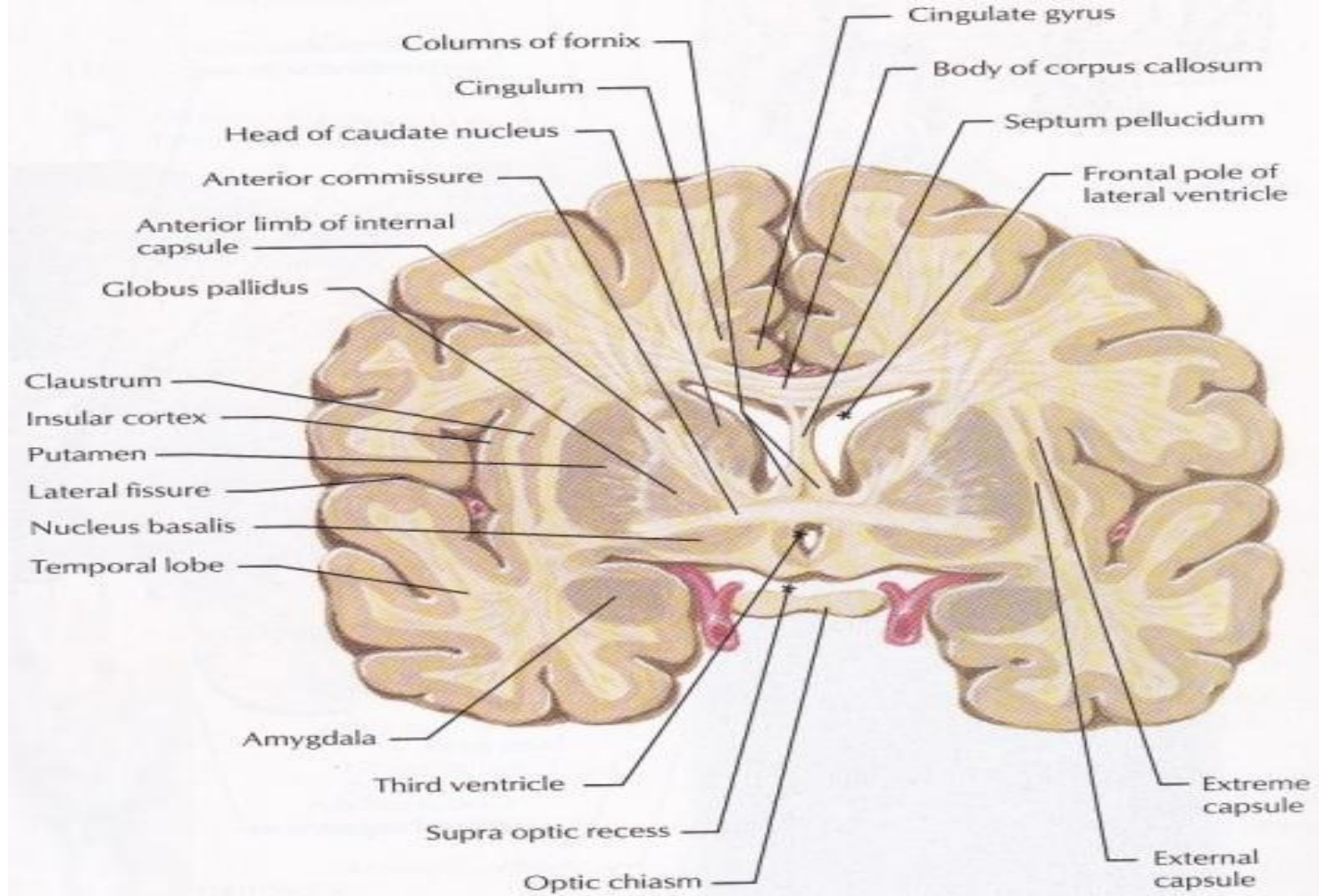




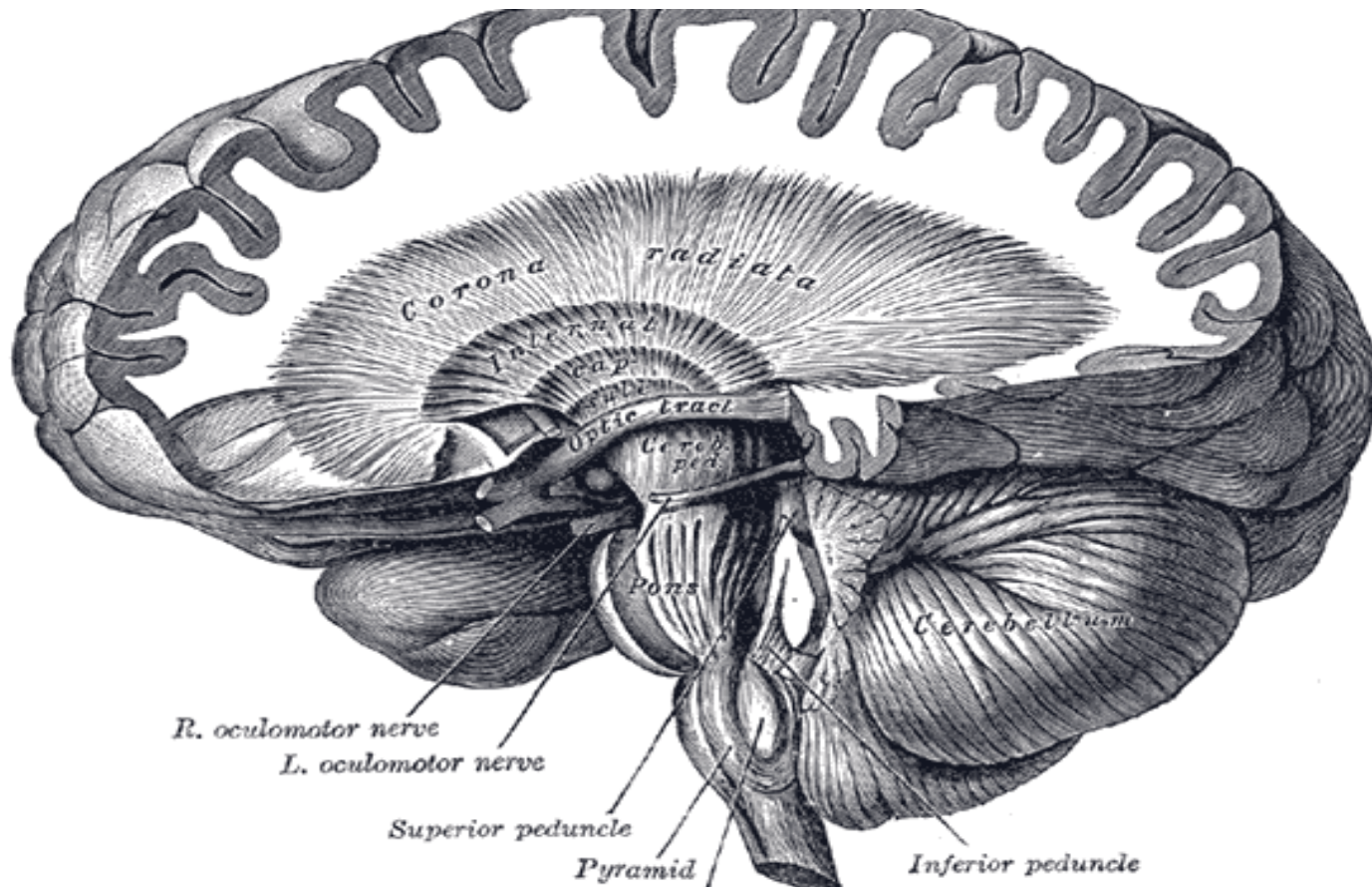
**HEMISFER CEREBRI
DAN
CORTEX CEREBRI**

Hemisfer Cerebri

- Secara embriologi berasal dari telencephalon
- Terdiri atas:
 - **Cortex cerebri** (substansia grisea/grey mater)
meliputi gyrus dan sulcus
 - **Centrum semi ovale** (substansia alba/white mater)
 - **Ganglia basalis** (massa nukleus yang tertanam di dalam substansia alba)
 - **Rhinencephalon**



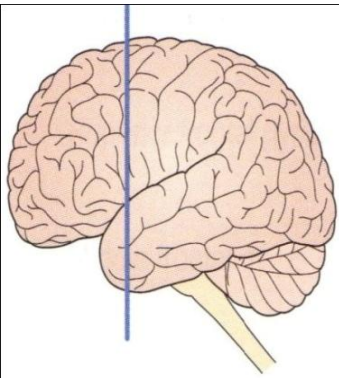
- **capsula interna**
 - mengandung akson ascenden dan descenden
- **ventrikel lateral**
- **corpus striatum** or **ganglia basalis** → nucleus caudatus, putamen, and globus pallidus
- **corpus callosum**
- **fissura longitudinalis major**



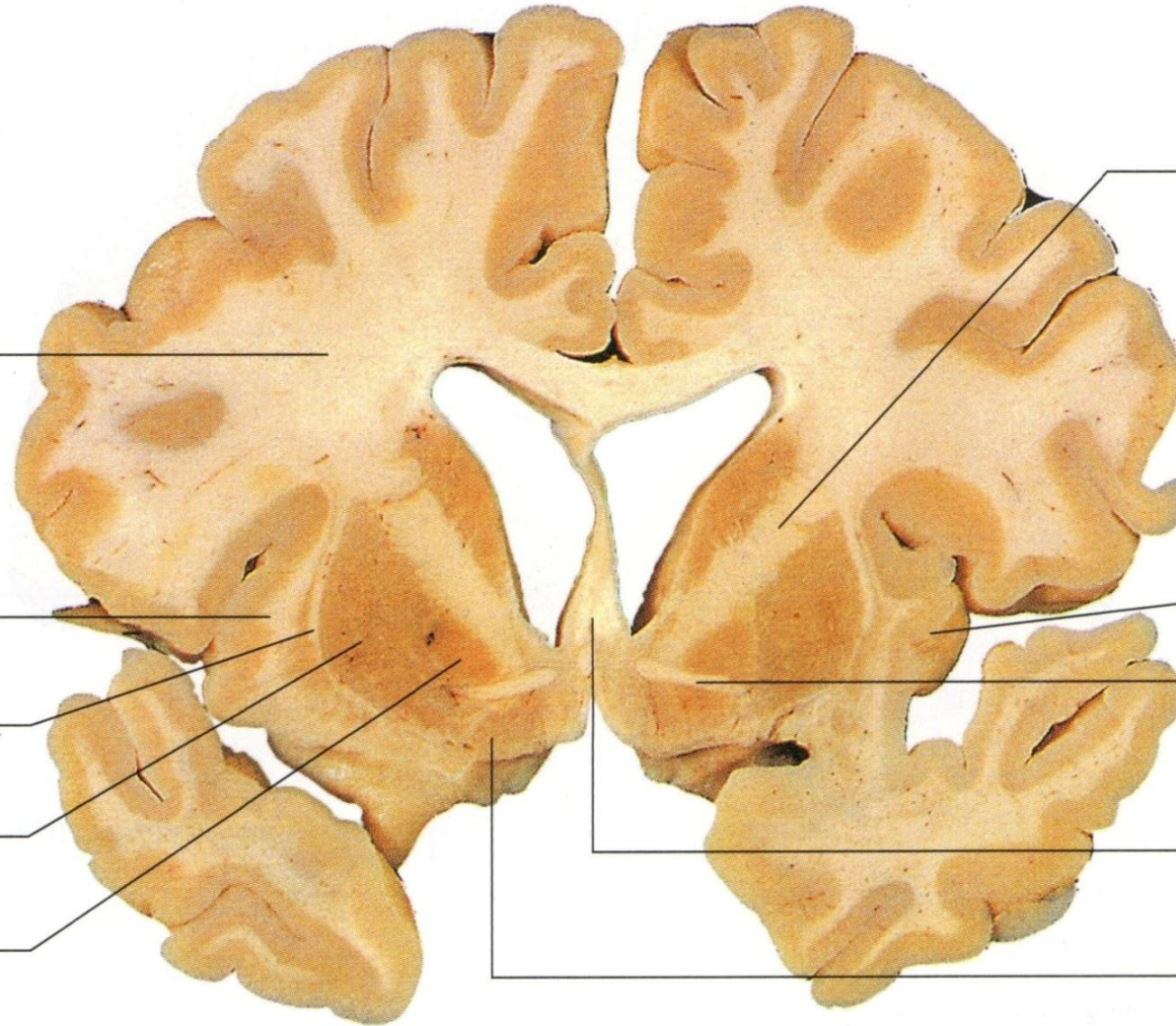
Corona radiata

- struktur seperti kipas angin yang terletak antara capsula interna dan cortex cerebri
- mengandung akson descenden dan ascenden yang membawa sinyal saraf dari dan ke cortex cerebri

Corona Radiata



Corona radiata



Internal capsule

Insula

Anterior
commissure

Anterior column
of fornix

Substantia innominata

Extreme capsule

External capsule

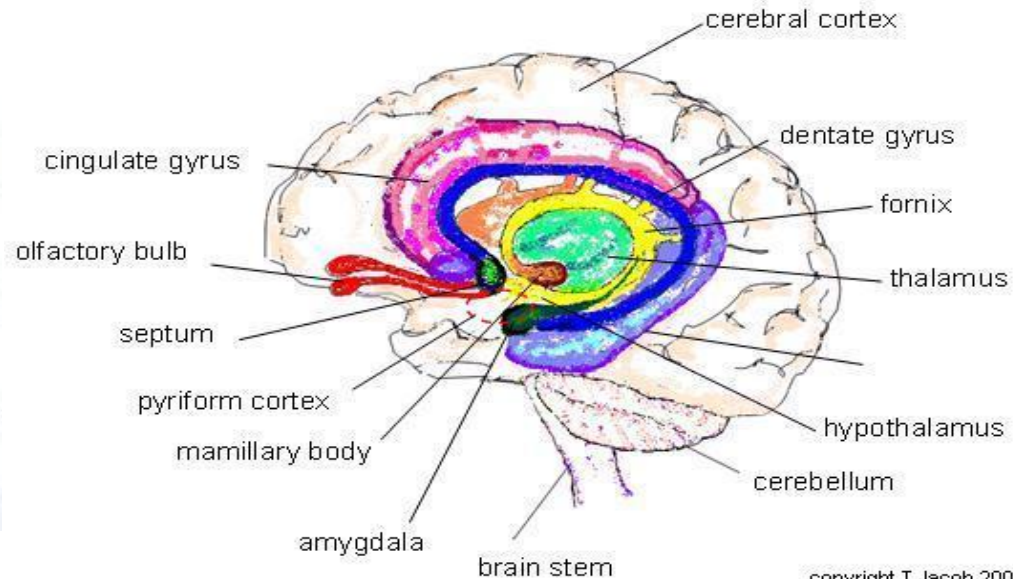
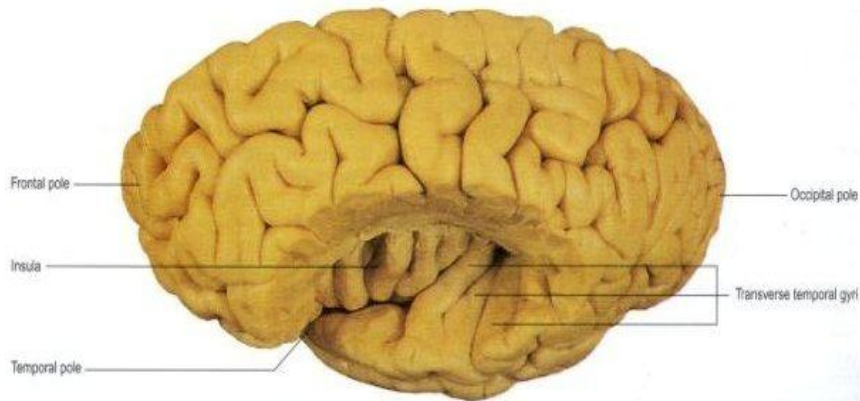
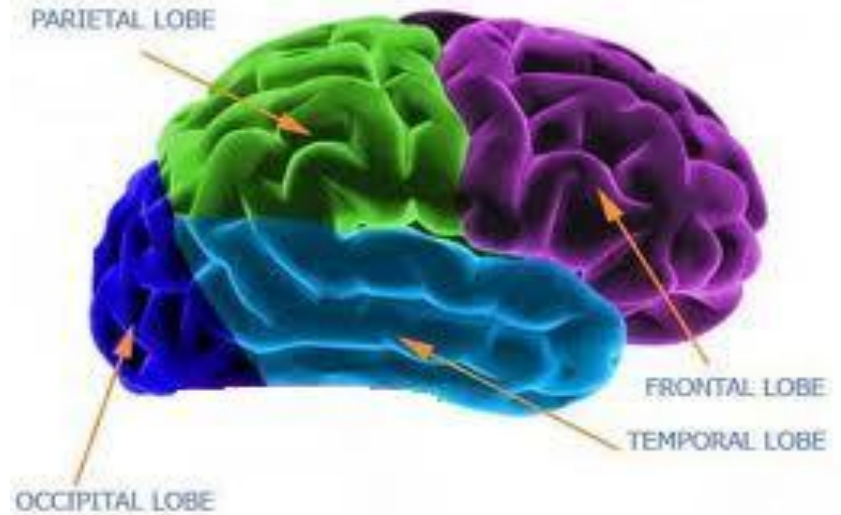
Putamen

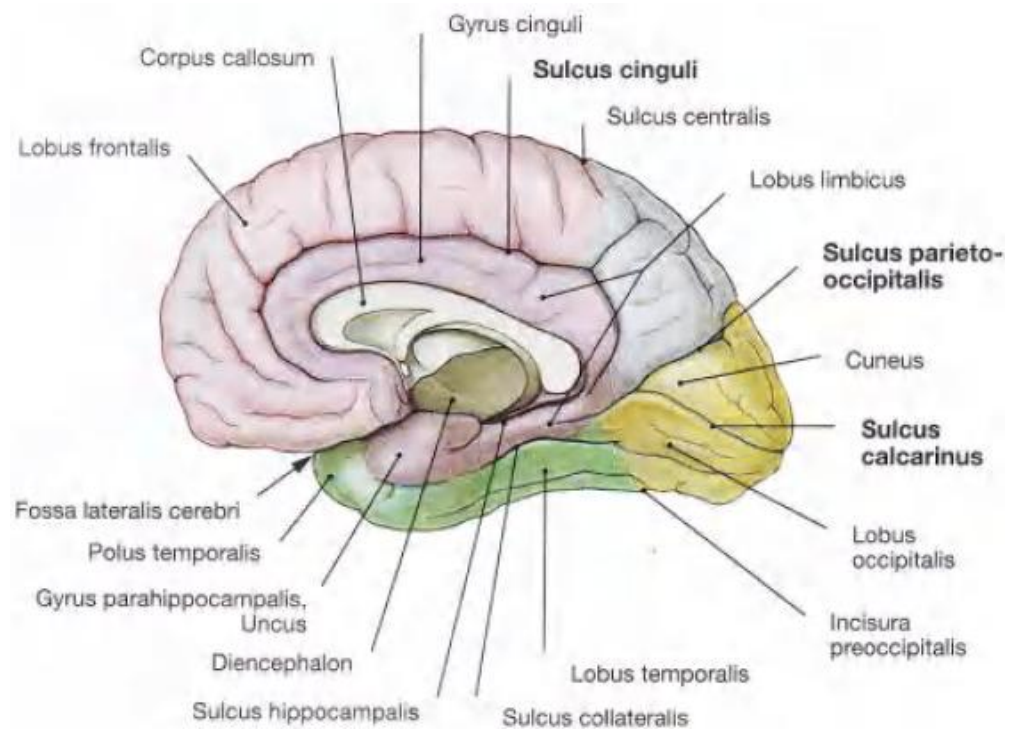
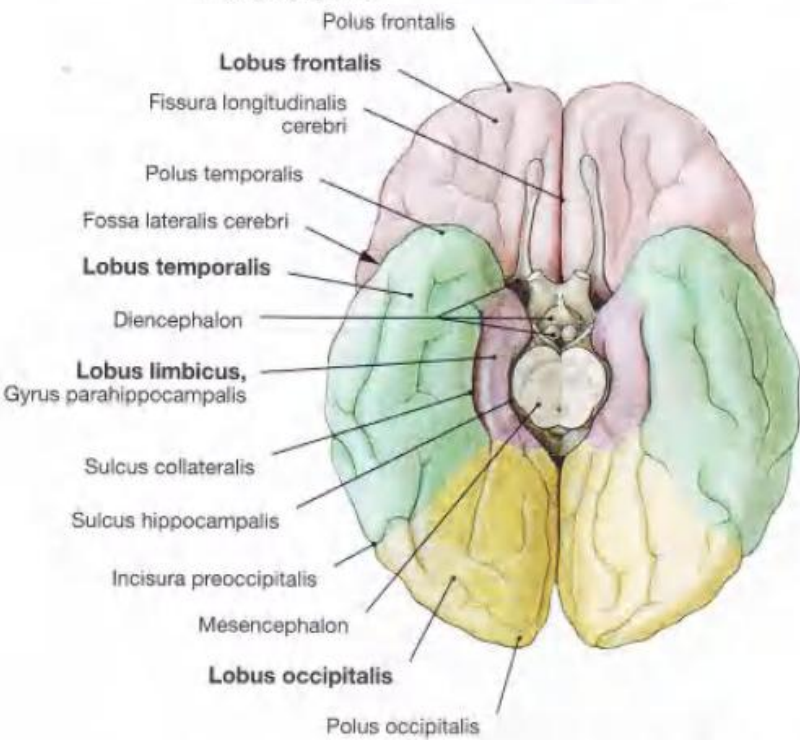
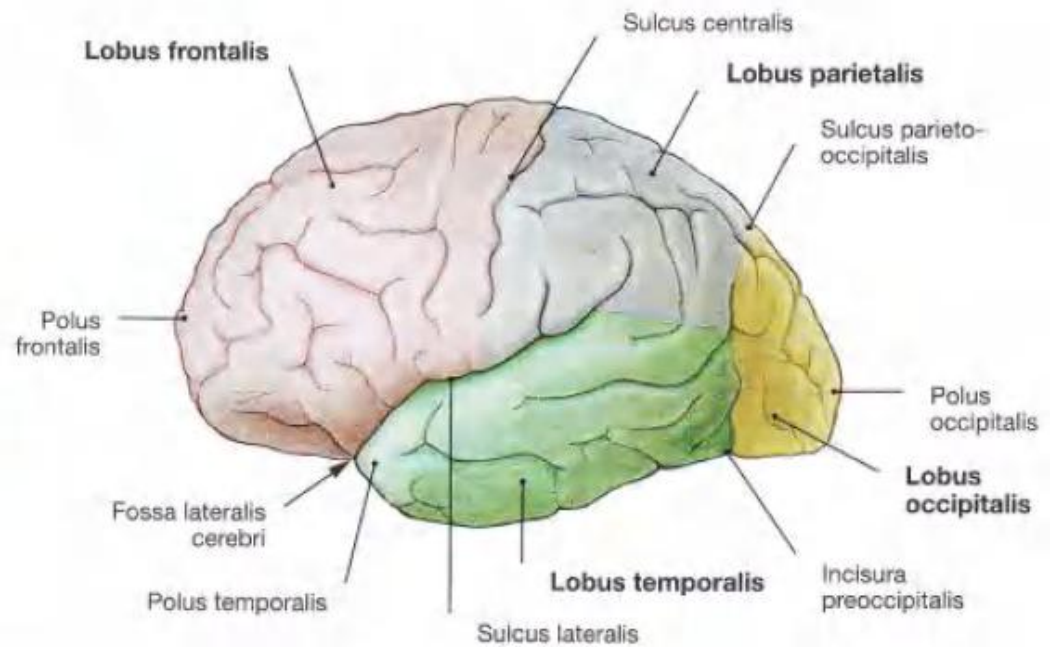
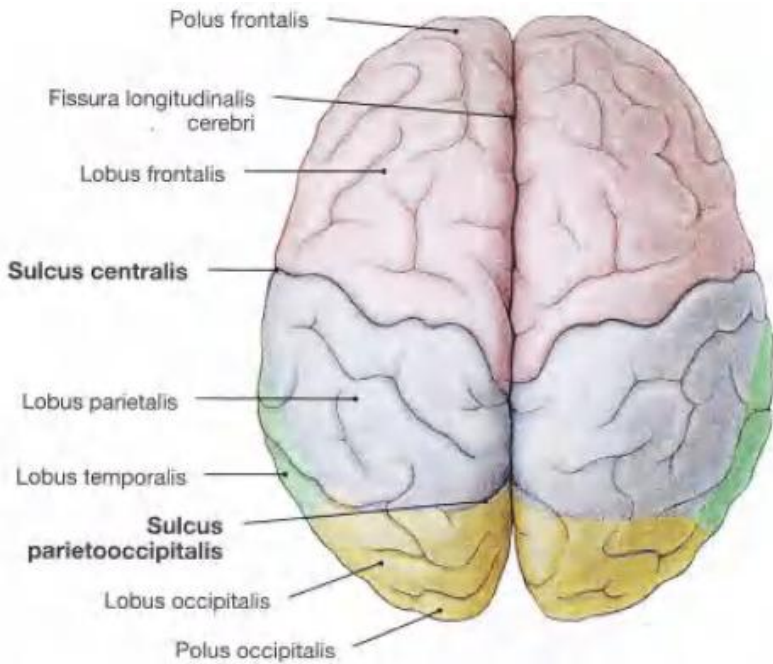
Globus pallidus

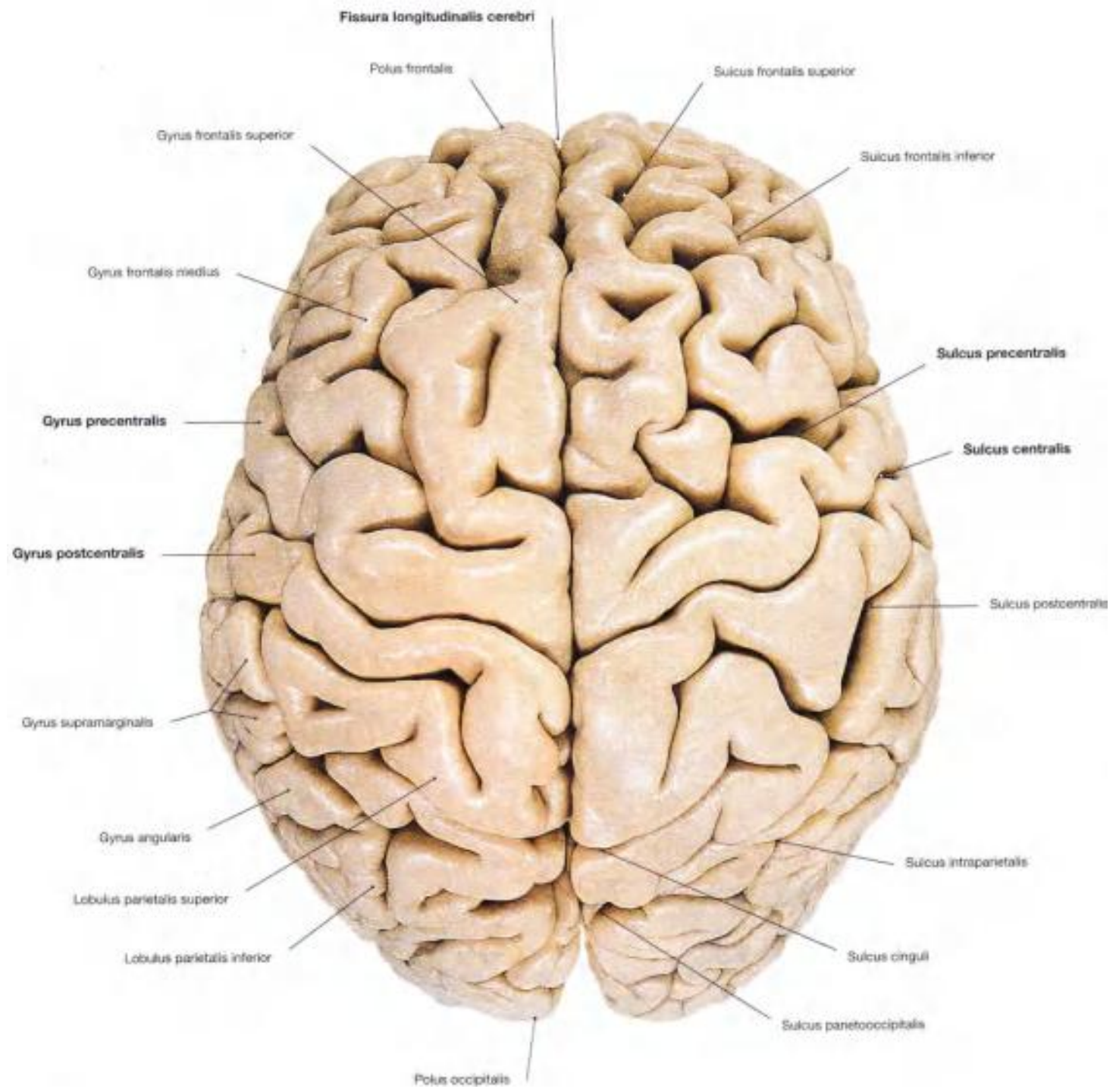
Coronal section of the cerebral hemisphere.

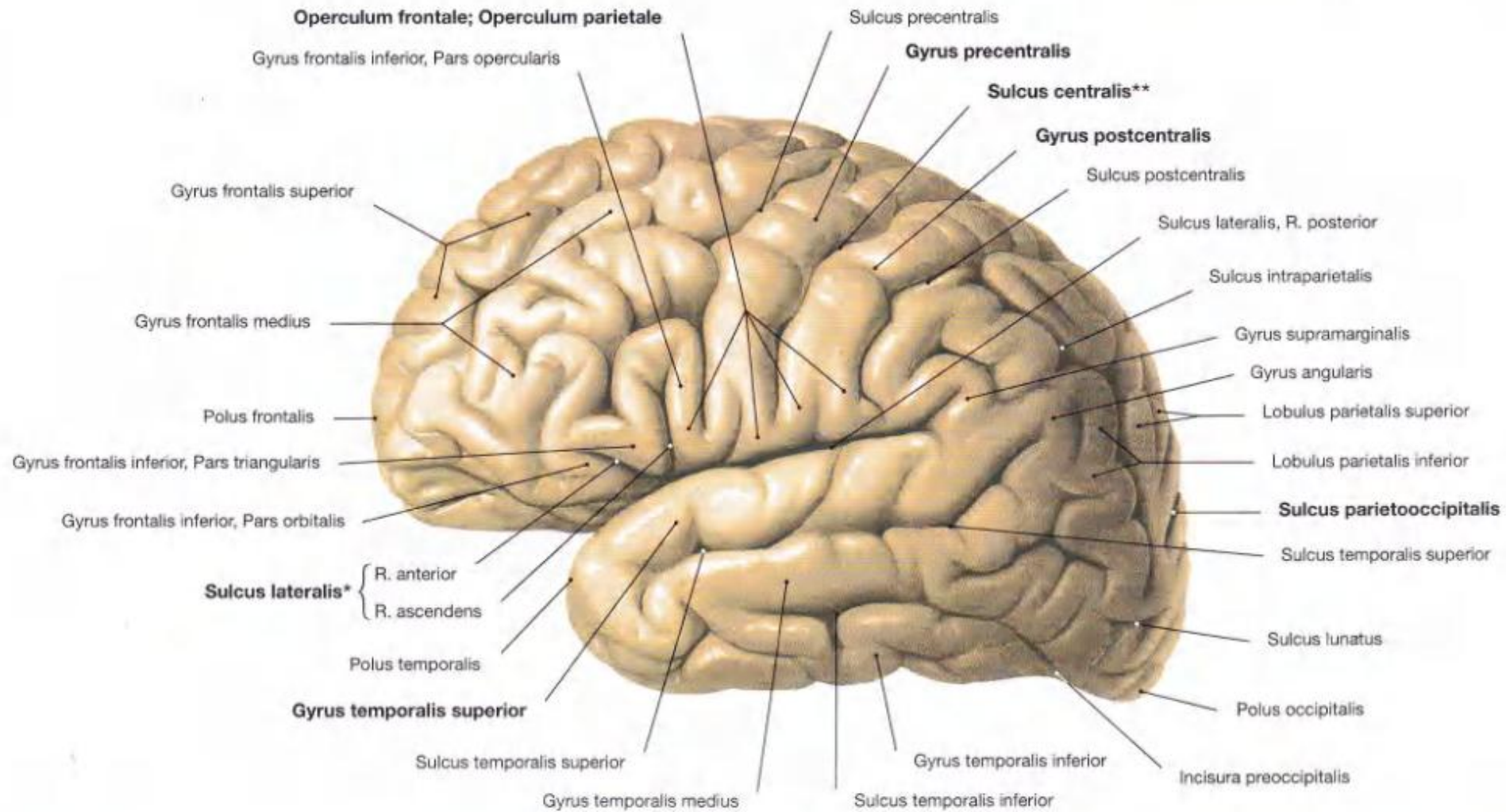
Lobus Hemisfer Cerebri

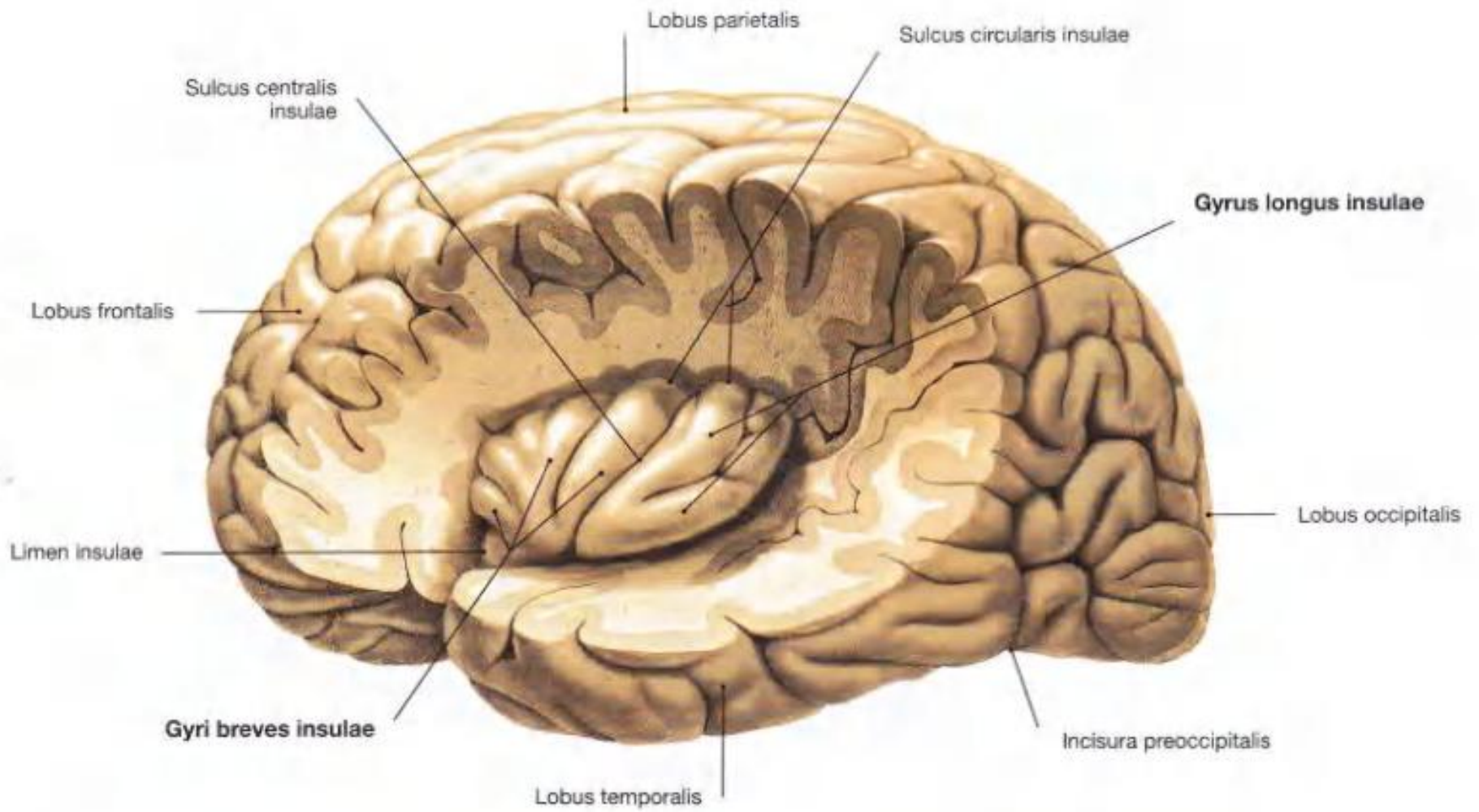
- Lobus frontal
- Lobus parietal
- Lobus temporal
- Lobus occipital
- Lobus insulae
- Limbic



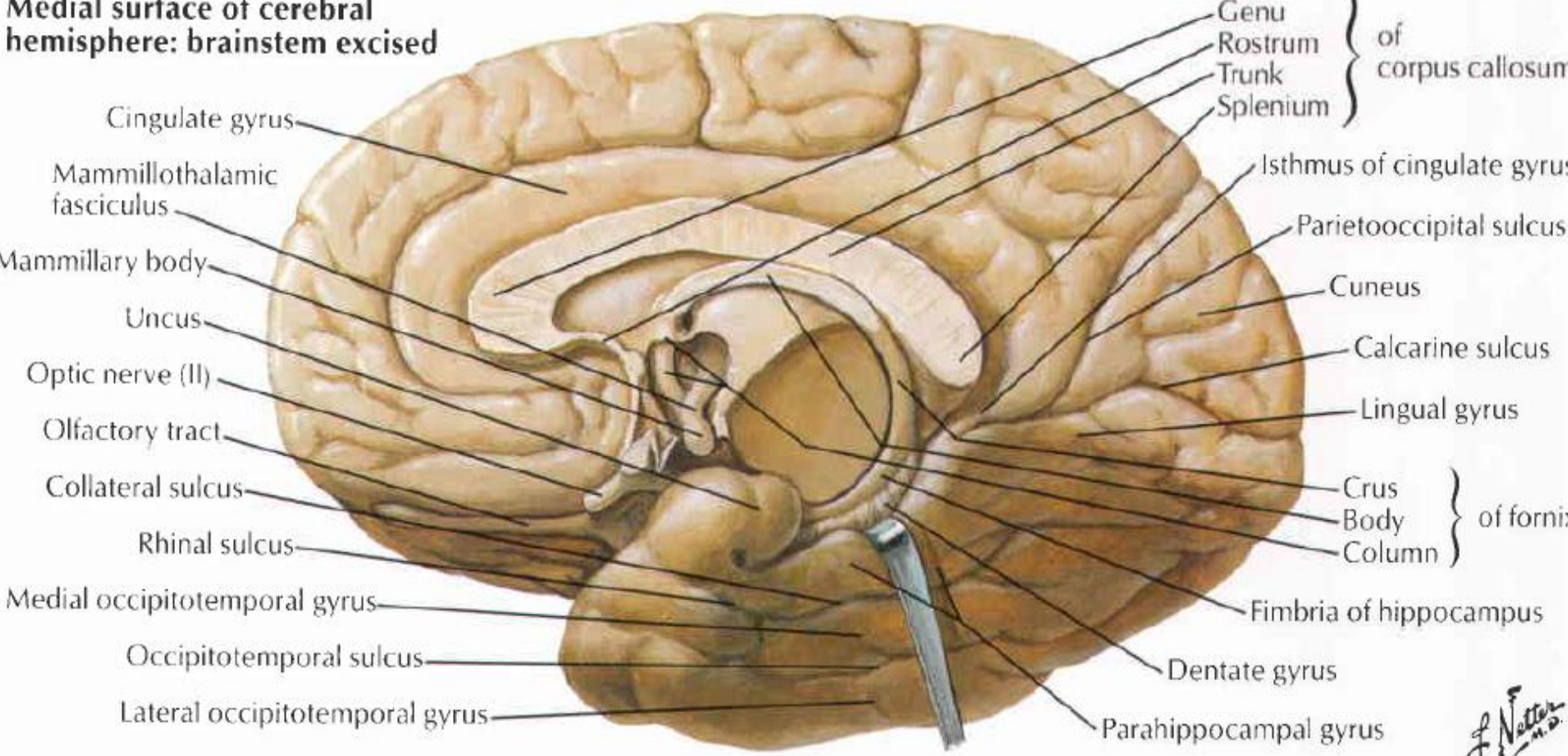




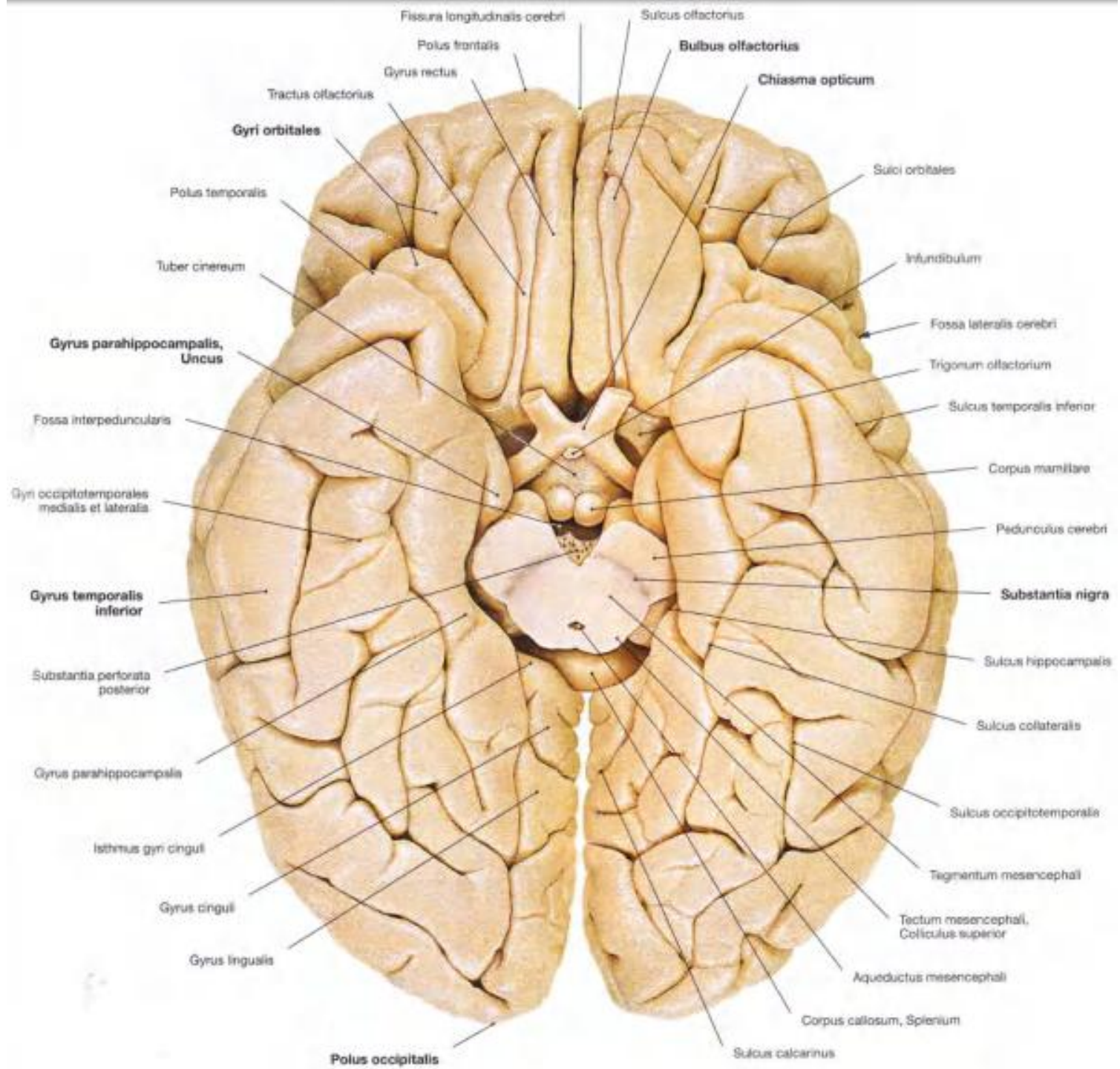




Medial surface of cerebral hemisphere: brainstem excised



F. Netter M.D.

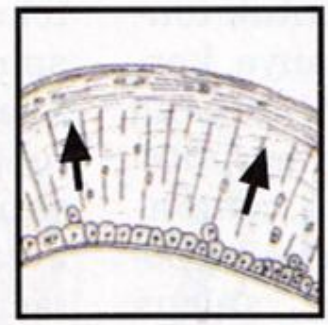
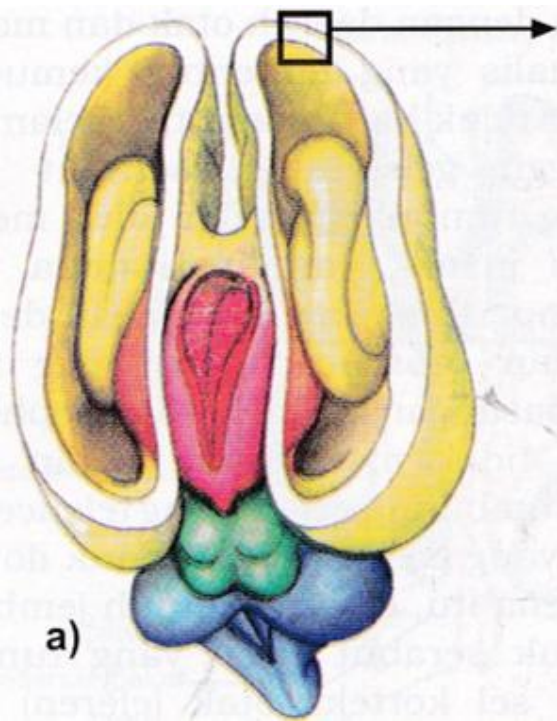


Cortex Cerebri

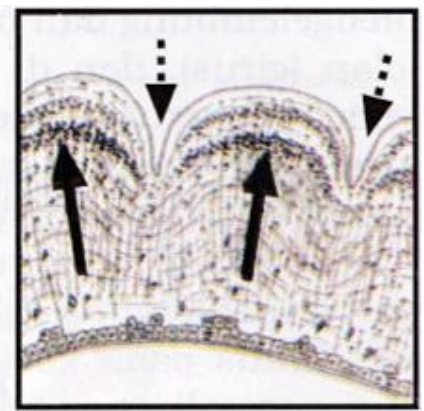
Struktur Histologi

Terdiri atas :

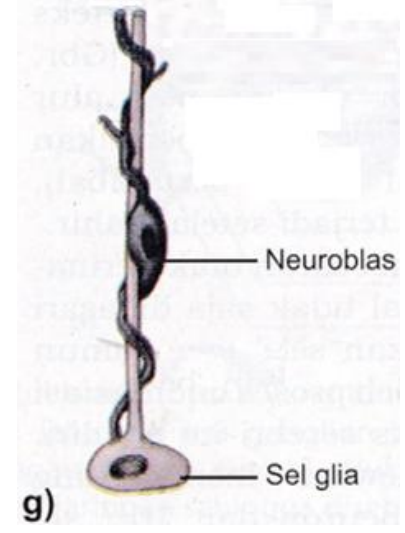
- Archicortex dan Paleocortex → bagian filogenetikal tertua dari cortex cerebri
 - hippocampus dan bagian lain dari lobus temporal
 - Tiga lapis sel
- Neocortex
 - Enam lapis sel



b)



c)

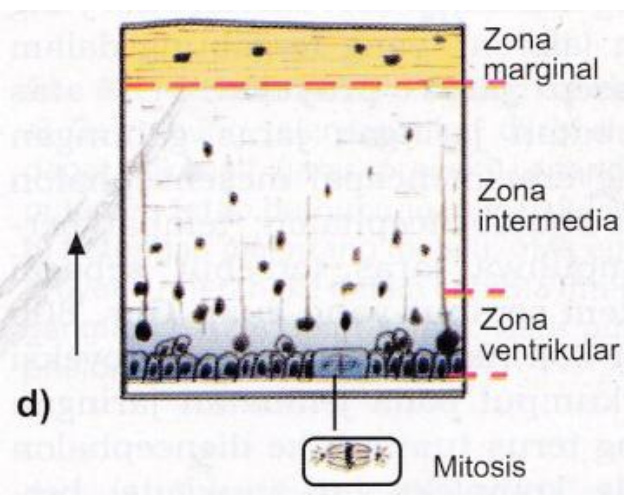


g)

Neuroblas

Sel glia

Otak embrional
(Bulan ke-3)



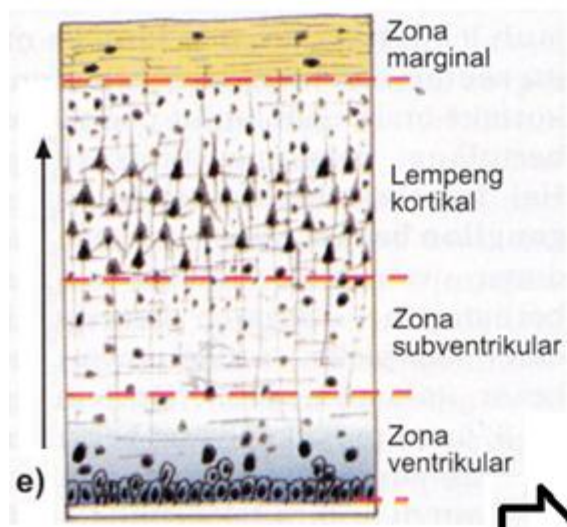
d)

Zona marginal

Zona intermedia

Zona ventrikular

Mitosis



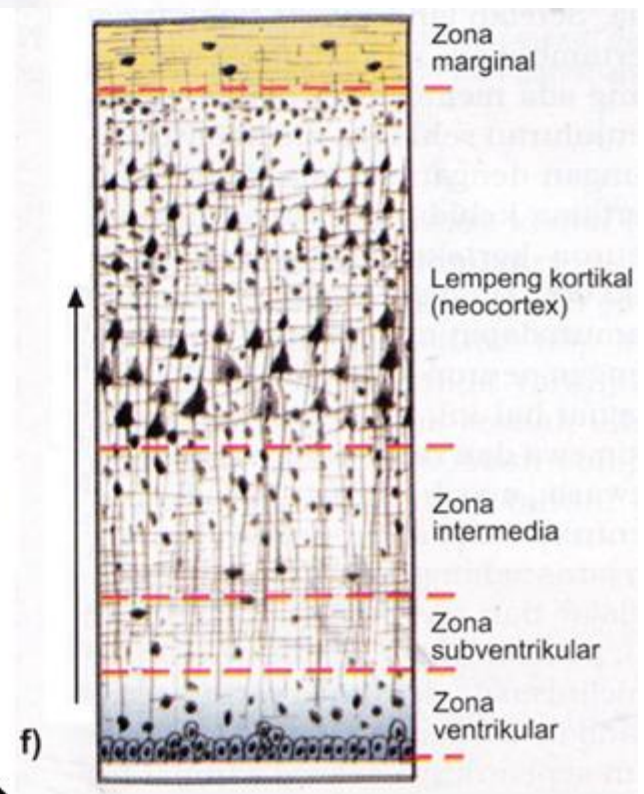
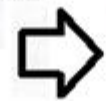
e)

Zona marginal

Lempeng kortikal

Zona subventrikular

Zona ventrikular



f)

Zona marginal

Lempeng kortikal (neocortex)

Zona intermedia

Zona subventrikular

Zona ventrikular

Histological Structure of Cerebral Cortex

- **Molecular (plexiform) layer**

Few nerve cell bodies but many dendritic and axonal processes in synaptic interaction

- **OUTER granular layer**

Many small neurones, which establish intracortical connections

- **OUTER pyramidal cell layer**

Medium-sized neurones giving rise to association and commissural fibres

- **INNER granular layer**

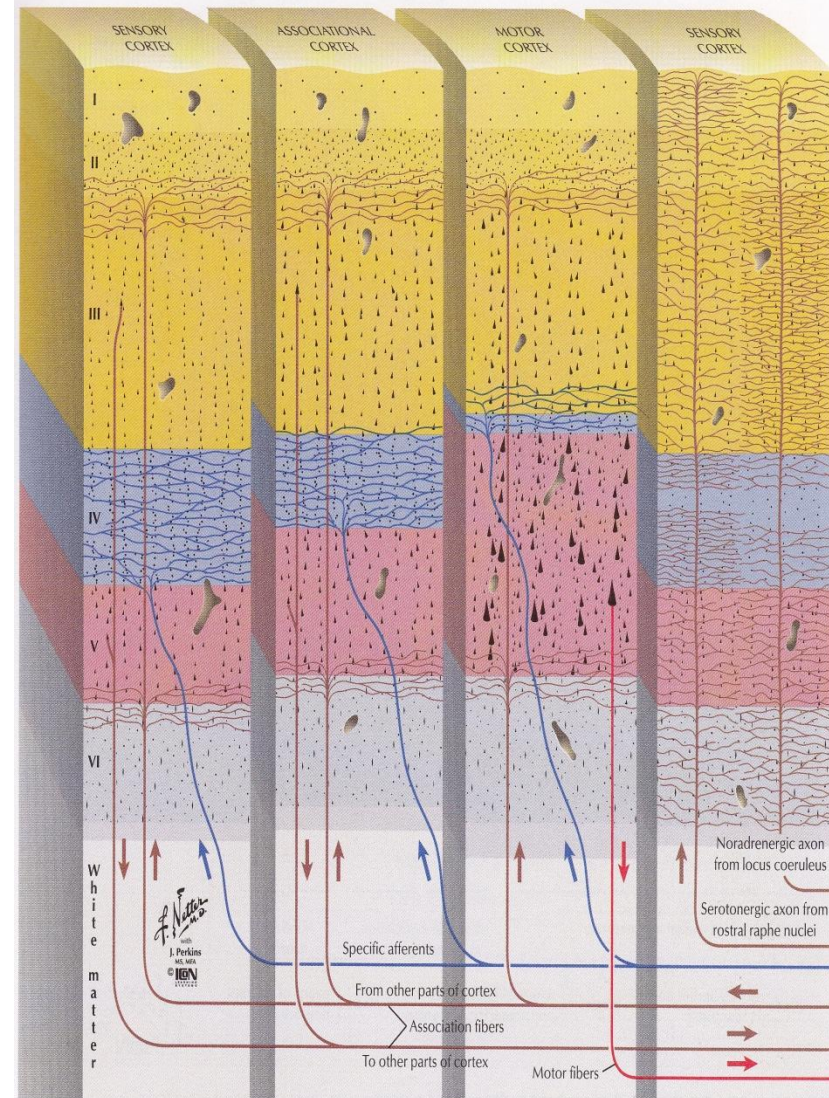
The side of termination of afferent fibres from the specific thalamic nuclei

- **INNER pyramidal cell layer (ganglionic layer)**

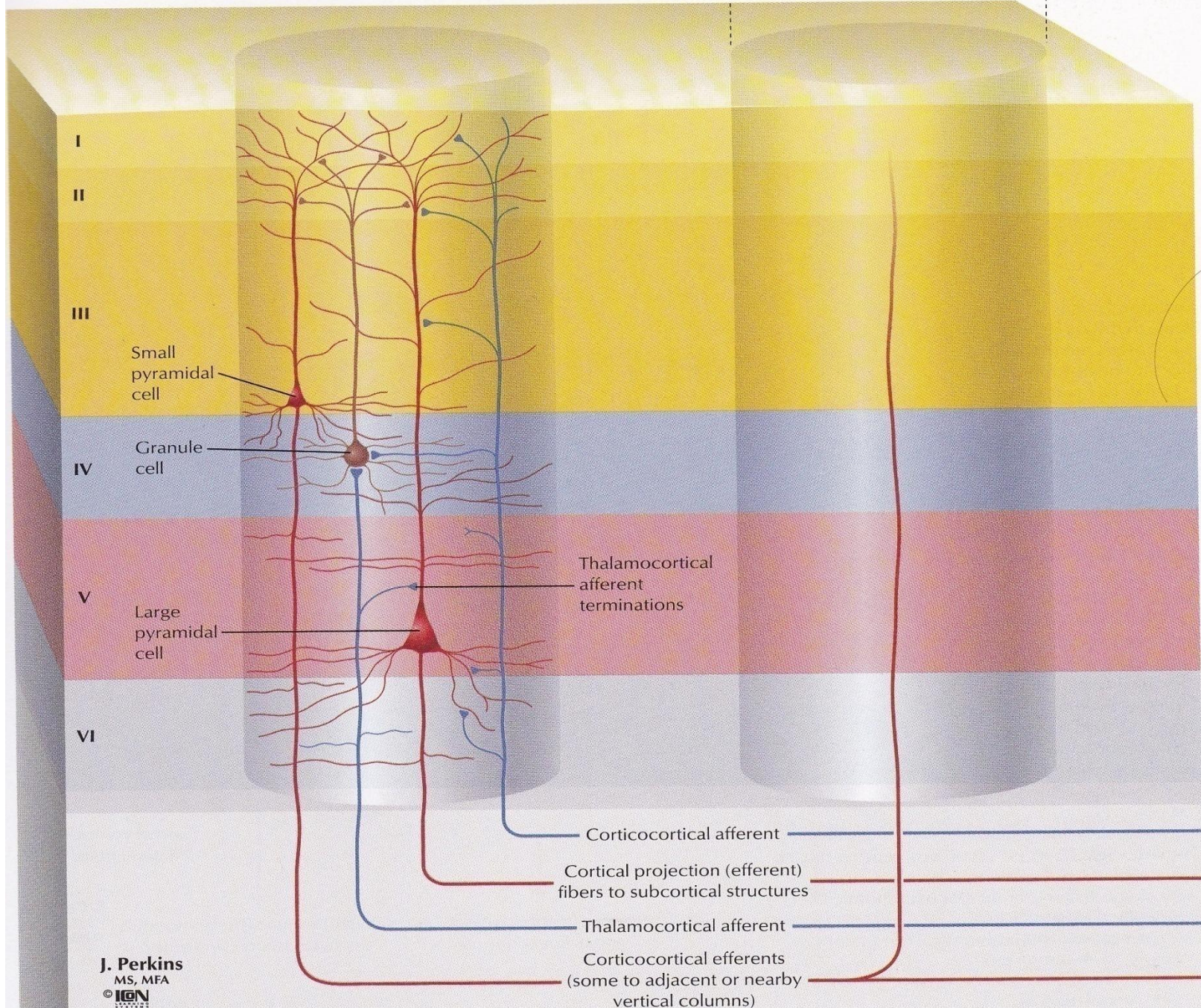
Origin of projection fibres to extracortical targets. In primary motor cortex, this layer contains giant Betz's cells

- **Multiform cell layer**

Contains association and projection neurones



Vertical columns (0.5–1.0 mm wide)



Fungsi

Area Brodmann

Penglihatan

primer	17
sekunder	18, 19, 20, 21, 37

Pendengaran

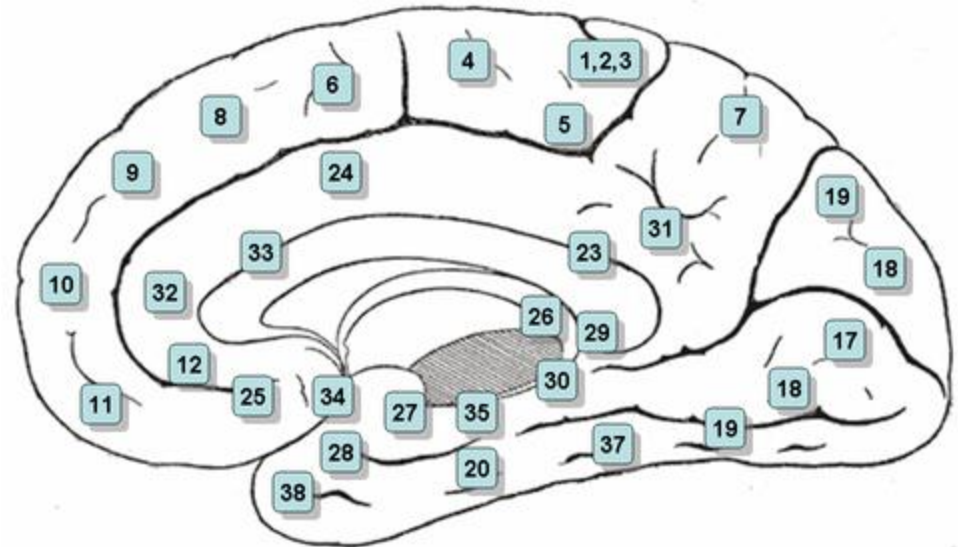
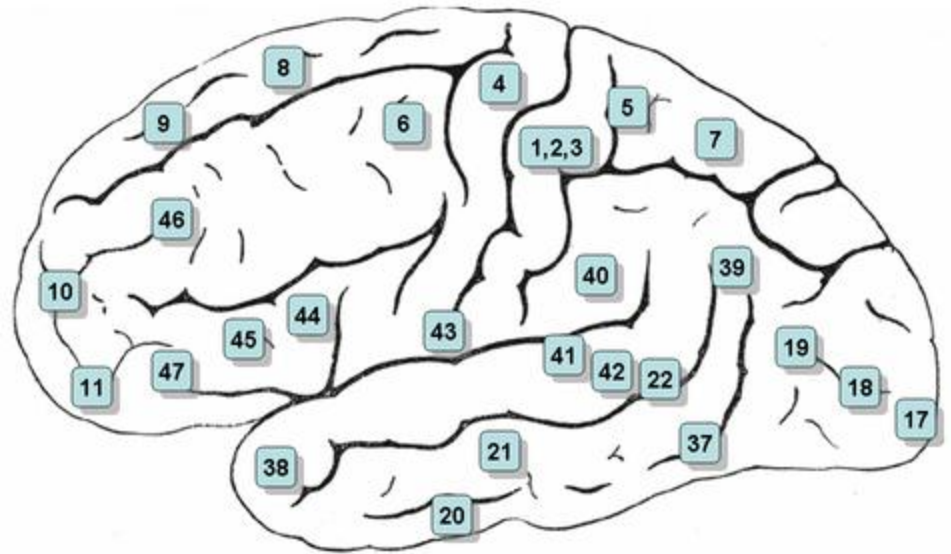
primer	41, 42
sekunder	22

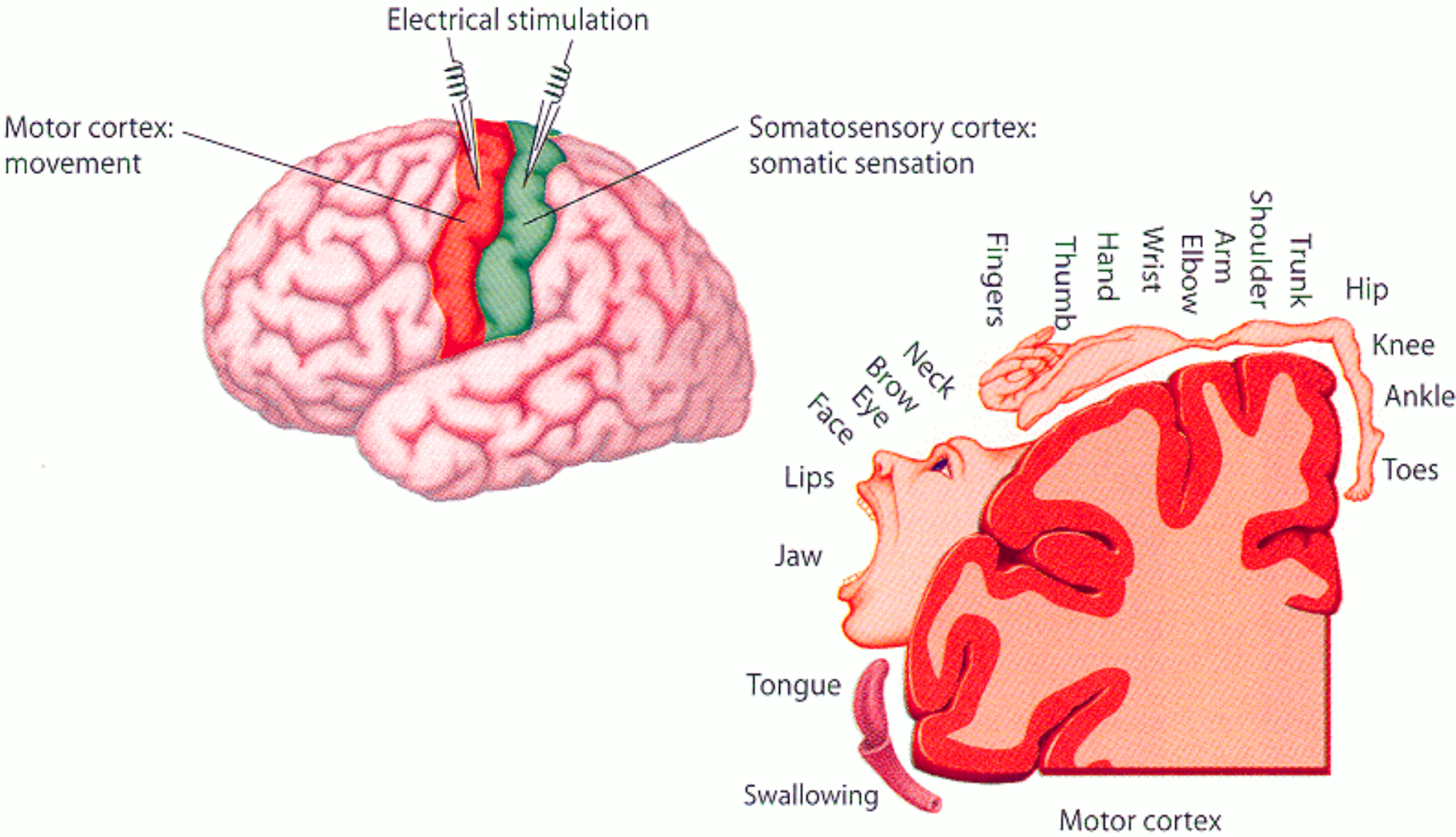
Sensasi tubuh (sensorik)

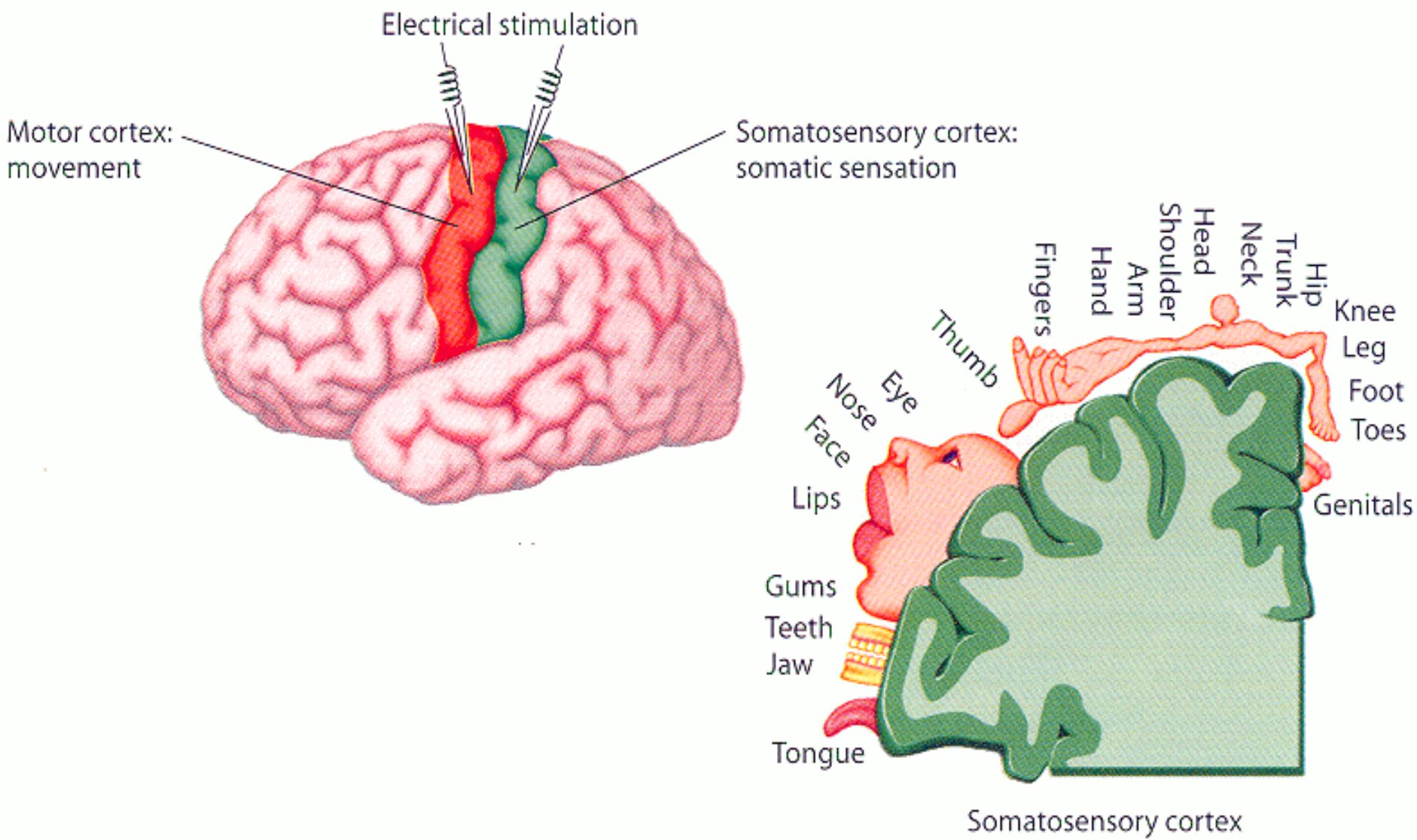
primer	1, 2, 3
sekunder	5, 7
tersier	7, 22, 37, 39, 40

Motorik

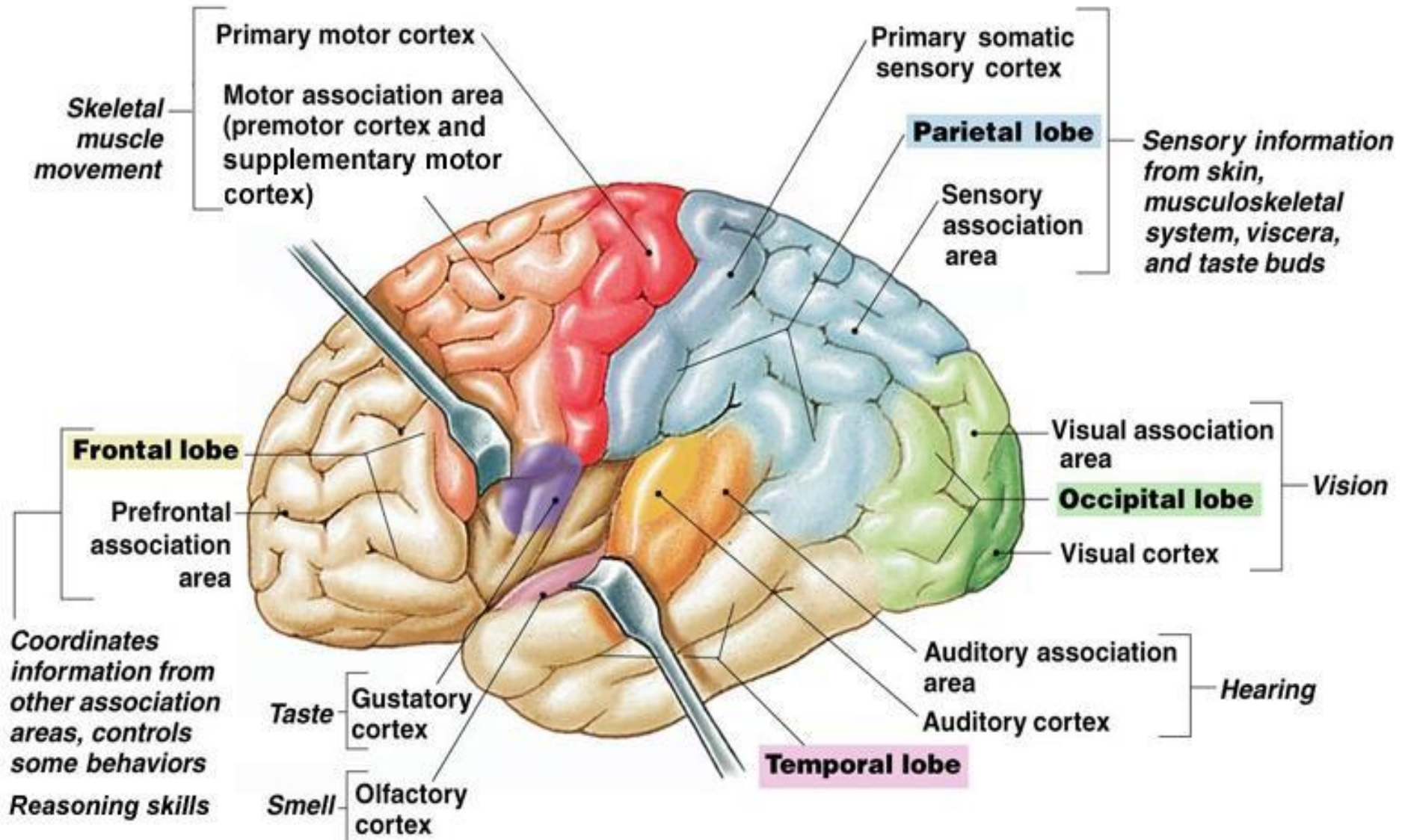
primer	4
sekunder	6
gerakan mata	8
bicara	44
tersier	9, 10, 11, 45, 46, 47







Organisasi Fungsional



Functional Areas of the Brain¹

Motor Area

- control of voluntary muscles

Sensory Area

- skin sensations (temperature, pressure, pain)

Frontal Lobe

- movement
- problem solving
- concentrating, thinking
- behaviour, personality, mood

Broca's Area

- speech control

Temporal Lobe

- hearing
- language
- memory

Brain Stem

- consciousness
- breathing
- heart rate

Parietal Lobe

- sensations
- language
- perception
- body awareness
- attention

Occipital Lobe

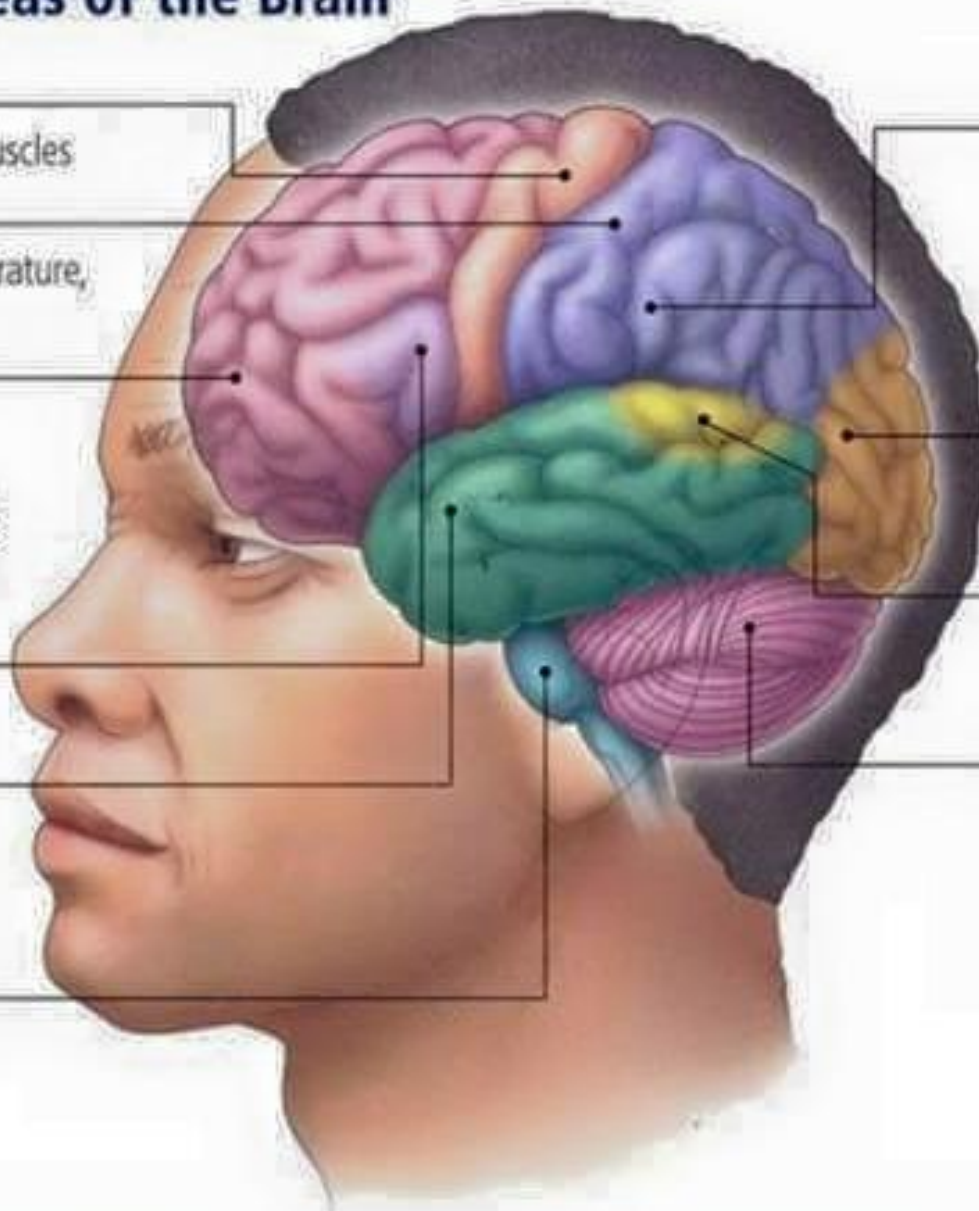
- vision
- perception

Wernicke's Area

- language comprehension

Cerebellum

- posture
- balance
- coordination of movement



Organisasi Fungsional Cerebrum

- Informasi sensorik → area sensorik primer (lobus parietal/somatosensori, lobus occipital/visual, lobus temporal/hearing → cortex asosiasi → touch, sight, and hearing.
- **Lobus frontal**
 - area motorik primer, premotor, area motorik tambahan → pengaturan pergerakan
 - area prefrontal → pengaturan perilaku motorik
- Korteks asosiasi di lobus frontal, parietal, dan temporal hemisfer kiri → ekspresi bahasa
- * **Hemisfer kiri lebih dominan untuk bahasa**

Organisasi Fungsional Cerebrum

- **Sistem Limbik**

- Tuberculum thalamica anterior
- Gyrus cinguli
- Gyrus parahipocampalis
- Gyri subcallosal
- Gyrus supracallosal (indusium griseum)
- Hipocampal formation (hippocampus & gyrus dentatus)
- Amigdala
- Fornix
- Area septal
- Corpus mamillaris

- ❖ menyimpan dan mengambil proses informasi pada regio posterior hemisfer

- ❖ **Functions:**

- respon “flight” & “fight”
- makan
- tingkah laku & endokrin dari respon seksual
- memori, motivasi, homeostasis
- otonom
- agresi, aspek emosi dari tingkah laku

Area Bahasa

- hemisphere kiri → dominan untuk bahasa dan kemampuan matematika
- hemisphere kanan → persepsi spatial dan potensi bermusik

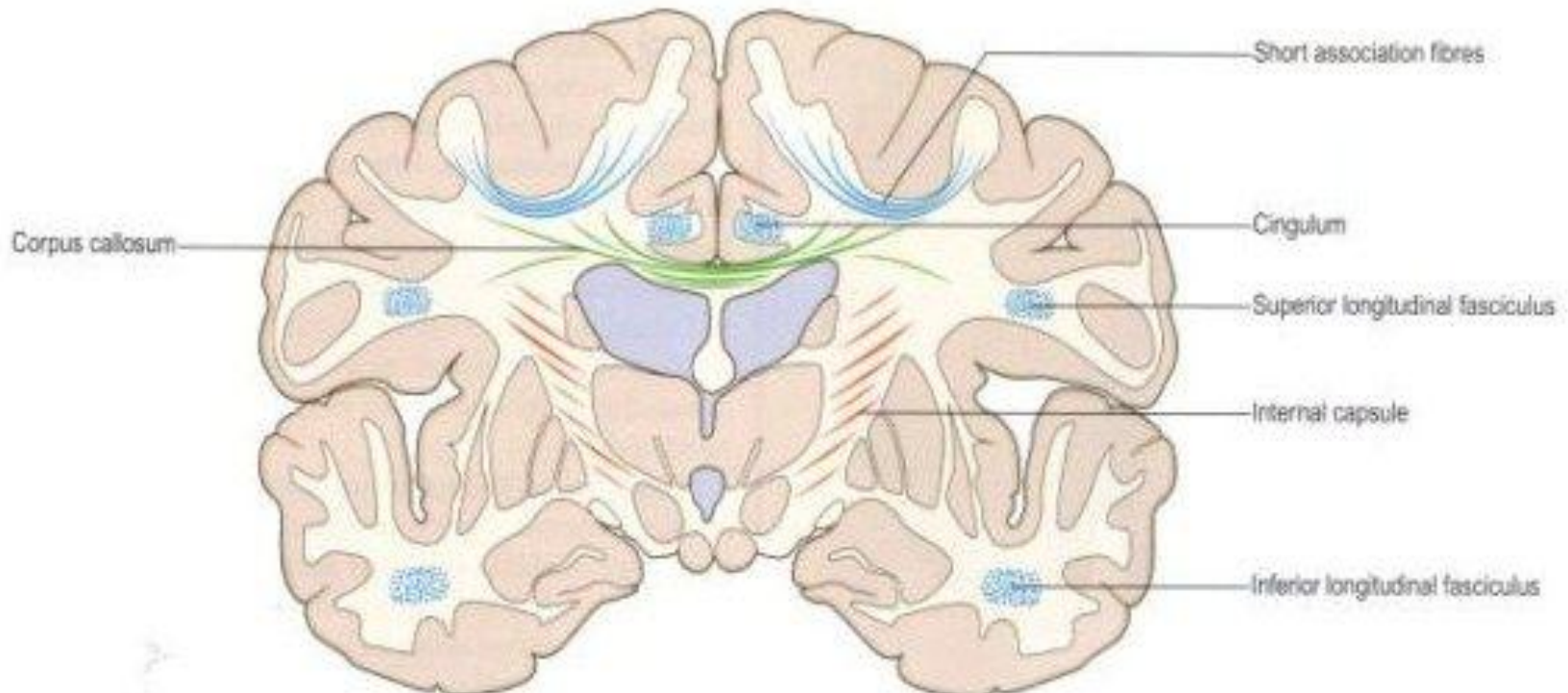
- Area bahasa :
 - Area Broca's
artikulasi bahasa
 - Area Wernicke's
mengerti bahasa
 - Gyrus angular & supramarginal
asosiasi berbicara dan mendengar (berbicara, membaca, menulis, berhitung)

Bagian lain dalam otak

- **Thalamus**
 - menerima impuls dari reseptor sensorik menyampaikan informasinya ke bagian yang tepat di serebrum
- **Hypothalamus**
 - mengatur suhu tubuh rasa lapar, haus, marah, lelah,dll
 - Mengendalikan kelenjar pituitari untuk fungsi endokrin
- Keduanya berada di otak bagian depan

Substansia Alba Hemisphere Cerebri

1. Association fibres
Penghubung jaras korteks di dalam satu hemisfer
2. Commisural fibres
penghubung jaras antara hemisfer cerebral ke hemisfer cerebral yang lain
3. Projection fibres
cortex cerebri – struktur subcortical



Association Fibres

- U fibres

pendek dan dekat dengan area korteks

- fasciculus superior longitudinal

lobus frontal – lobus occipital

- fasciculus arcuata

gyrus di lobus frontal – lobus temporal (fungsi bahasa)

- fasciculus inferior longitudinal

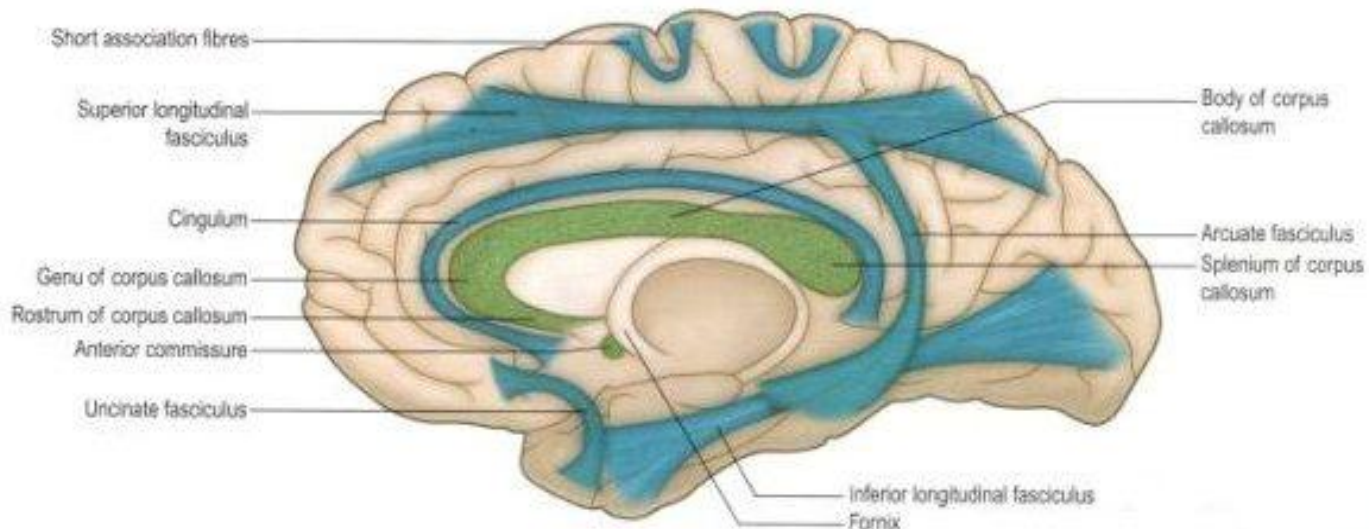
lobus occipital – lobus temporal (penglihatan)

- Fasciculus uncinatus

lobus frontal anterior dan posterior – gyrus temporal (perilaku)

- Cingulum

lobus frontal dan parietal – parahipokampus dan gabungan gyrus temporal lobus frontal



Commissural Fibres

- **Corpus callosum**

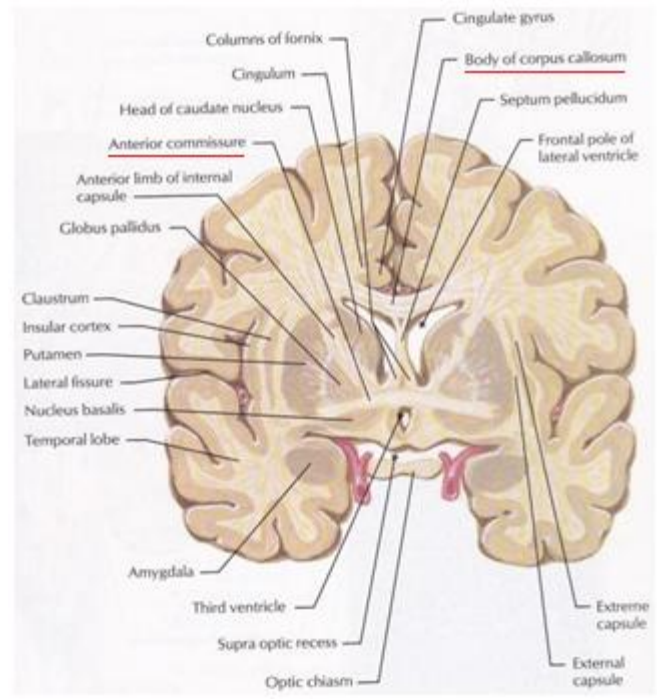
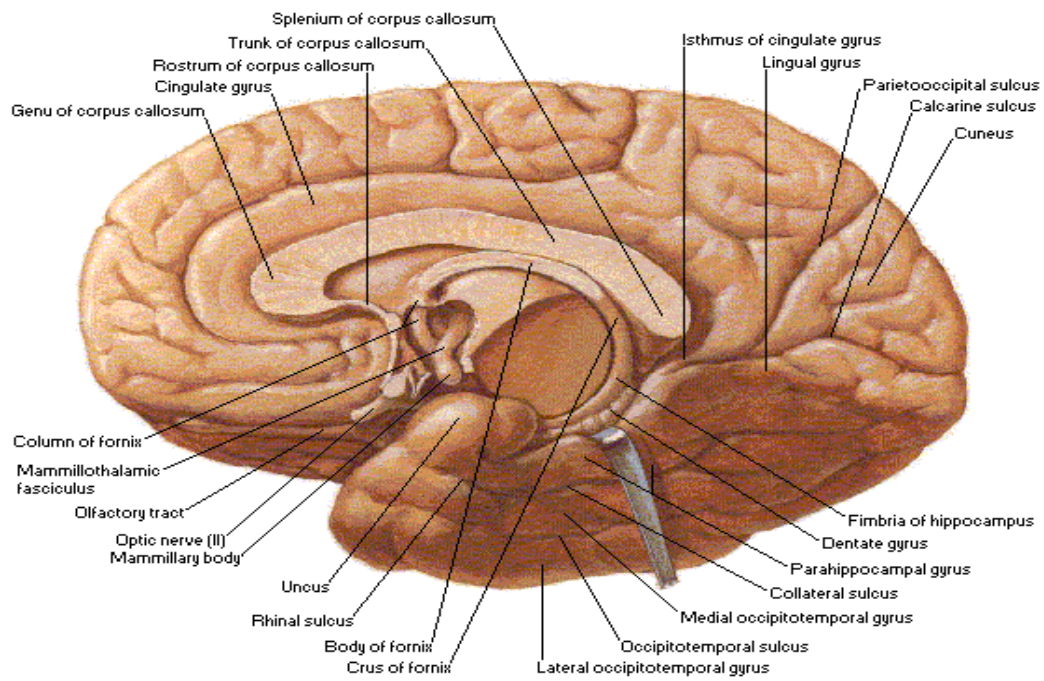
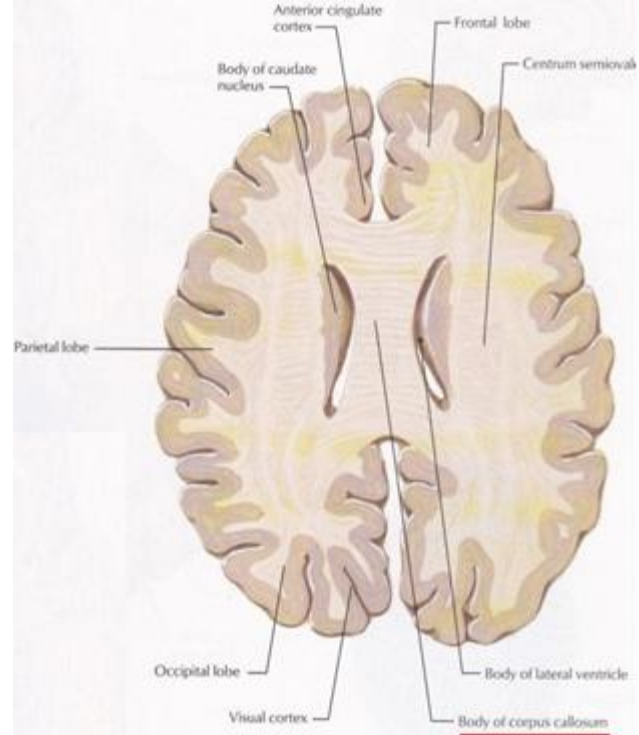
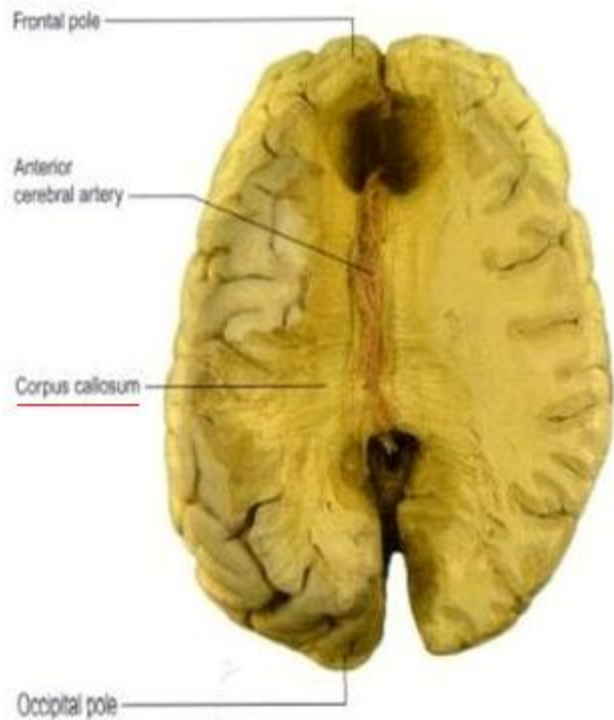
- Spans two cerebral hemisphere and connects corresponding regions of neocortex
- Anterior forceps : frontal pole – rostrum
- Posterior forceps : occipital pole – splenium
- Splenium interconnects occipital cortices (visual function)

- **Anterior commissure**

- Transversely in front of anterior column of fornix
- Interconnects inferior – middle temporal gyri – olfactory regions on the two sides

- **Hippocampal commissure**

Posterior columns of fornix on each side



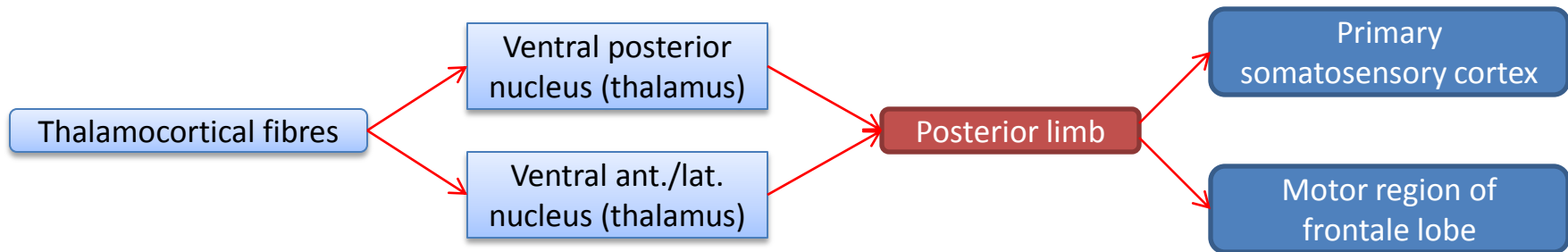
Projection Fibres

- Consist of afferent fibres to cortex & efferent fibres away from cortex
- **Corona radiata**
- **Internal Capsule**
 - ❖ Anterior limb
 - Mediodorsal nucleus (thalamus) – prefrontal cortex
 - Frontopontine fibres – pontine nuclei (basal pons)

Projection Fibres

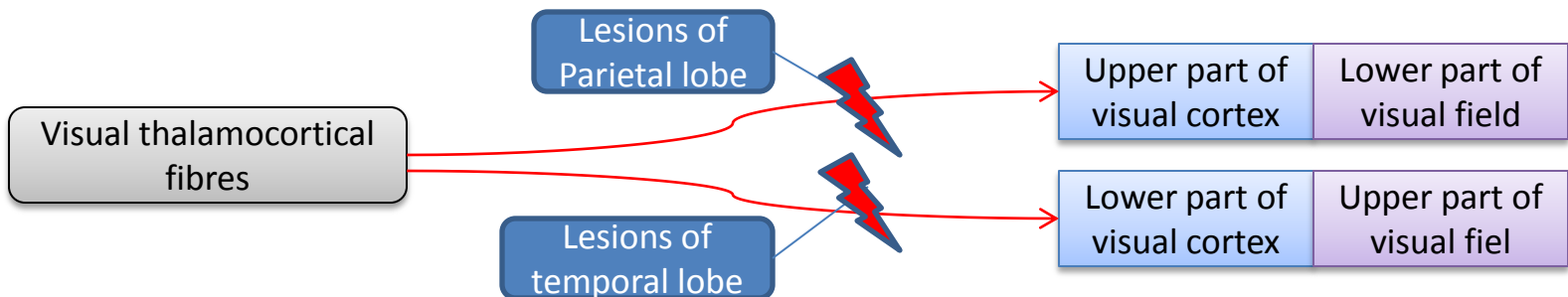
❖ Posterior limb

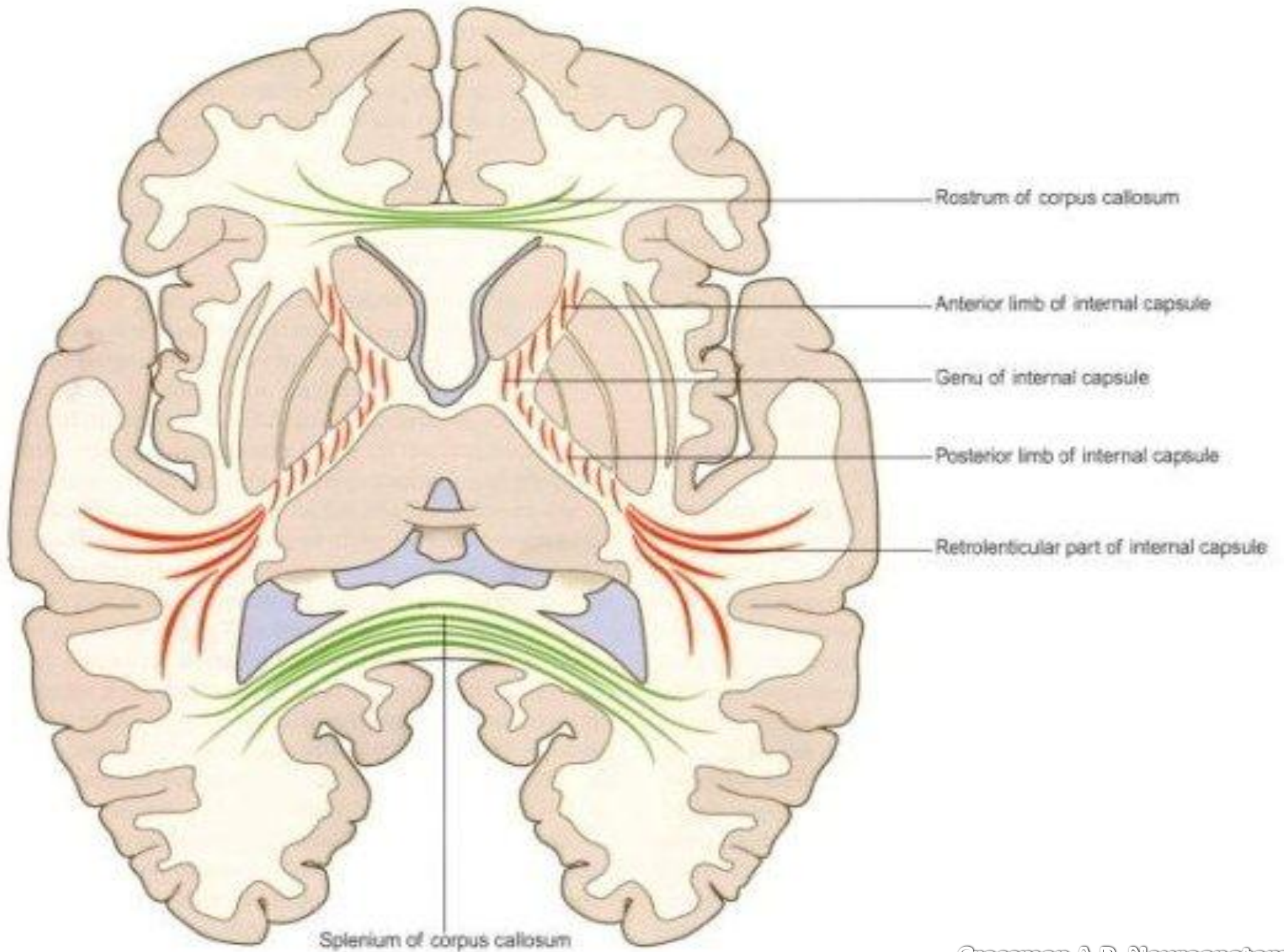
- contains corticobulbar & corticospinal motor fibres



❖ Retrolenticular

- Consists of fibres arising from med./lat. geniculate nuclei as auditory/visual radiations → auditory/visual cortices



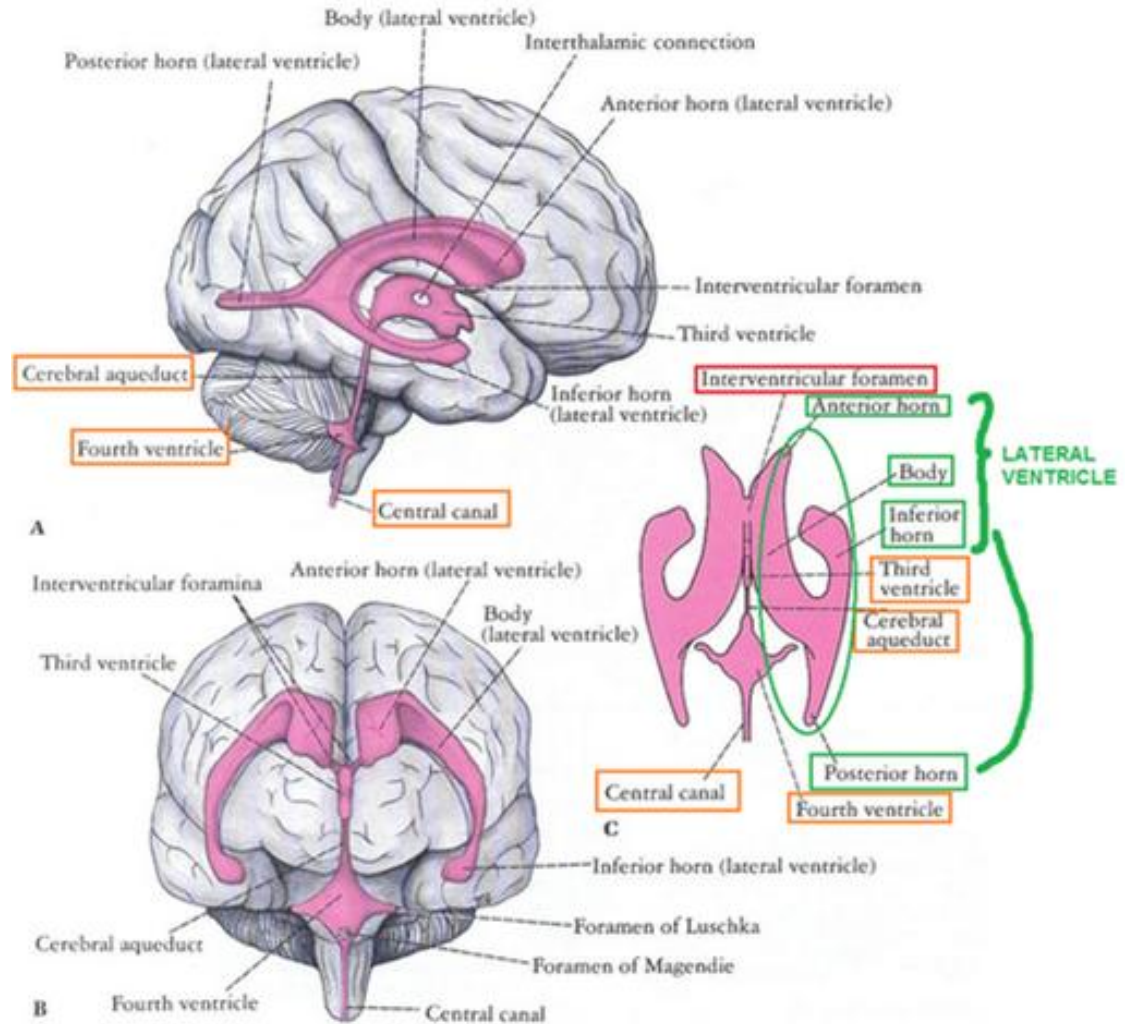




SISTEM VENTRIKEL OTAK
dan
CAIRAN SEREBROSPINAL (CSS)

VENTRICULAR SYSTEM

- Terdiri atas:
 - ventrikel lateral
 - ventrikel ketiga (tertius)
 - ventrikel keempat (Quartus)



Left lateral phantom view

Right lateral ventricle

Frontal (anterior) horn

Central part

Temporal (inferior) horn

Occipital (posterior) horn

Left lateral ventricle

Cerebral aqueduct (of Sylvius)

4th ventricle

Left lateral aperture (foramen of Luschka)

Left lateral recess

Median aperture (foramen of Magendie)

Left interventricular foramen (of Monro)

3rd ventricle

Supraoptic recess

Interthalamic adhesion

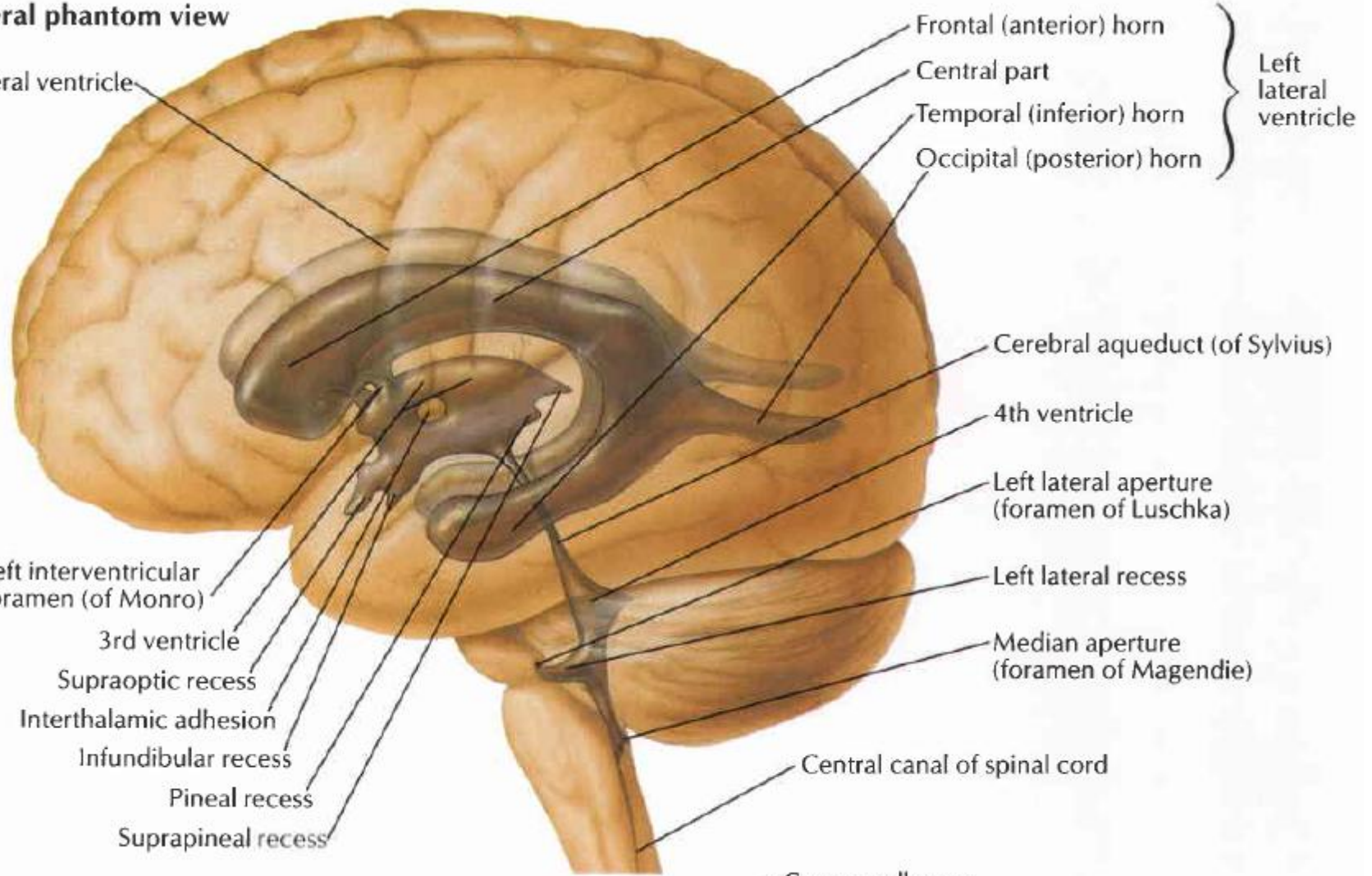
Infundibular recess

Pineal recess

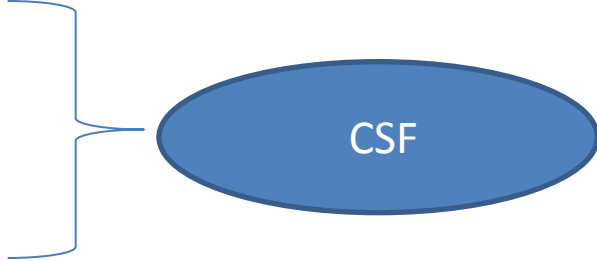
Suprapineal recess

Central canal of spinal cord

Corpus callosum



Cairan Serebospinal

- Sistem ventrikel
 - Ruang subarachnoid cranial
- 
- Tiap ventrikel mengandung plexus choroideus, dengan sel ependim sebagai penghasil CSS

Plexus Choroideus

- Lokasi:
 - **Cornu anterior dan corpus ventrikel lateral (Paling banyak produksi CSS)**
 - Ventrikel ketiga
 - Ventrikel keempat
- Dibentuk oleh:
 - Invaginasi pembuluh darah piamater → lumen ventricular
- Bentuk seperti spons
- Plexus choroideus menerima arterialisasi:
 - A. choroidal anterior (corpus ventrikel lateral),
 - A. choroidal posterior (cornu inferior ventrikel lateral, ventrikel ketiga),
 - cabang A. cerebellaris posterior inferior

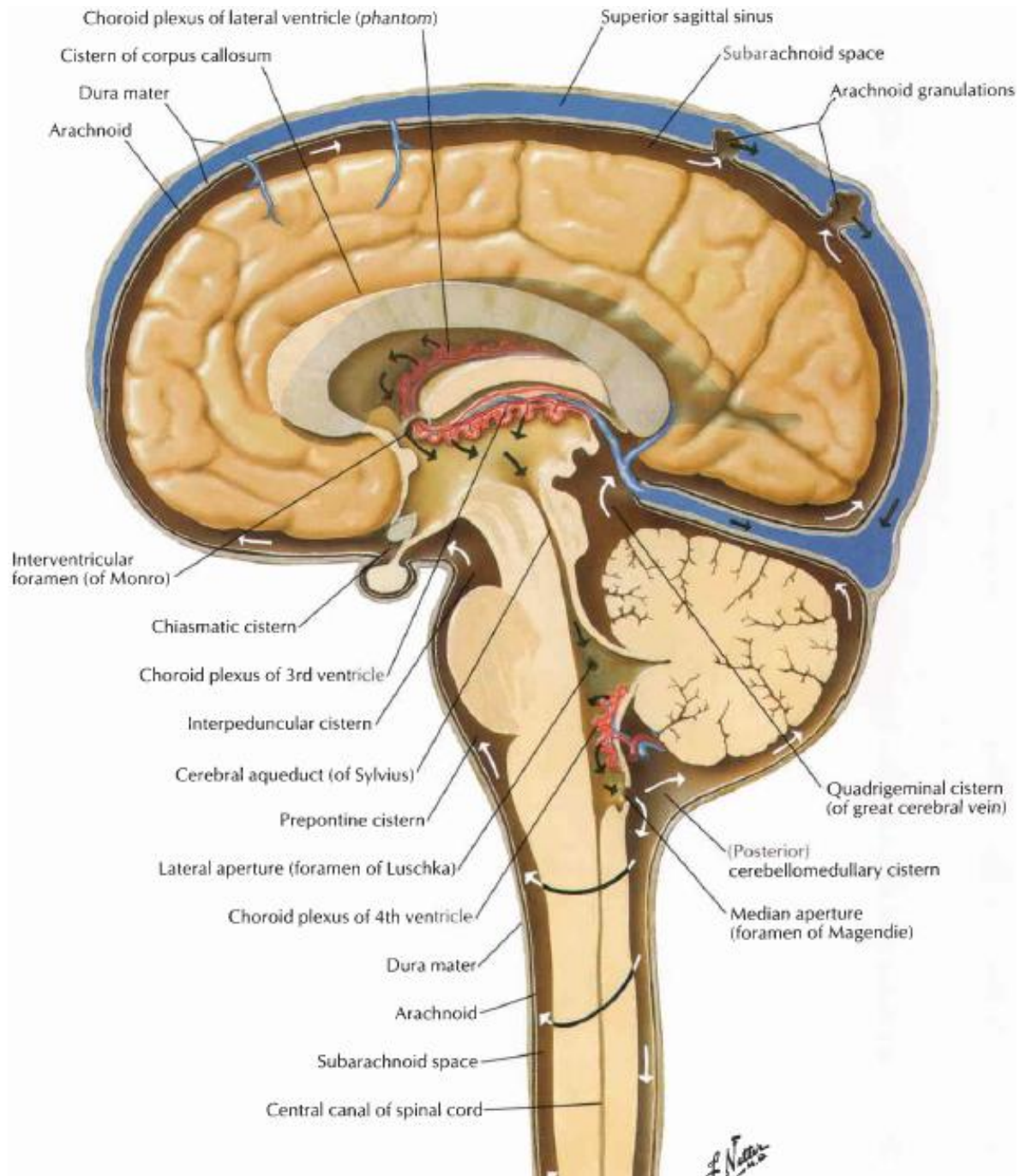
CHOROID PLEXUS



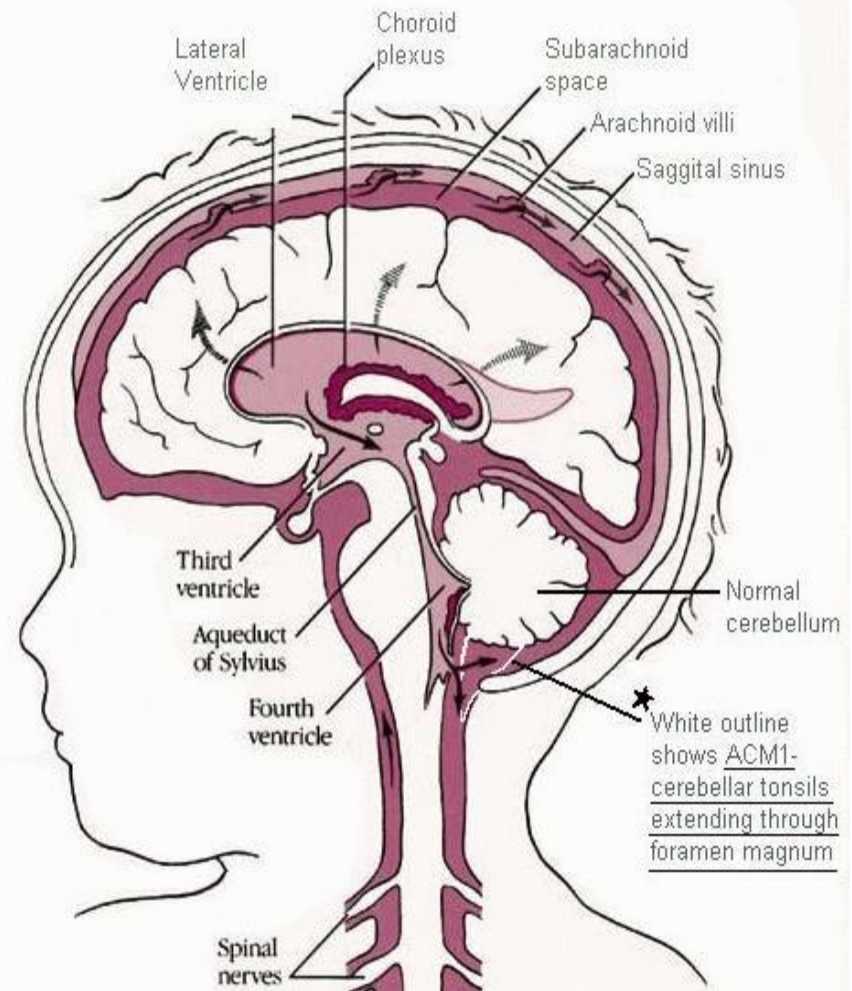
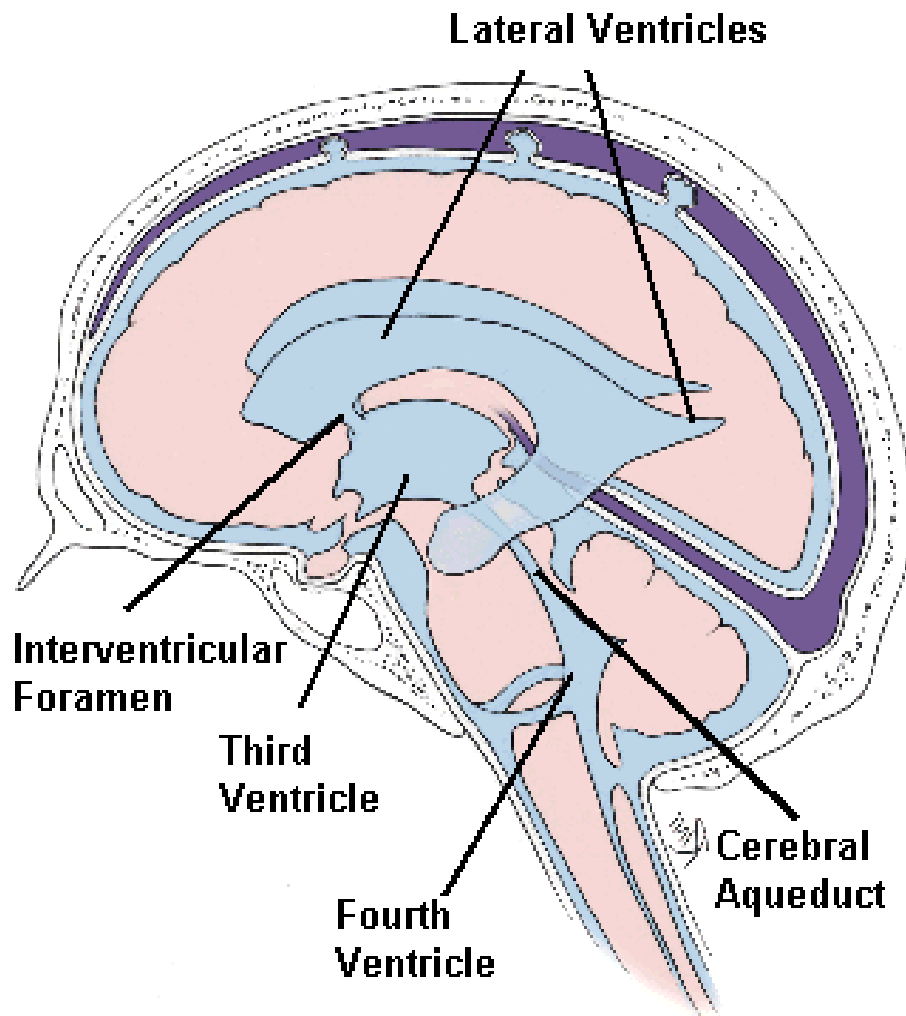
Fisiologi CSS

- Volume : 150 ml
- Tekanan : 5-15 mmHg
- Waktu CSS diproduksi (20 ml/jam):
 - Sekretori aktif (80% oleh choroid plexus)
 - Difusi pasif (reabsorpsi oleh villi arachnoid)
- CSS mengandung:
 - Beberapa protein
 - Beberapa sel

- CSS direabsorpsi oleh sistem vena melalui villi arachnoid, terutama ke dalam sinus sagitalis superior
- Reabsorpsi dapat terjadi karena:
 - Tekanan hidrostatik ruang subarachnoid lebih tinggi daripada tekanan di lumen sinus
 - Tekanan osmotik koloid darah vena ke CSS
- Fungsi CSS:
 - Mengatur keseimbangan elektrolit dan metabolik
 - Homeostasis
 - Melindungi otak dari gerakan kepala yang mendadak (*shock absorber*)
 - Menyalurkan nutrisi dan mengeluarkan sisa metabolisme

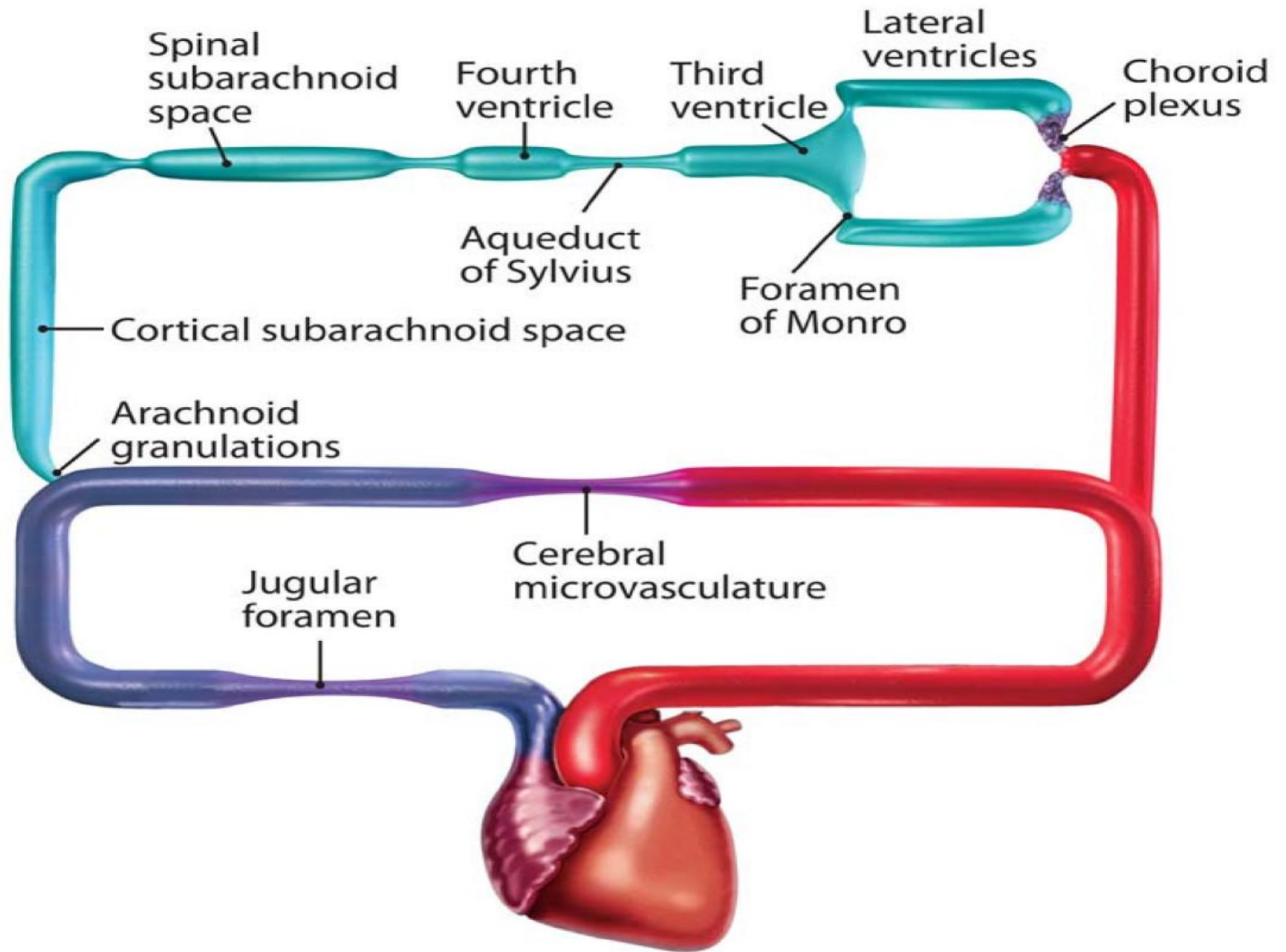


Sistem Ventrikel dan CSS



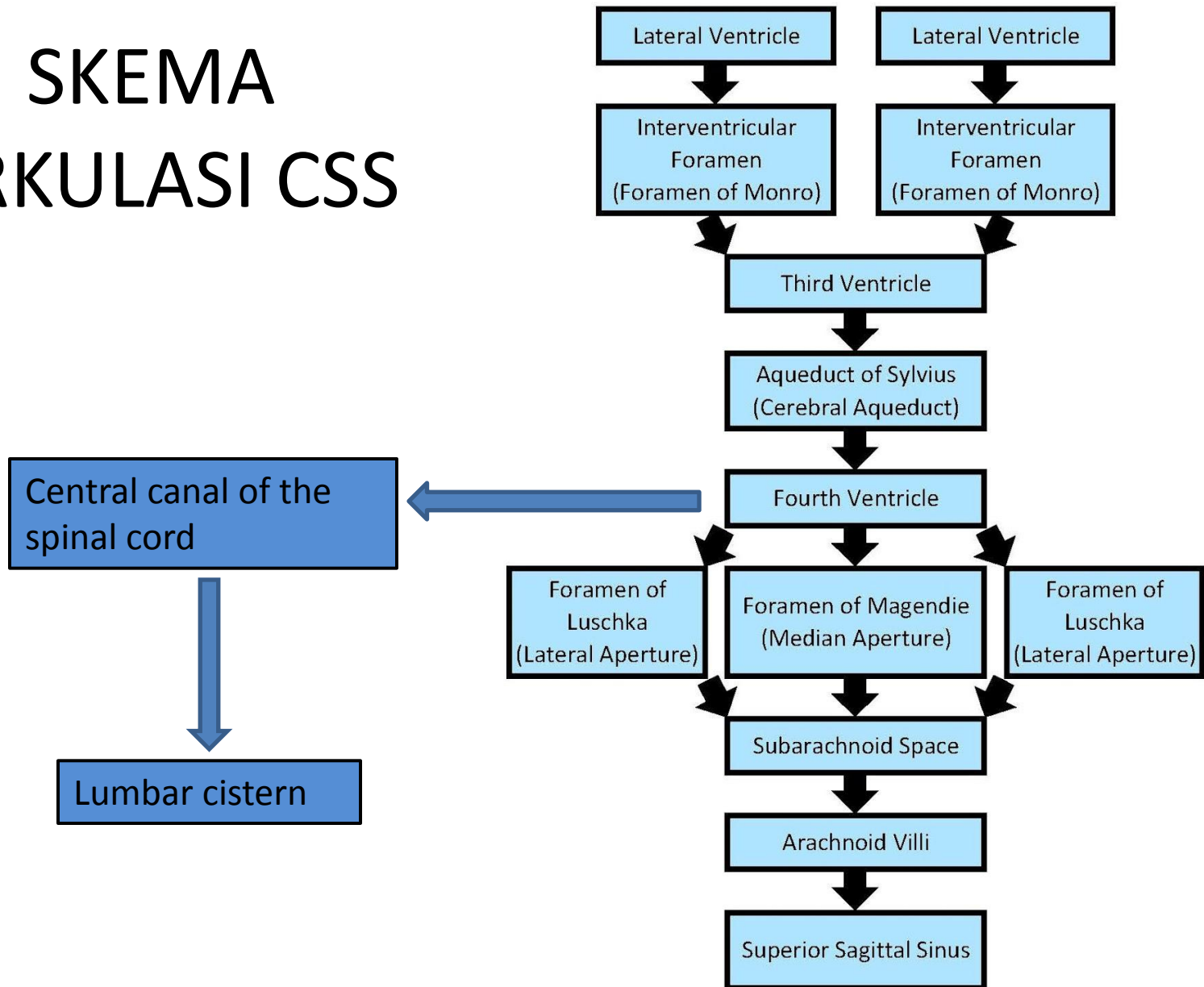
Perjalanan CSS

- Ventrikel Lateral → (foramen monroe/for. interventricular) → Ventrikel tertius → (Aquaductus sylvii /Aquaductus cerebri/ Aquaductus mesencephali) → Ventrikel Quartus → Apertura medial/for. Magendie dan Apertura lateral/for. Luschka → Cisterna (pelebaran ruang subarachnoid) → Spatium subarachnoid → (granulationes arachnoidea/pachioni) → Sinus Duralis → Vena jugularis → V.C Superior → Cor.

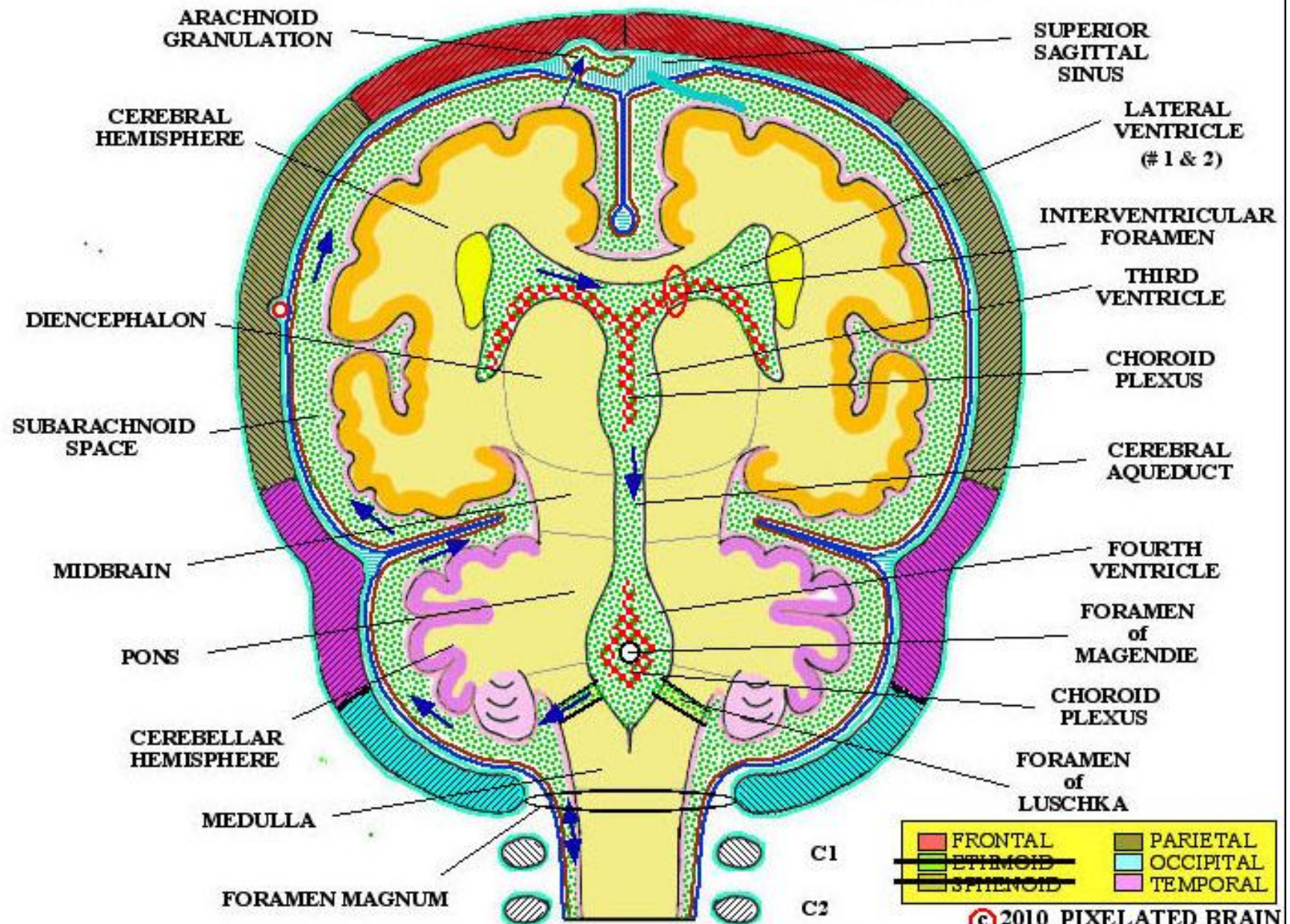


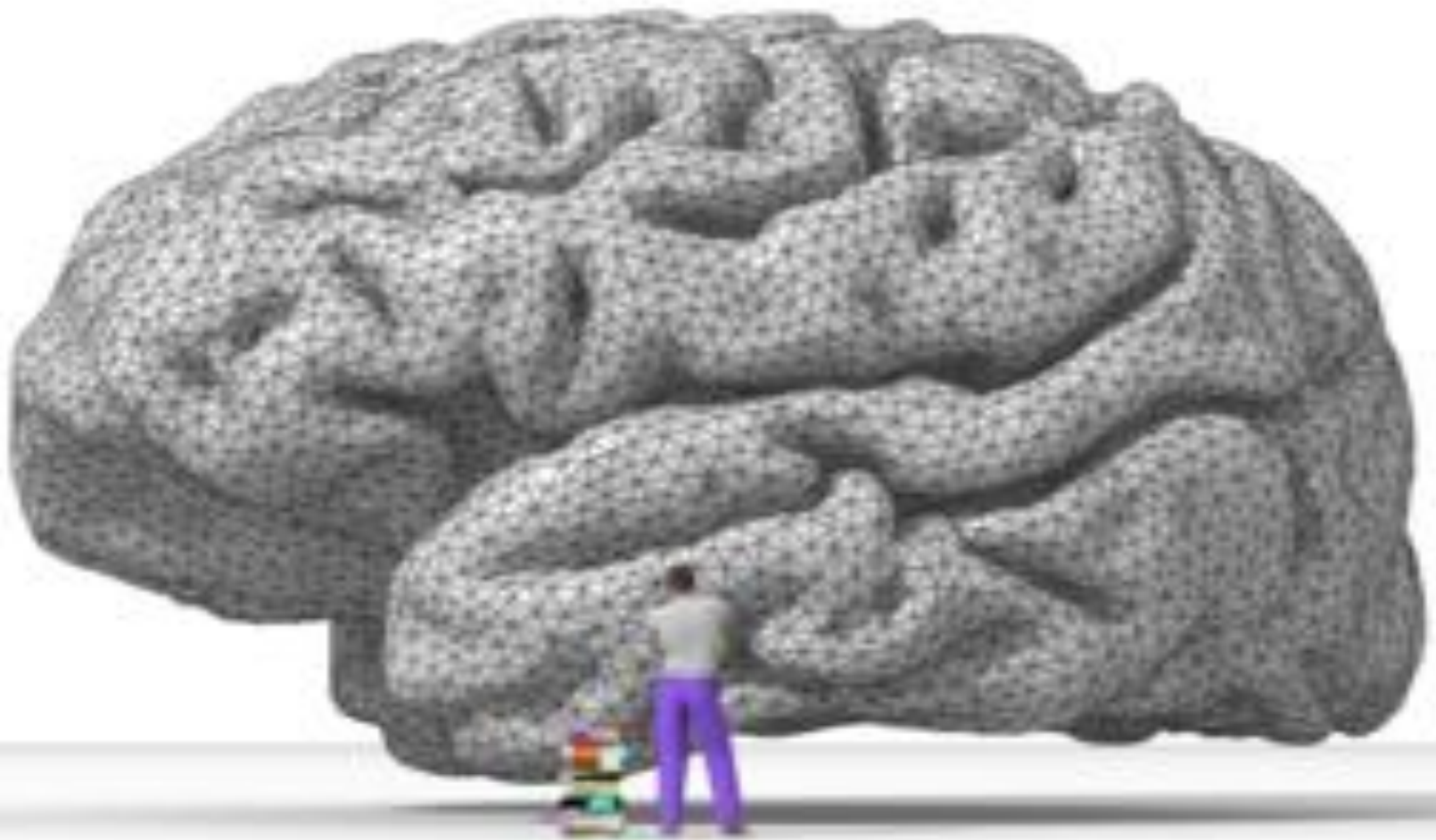
SKEMA SIRKULASI CSS

Circulation of Cerebrospinal Fluid (CSF)



THE FLOW of CEREBROSPINAL FLUID (CSF)





CEREBELLUM



CEREBELLUM

- Bagian otak terbesar kedua setelah cerebrum
- Fungsi:
koordinasi otot & menjaga keseimbangan → sikap tubuh
- Susunan substansia grisea dan alba = cerebrum
- Hemisfer cerebelli mengendalikan tonus otot dan sikap, bersifat ipsilateral (>< cerebrum)

Cerebellum

- Letak:
dasar fossa cranii posterior (antara brainstem dan lobus occipital hemisfer cerebri)
- Dipisahkan dari lobus occipitalis oleh tentorium cerebelli
- Dipisahkan dari brain stem oleh ventrikel quartus

Berat (dewasa): 140-150 gram

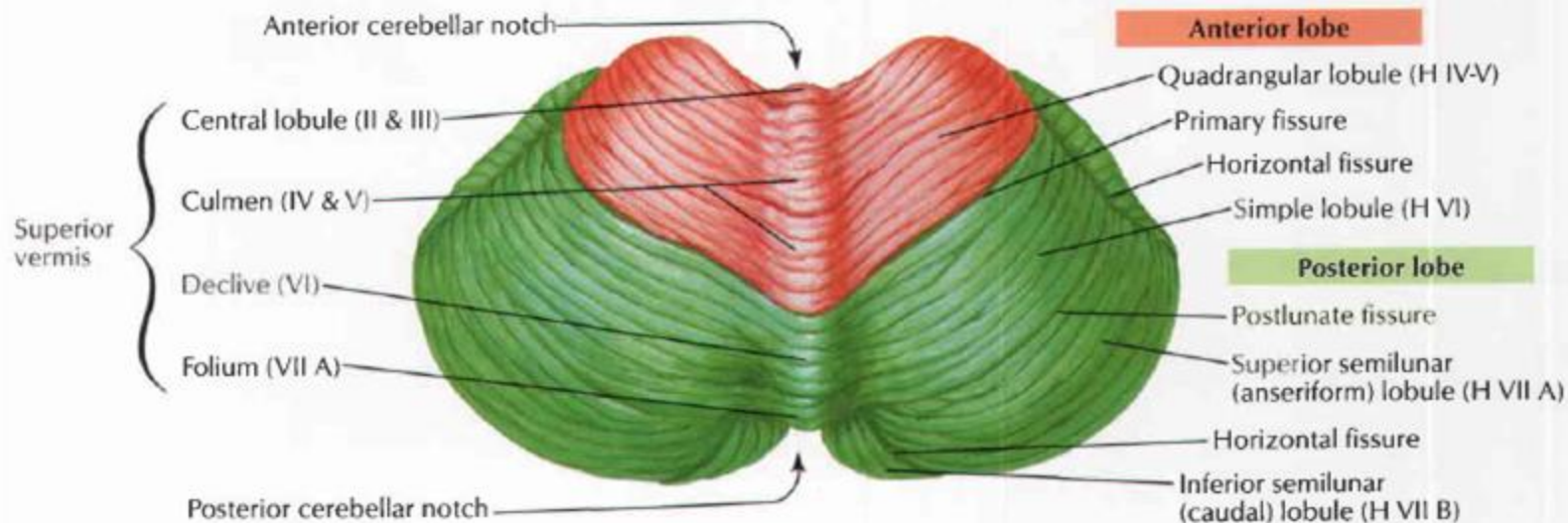
Bayi = 1:20

Pembagian cerebellum

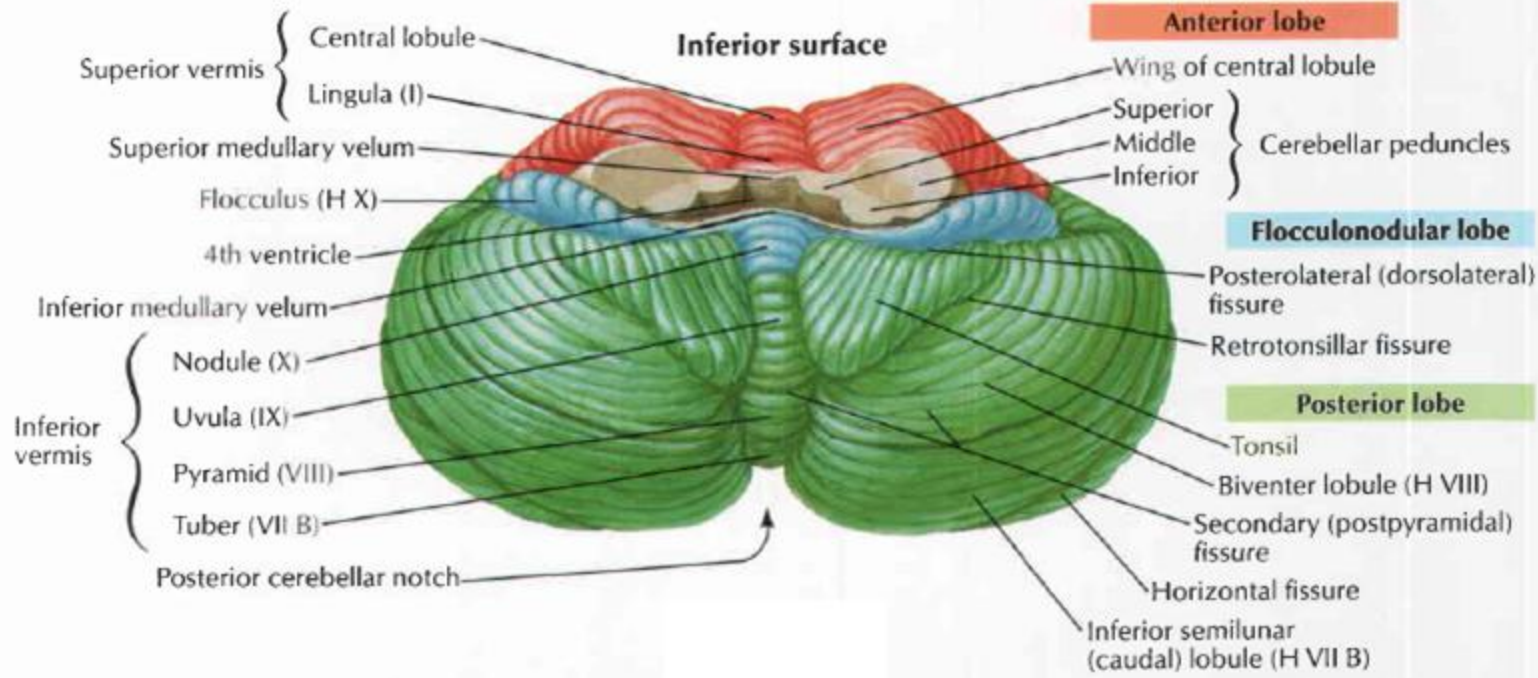
1. Vermis cerebelli (medial)
2. Hemisphere cerebelli (lateral vermis)

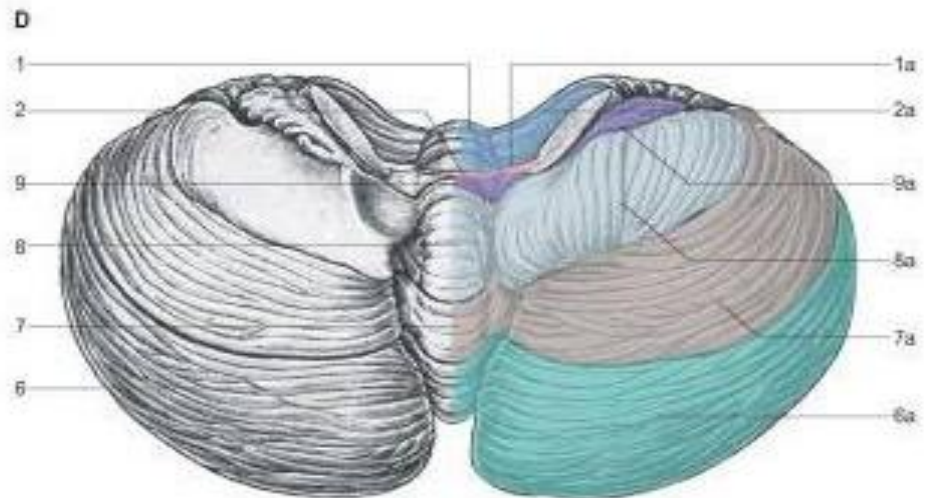
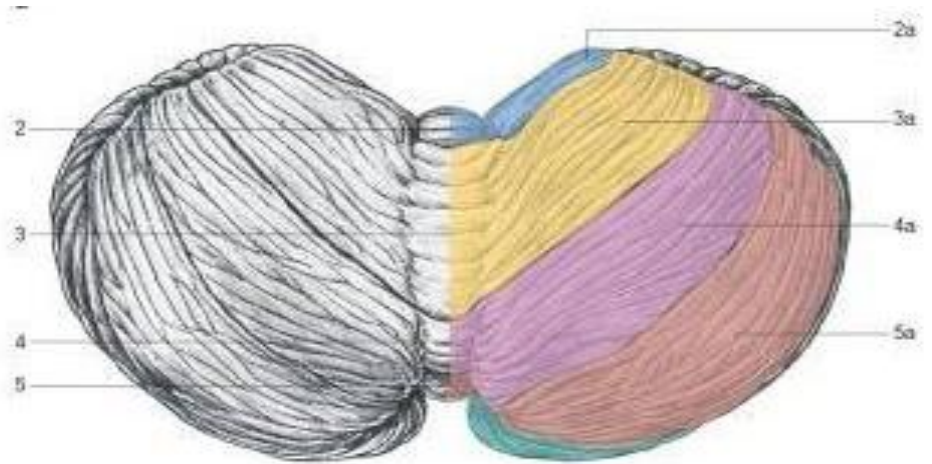
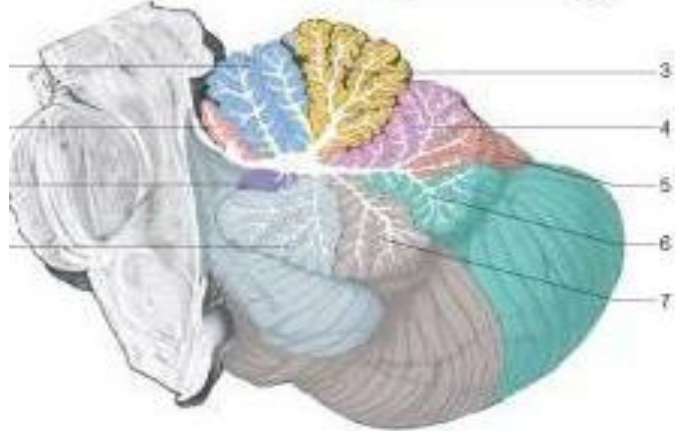
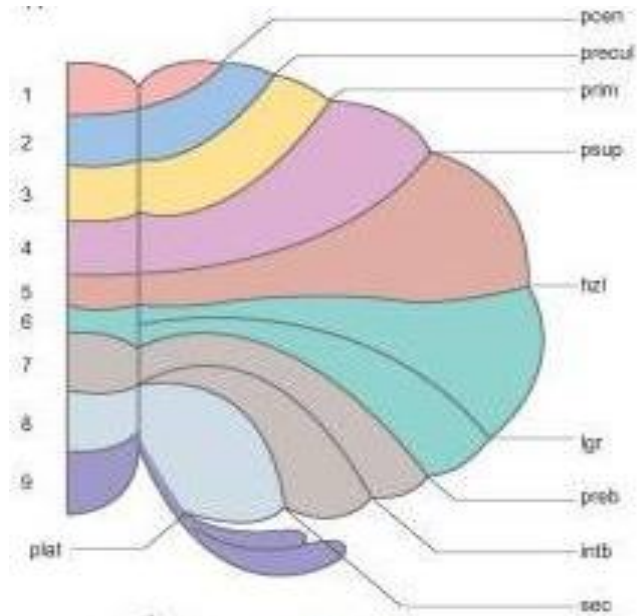
Hemisphere	Vermis	Hemisphere
	Lingula	
Ala lobuli centralis	Lobulus centralis	Ala lobuli centralis
Lobulus quadrangularis ant.	Culmen	Lobulus quadrangularis ant.
<u>Fissura prima (sup. ant.)</u>		<u>Fissura prima (sup. ant.)</u>
Lobulus quadrangularis post.	Declive	Lobulus quadrangularis post.
<u>Fissura postlunata</u>		<u>Fissura postlunata</u>
Lobulus semilunaris sup. (anseriform)	Folium	Lobulus semilunaris sup. (anseriform)
<u>Fissura horizontalis</u>		<u>Fissura horizontalis</u>
Lobulus semilunaris inf.	Tuber	Lobulus semilunaris inf.
Lobulus biventer	Pyramis	Lobulus biventer
<u>Fissura retrotonsillar</u>	<u>Fissura secunda (postpyramidal)</u>	<u>Fissura retrotonsillar</u>
Tonsil	Uvula	Tonsil
<u>Fissura posterolateral (dorsolateral)</u>		<u>Fissura posterolateral (dorsolateral)</u>
Flocculus	Nodulus	Flocculus

Superior surface



Inferior surface





Anterior lobe

- 1 Lingula
- 2 Central
- 3 Culmen

Posterior lobe

- 4 Simple
- 5 Folium
- 6 Tuber
- 7 Pyramis
- 8 Uvula

Flocculonodular lobe

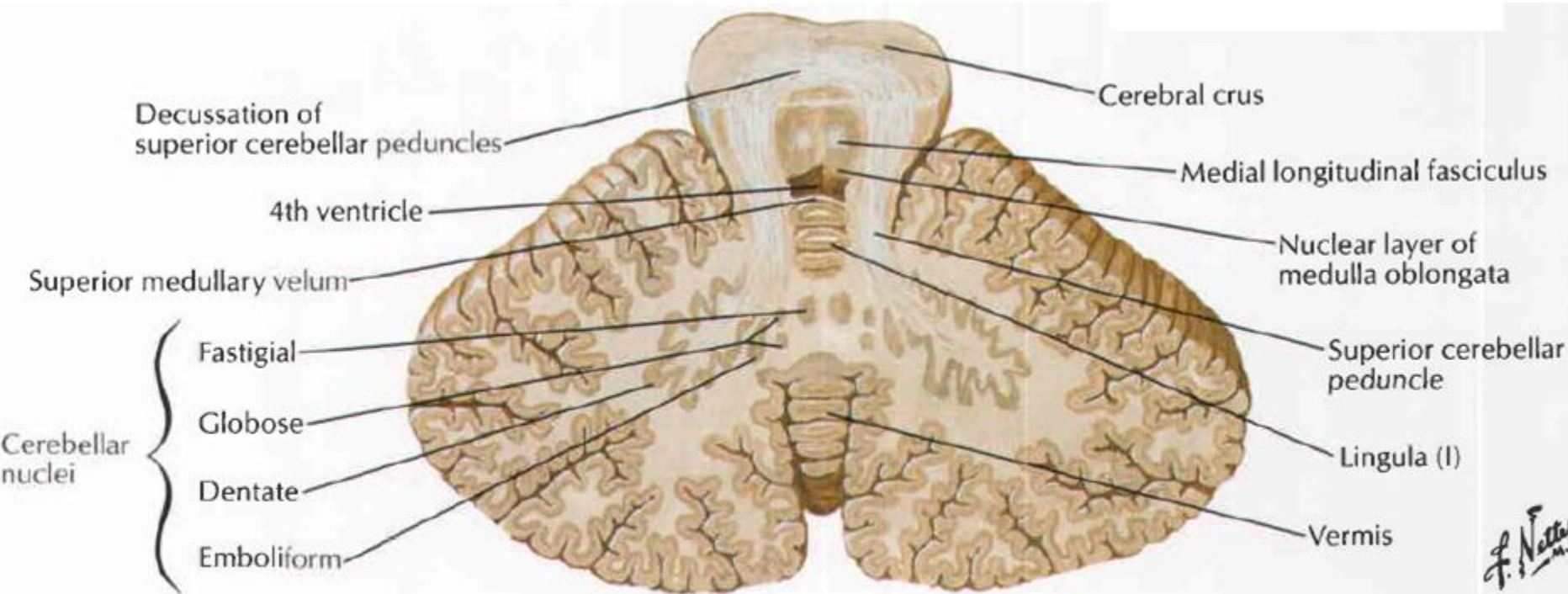
- 9 Nodule

Fissures

- poen precentral
- precul preculminate
- prim primary
- psup posterior superior
- tzi horizontal
- lgr lunogracile
- preb prebiventral
- intb intrabiventral
- sec secondary
- plat posterolateral

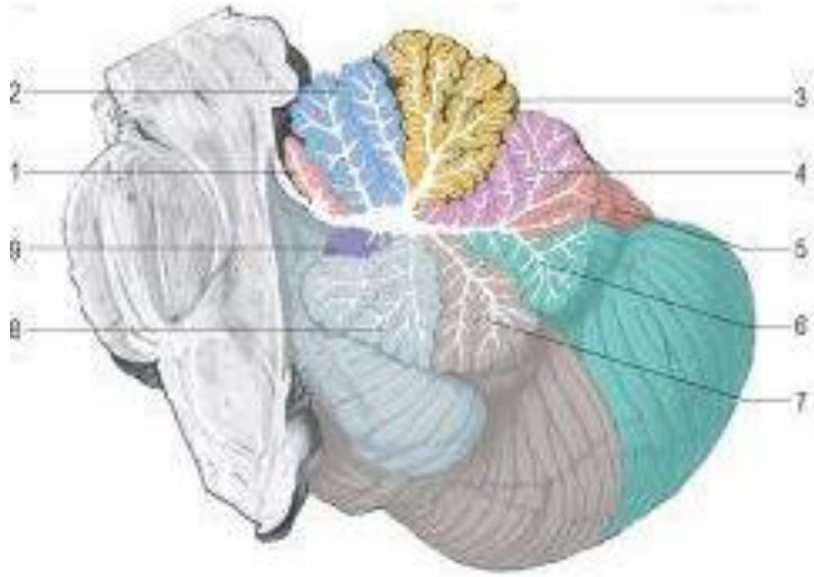
Wings

- 1a Wing of lingula
- 2a Wing of central lobule
- 3a Anterior quadrangular lobule
- 4a Posterior quadrangular lobule
- 5a Superior semilunar lobule
- 6a Inferior semilunar lobule
- 7a Biventral lobule
- 8a Tonsil of cerebellum
- 9a Flocculus

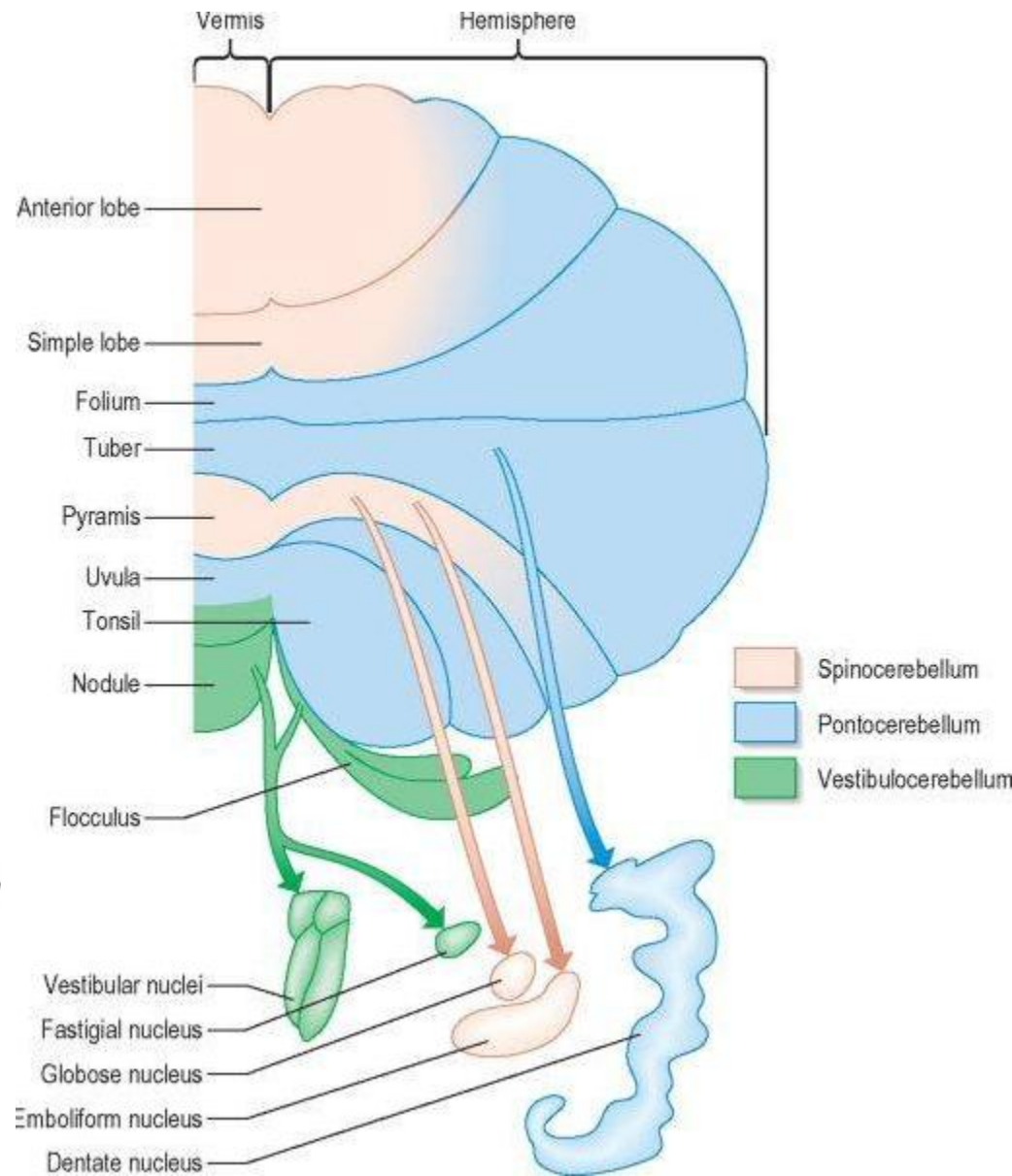


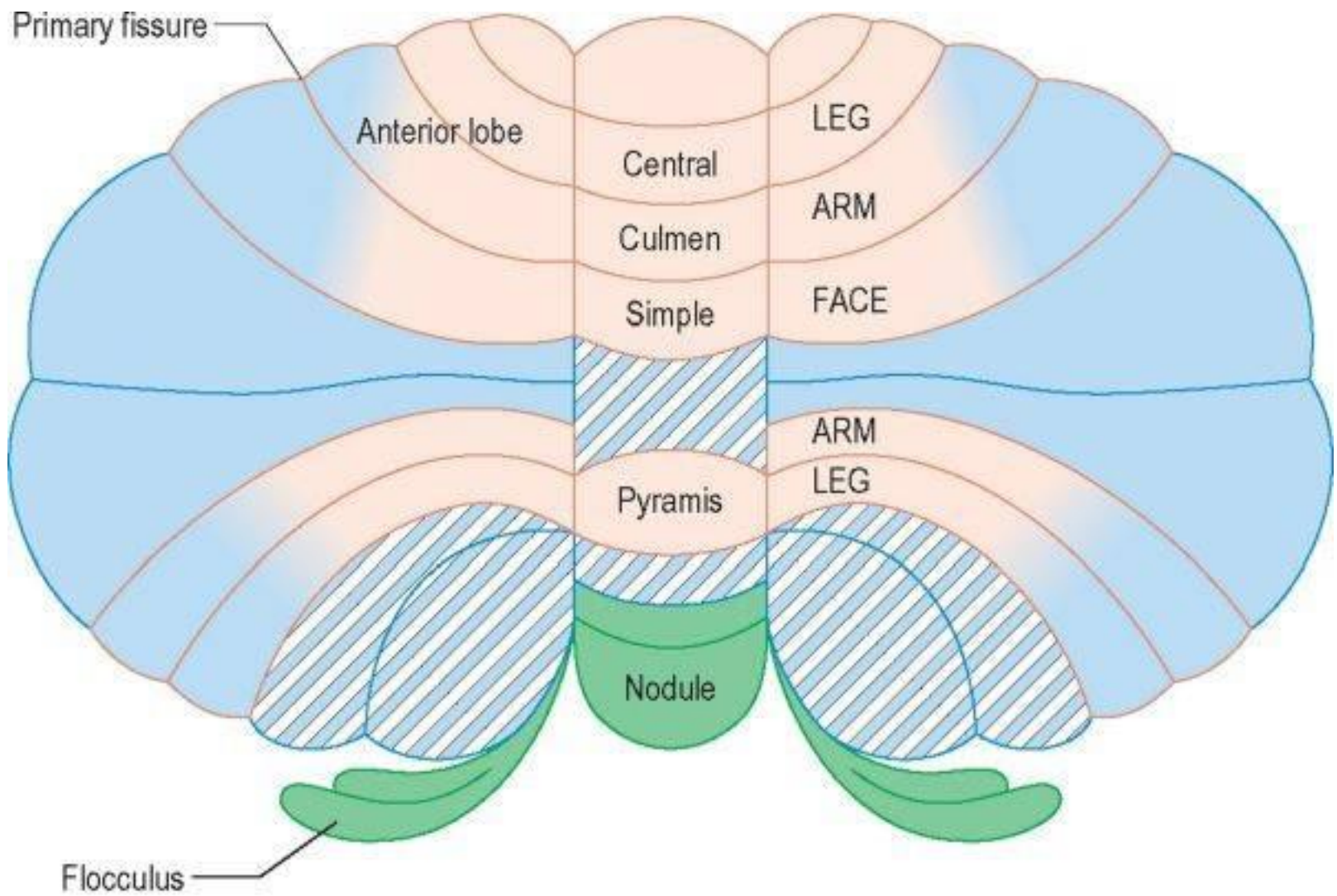
Section in plane of superior cerebellar peduncle

F. Netter M.D.



Anterior lobe	Posterior lobe	Flocculonodular lobe
1 Lingula	4 Simple	9 Nodule
2 Central	5 Folium	
3 Culmen	6 Tuber	
	7 Pyramis	
	8 Uvula	



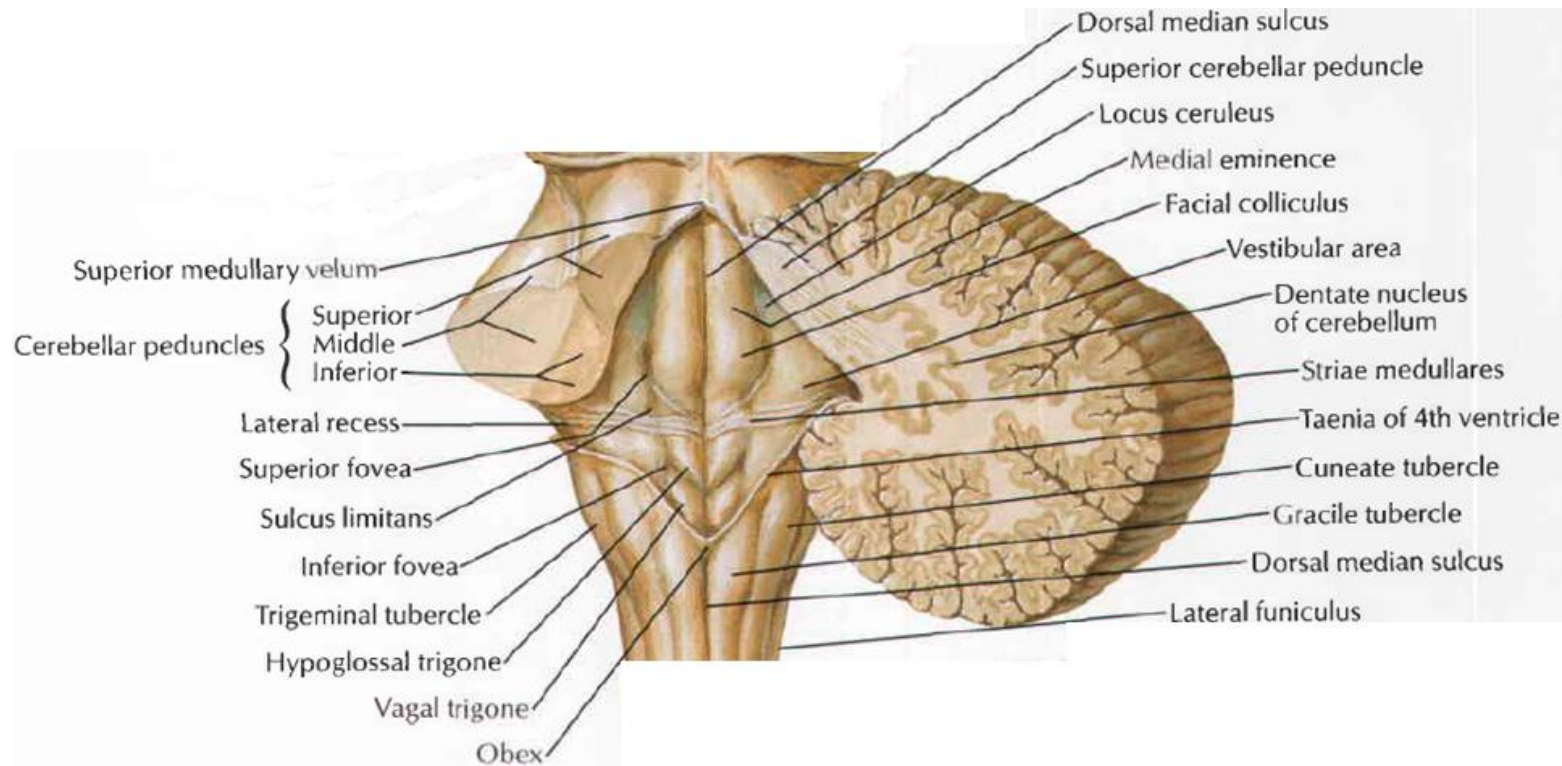


- Lobules receiving somatosensory projections
- Lobules receiving visual and acoustic projections
- Lobules receiving vestibular projections

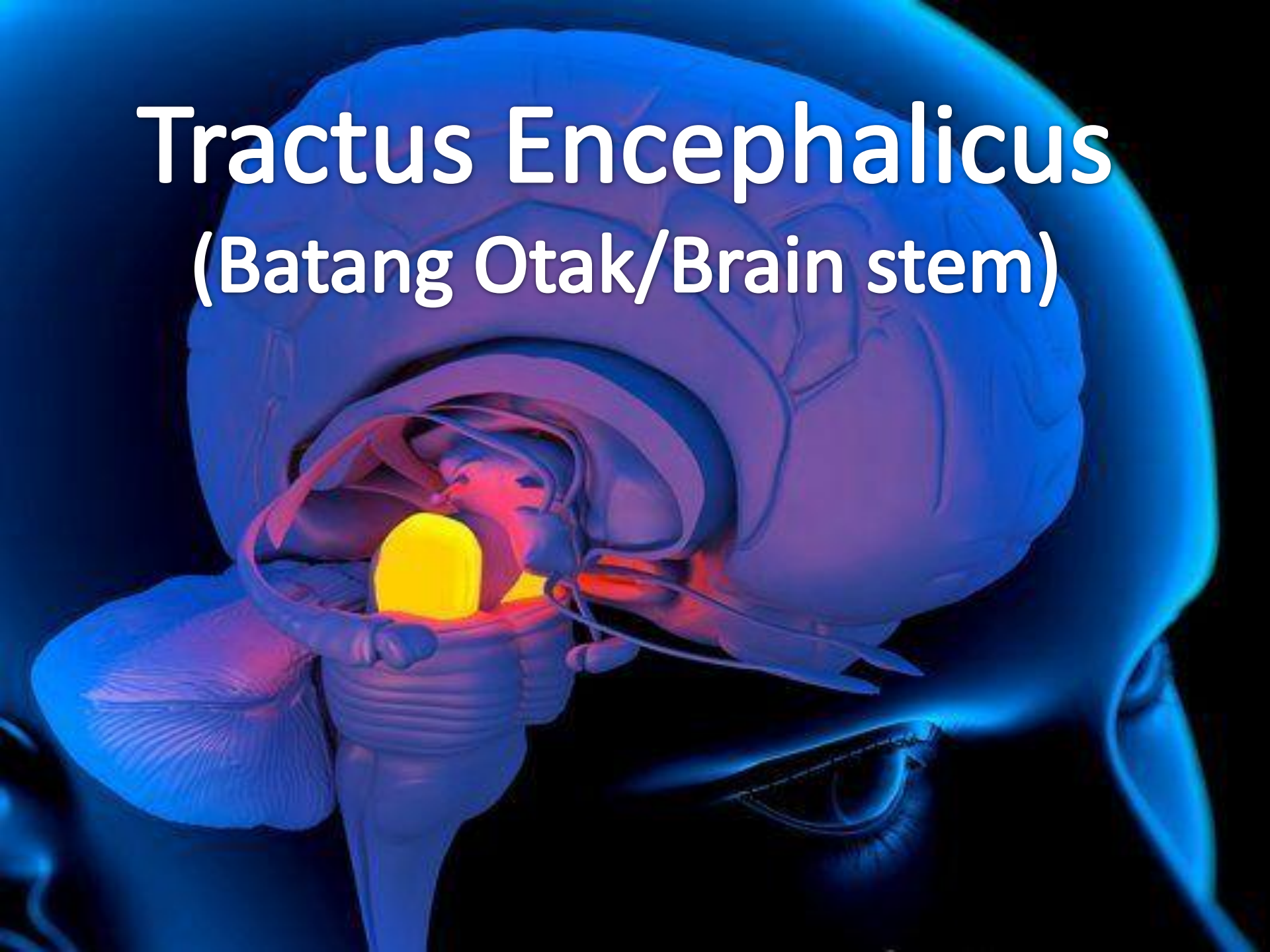
Perlekatan cerebellum dgn organ sekitarnya:



1. **Pedunculus cerebellaris superior** → cerebellum + mesencephalon
2. **Pedunculus cerebellaris media (brachium pontis)** → cerebellum + pons
3. **Pedunculus cerebellaris inferior (corpus restiforme)** → cerebellum + medulla oblongata



Tractus Encephalicus (Batang Otak/Brain stem)



Brain Stem (batang otak)

- Terdiri atas:
 - Medulla oblongata
 - Pons
 - Mesencephalon (midbrain/otak tengah)
- Dimulai dari bagian bawah os occipital (clivus) dan berhubungan dengan cerebellum
batas: rostral → diencephalon
 caudal → medulla spinalis (decussatio pyramidum)
- Terdiri atas traktus serat ascenden and descenden
- Nukleus batang otak menerima serat saraf dari dan ke dalam nervus cranial (III-XII) dan mengirimnya ke nucleus nervus cranialis di batang otak

FUNGSI BATANG OTAK

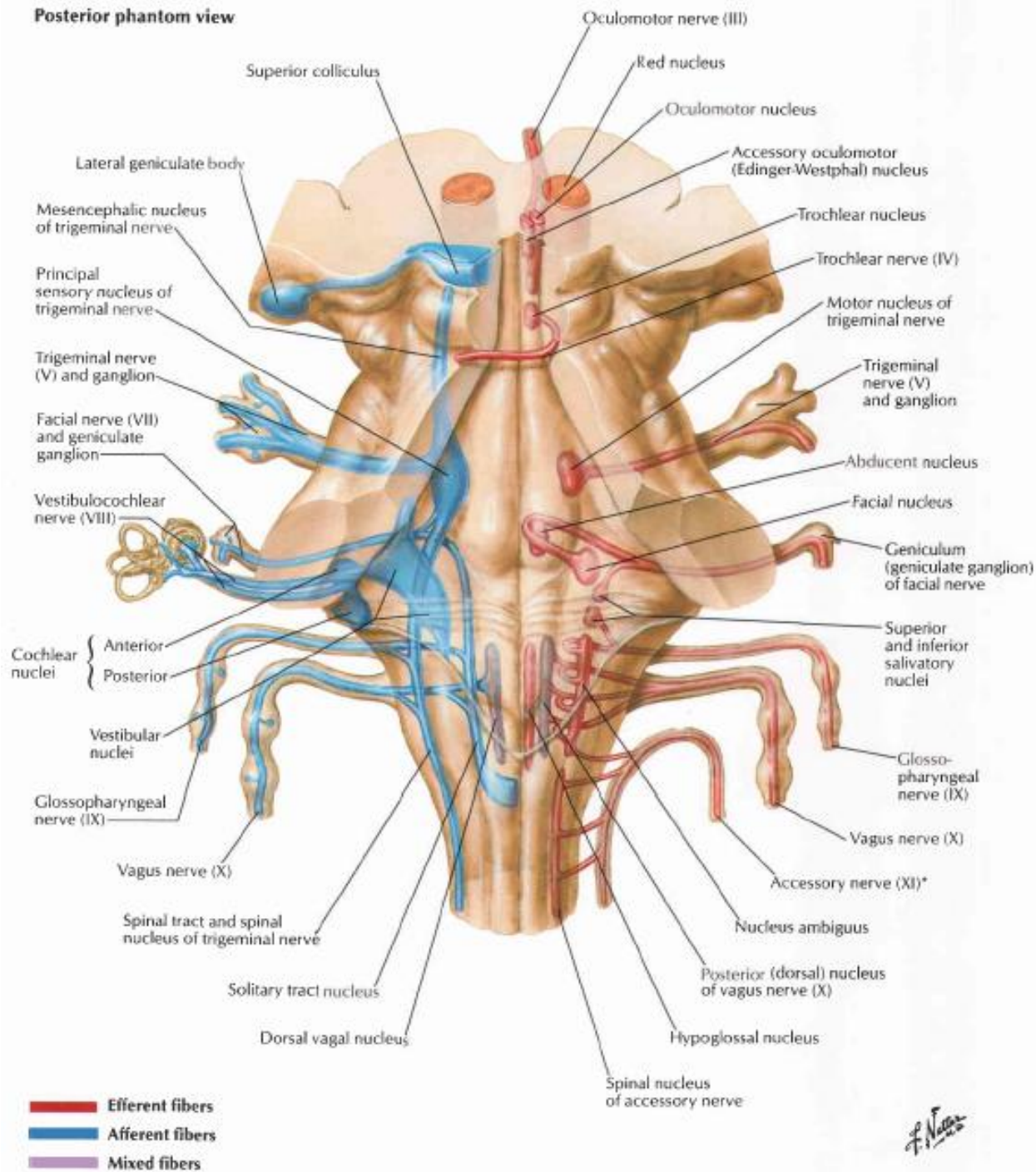
- Terdiri atas matrik neuron yang kompleks dan heterogen → formatio reticularis
fungsi :
 - mengontrol kesadaran
 - persepsi nyeri
 - pengaturan sistem kardiovaskular dan respirasi
- Juga berhubungan dengan mekanisme nukleus nervus cranialis, cerebellum, batang otak, dan medulla spinalis → gerakan, postur, dan tonus otot

- **Medulla Oblongata** – bagian bawah batang otak, menghubungkan pons dengan sumsum tulang belakang, mengendalikan denyut jantung, kecepatan bernafas dan aliran darah dalam pembuluh
- **Pons** – menyampaikan sinyal dari serebrum ke serebelum

Jaras Ascenden dan Descenden Batang Otak

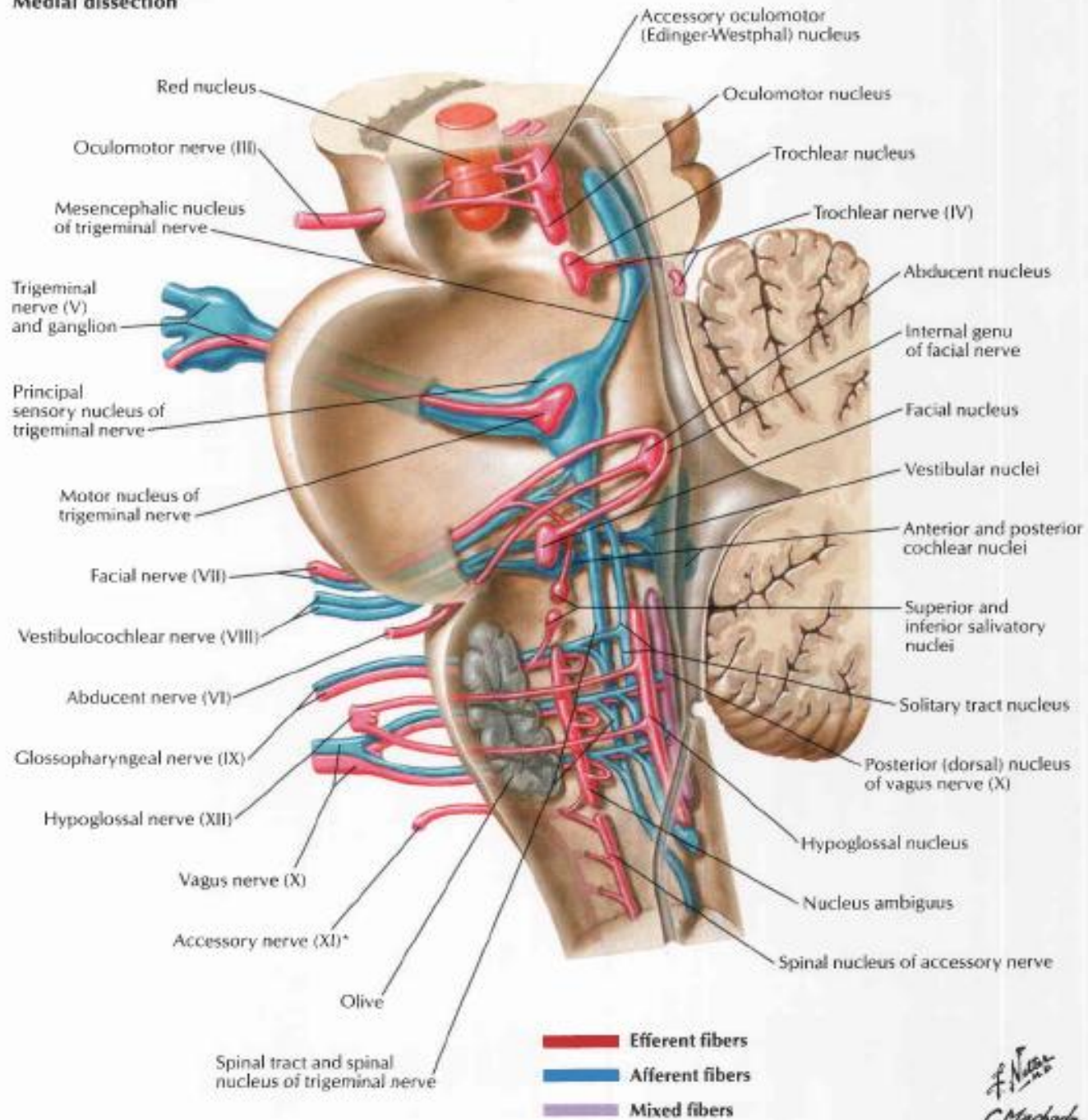
Ascenden	Descenden
Lemniscus medialis	Traktus corticospinalis
Tractus spinothalamicus	Tractus corticonuclearis
Lemniscus trigeminalis	Corticopontine fibres
Lemniscus lateralis	Tractus rubrospinalis
Reticularis fibres system	Tractus tectospinalis
Fasciculus longitudinalis medialis	Fasciculus longitudinal medialis
Pedunculus cerebellaris superior	Tractus vestibulospinalis
Pedunculus cerebellaris inferior	Tractus reticulospinalis
Secondary vestibularis fibres	Tractus tegmentalis centralis
Secondary gustatorius fibres	Tractus descenden N.V

Posterior phantom view

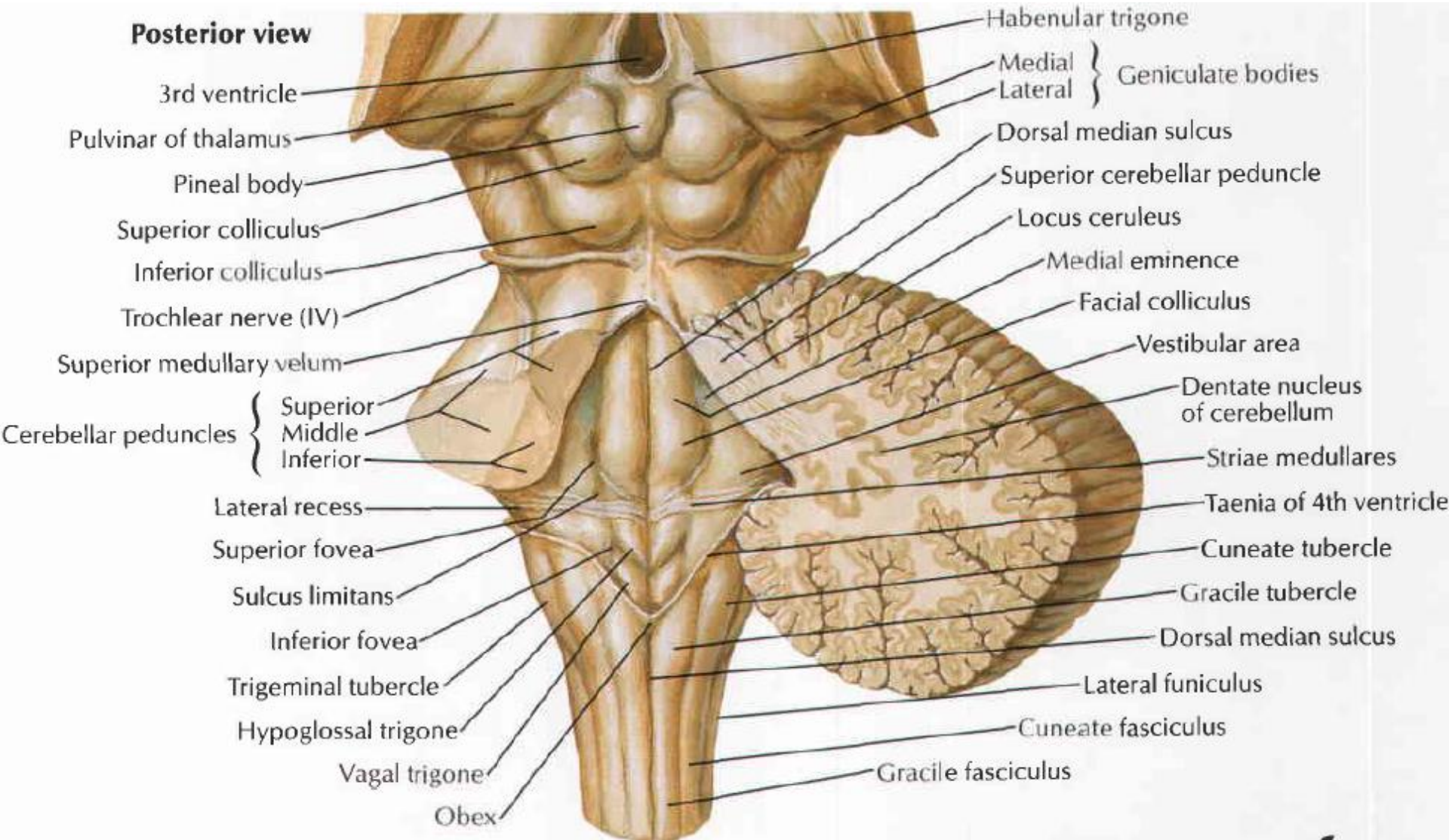


F. Netter

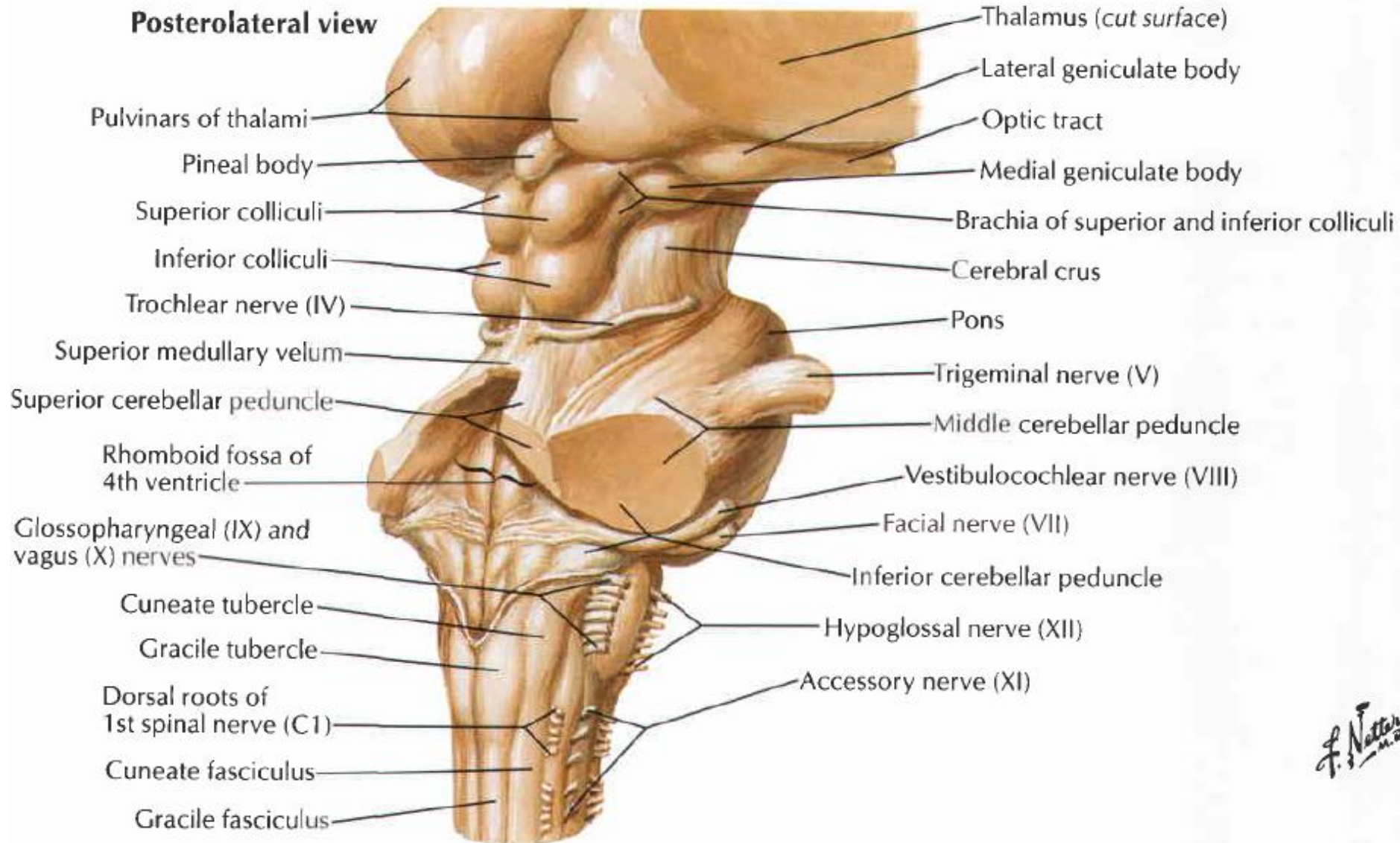
Medial dissection



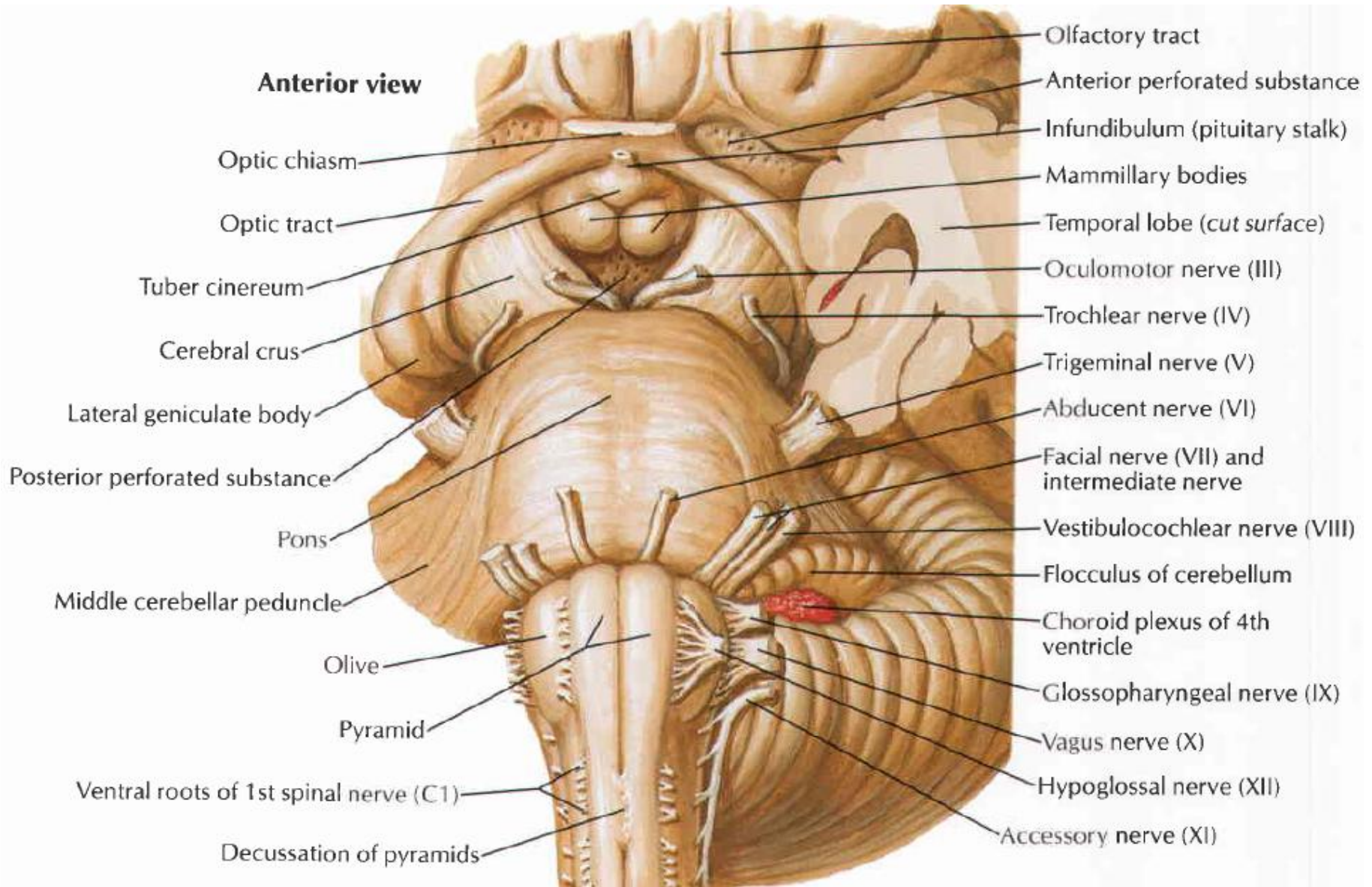
Dorsal Surface (External Feature)

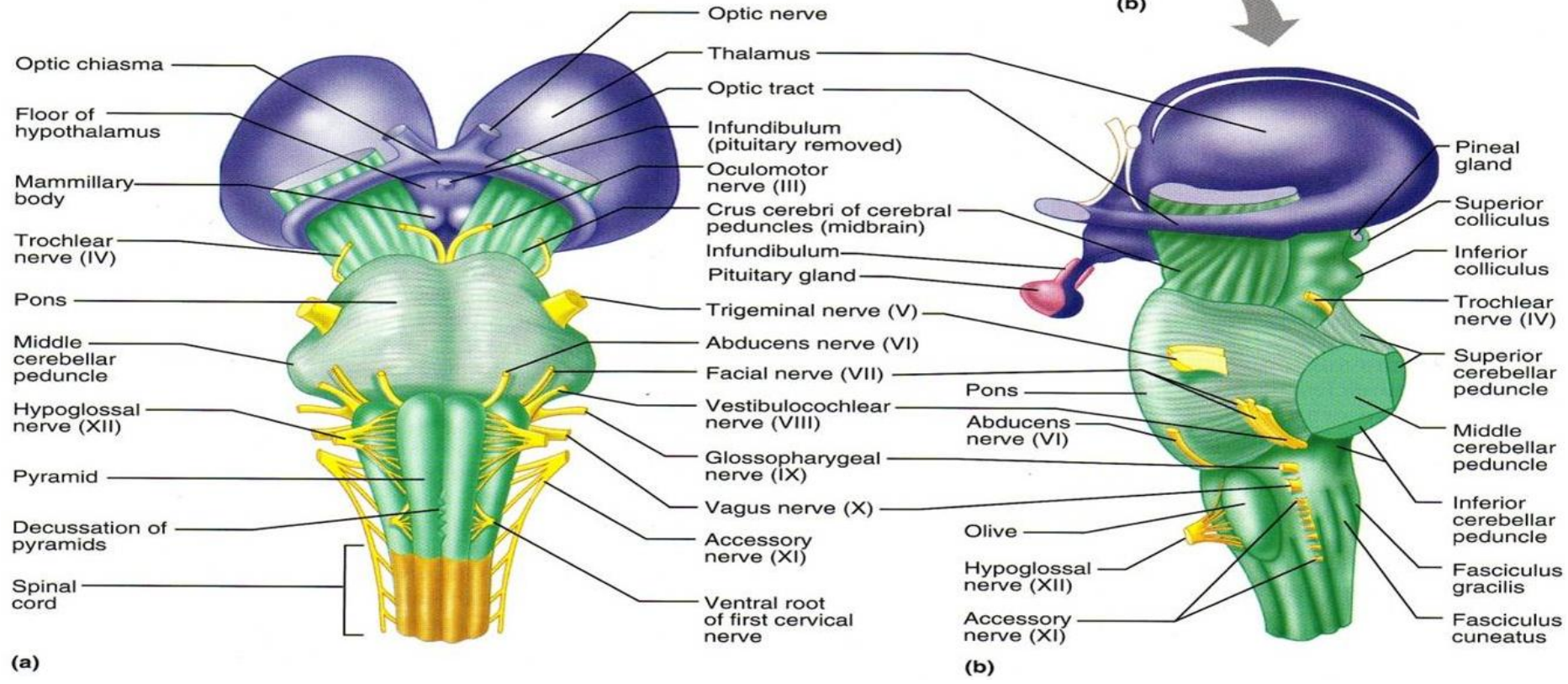
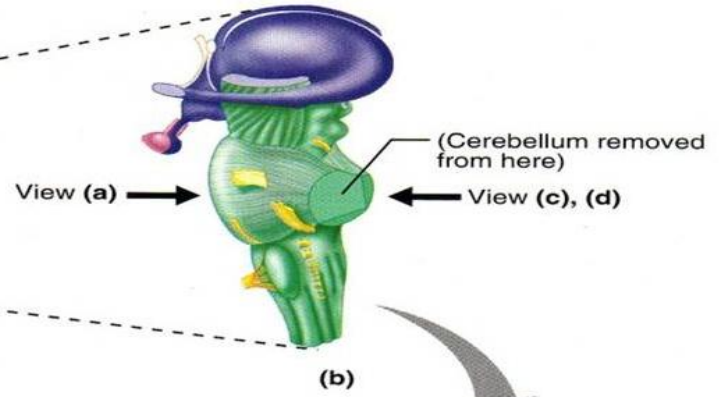
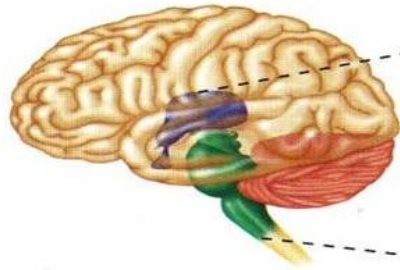


Dorsal Surface (External Feature)



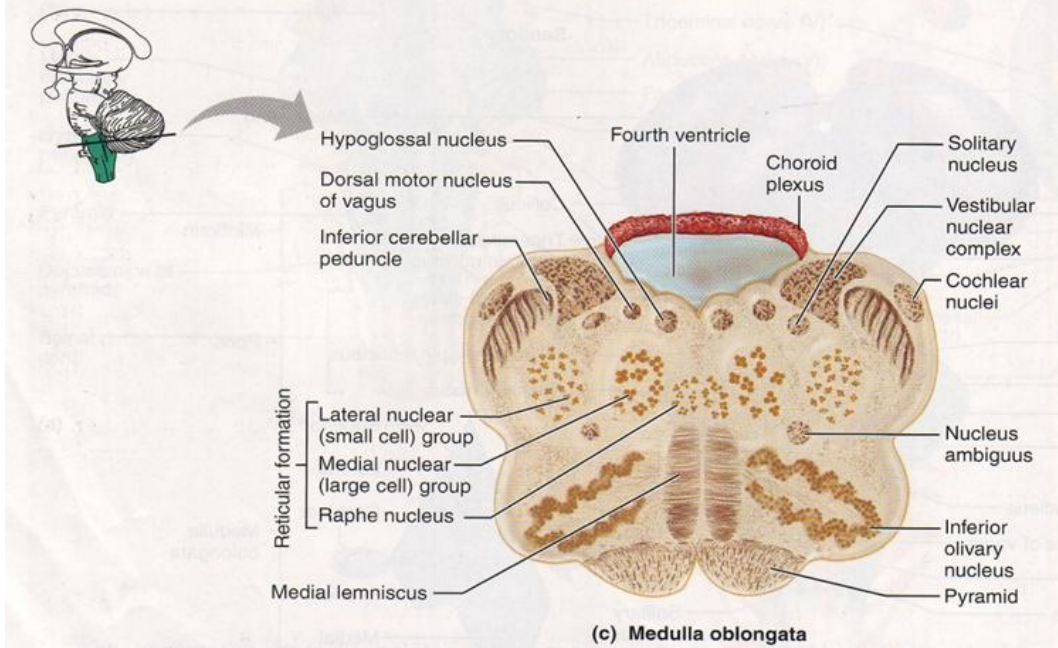
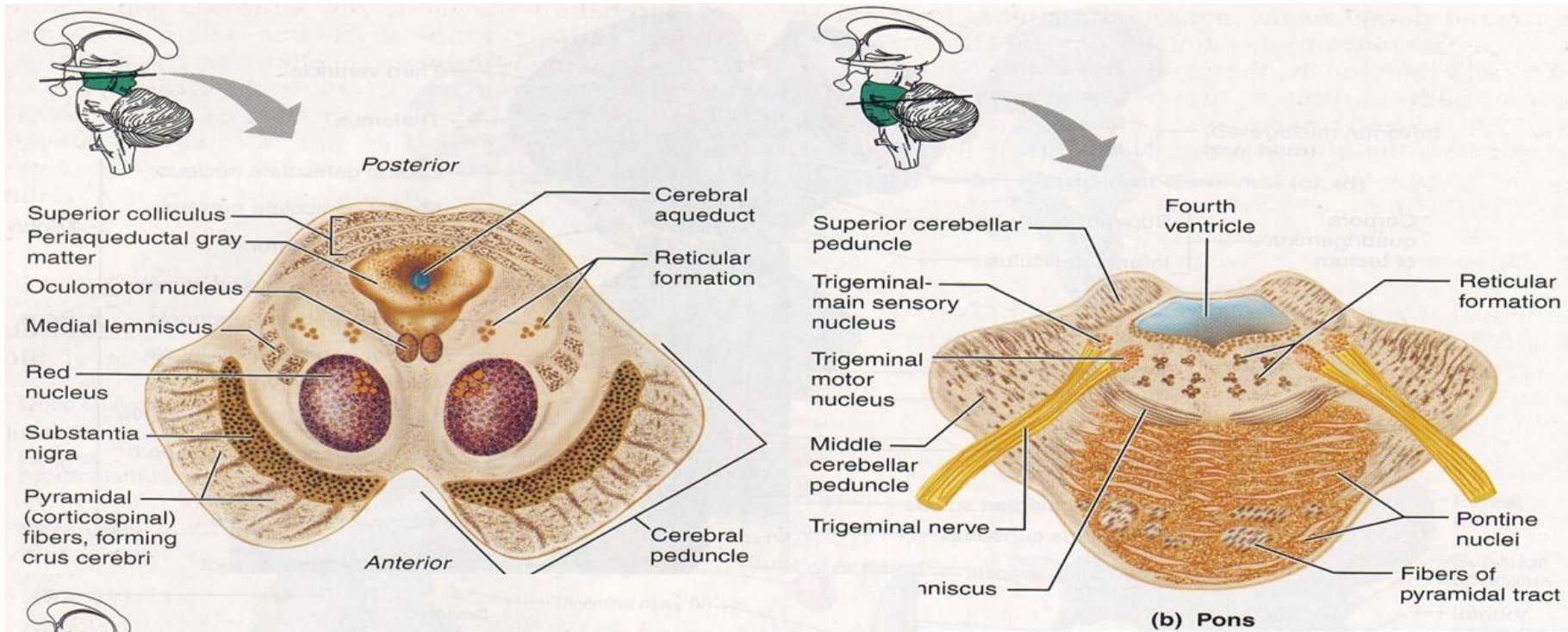
Ventral Surface (External future)





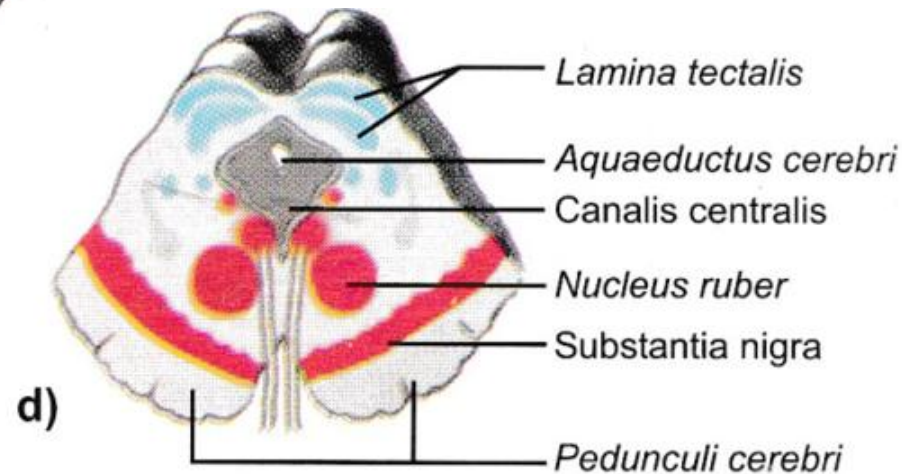
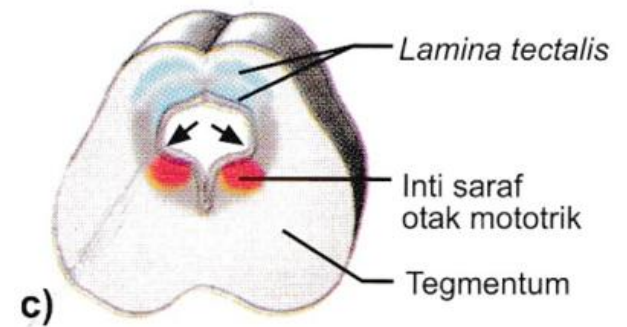
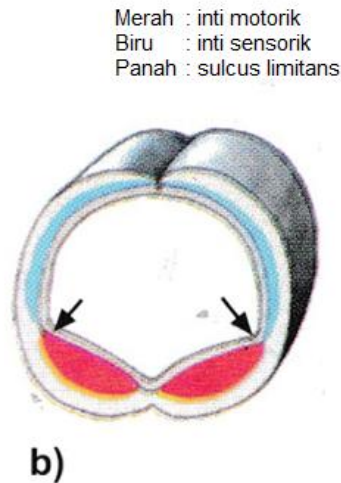
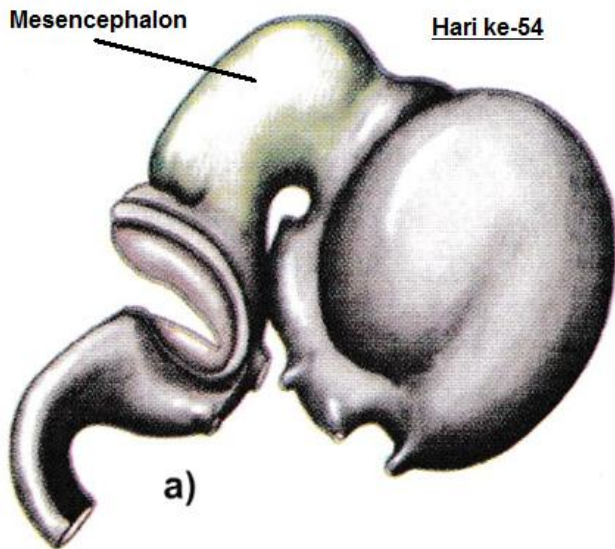
(a)

(b)



Mesencephalon (midbrain)

- Dibagi atas bagian dorsal dan ventral pada tingkat aquaductus cerebri



1. Bagian ventral (Tegmentum)

2. Bagian dorsal (**tectum**)

- colliculus inferior and superior (**corpora quadrigemina**)

- **Colliculus inferior** (bagian dari proyeksi auditori/acustik ascenden)

Jaras auditori ascenden (lateral lemniscus) → colliculus inferior → serat eferen → nucleus geniculatum medial (thalamus) → corteks auditori (lobus temporal)

- **Colliculus Superior** (bagian dari sistem visual)

- Eferen Utama :

serat **corticotectal fibres** (dari korteks visual lobus occipital & area mata depan dari lobus frontal)

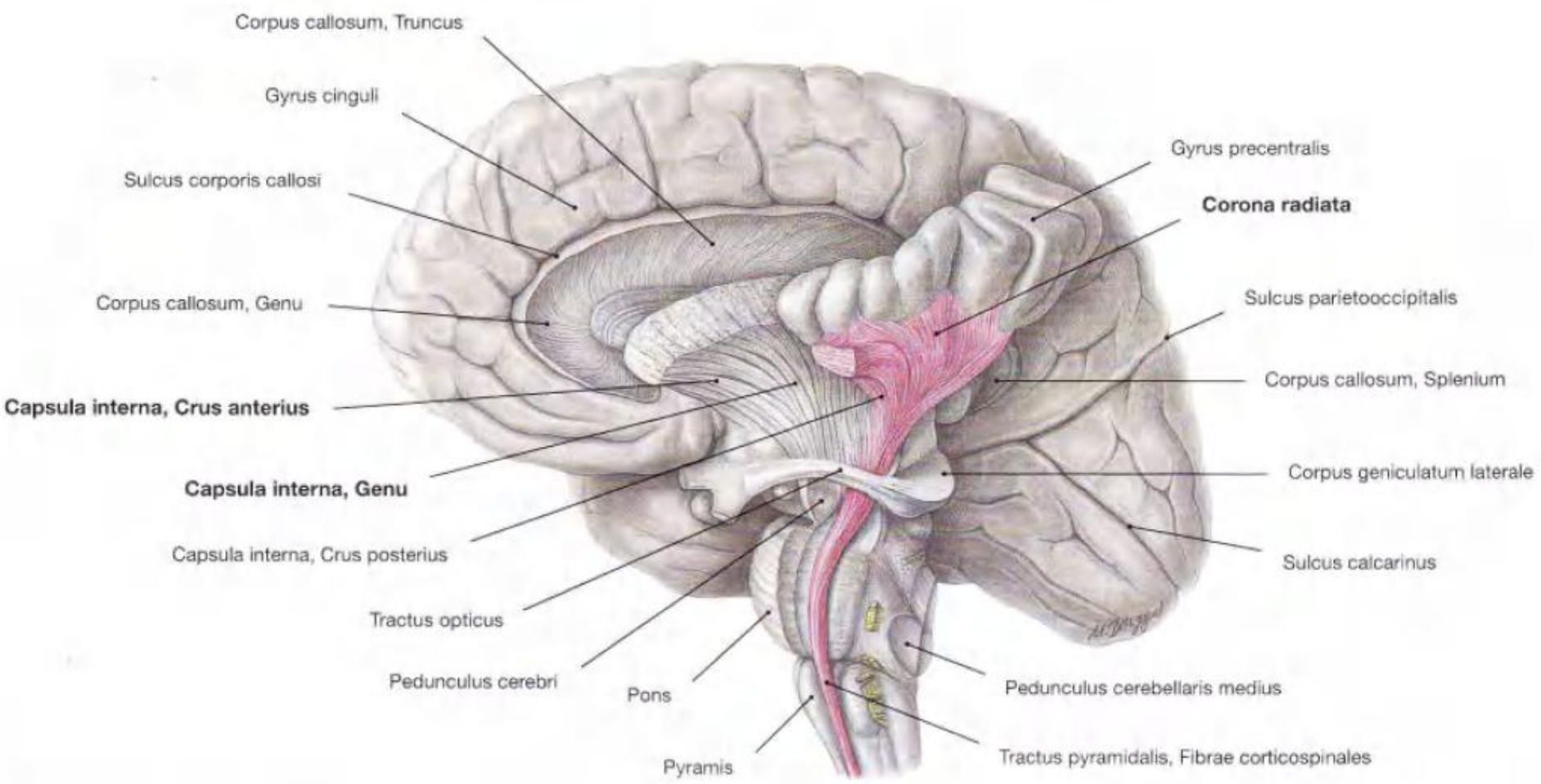
Fungsi :

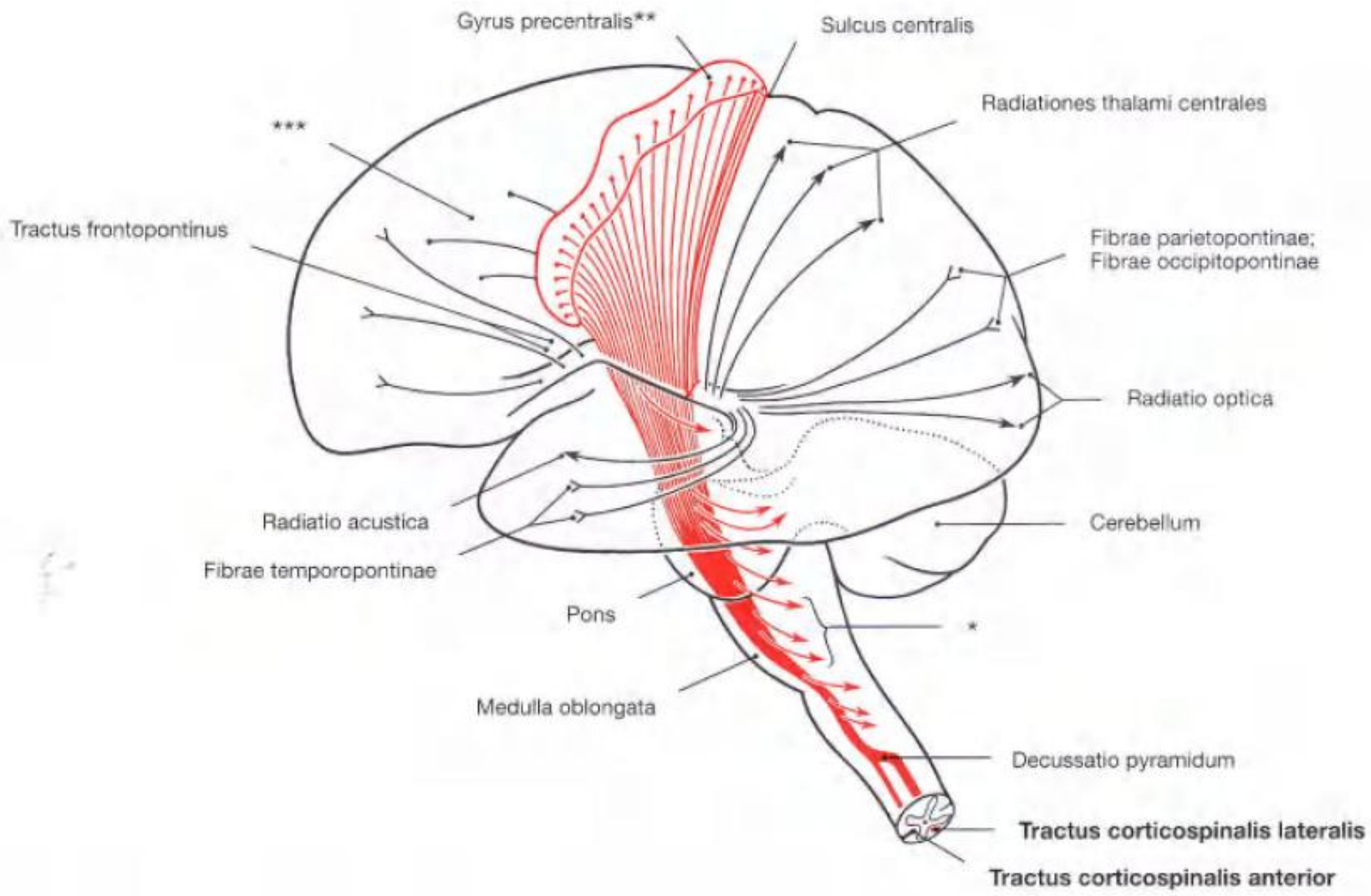
- * Gerakan bola mata → gerakan mengikuti objek (smooth pursuit) atau mengubah arah tatapan (saccadic eye movements)
- * daya akomodasi mata (fungsi tambahan)

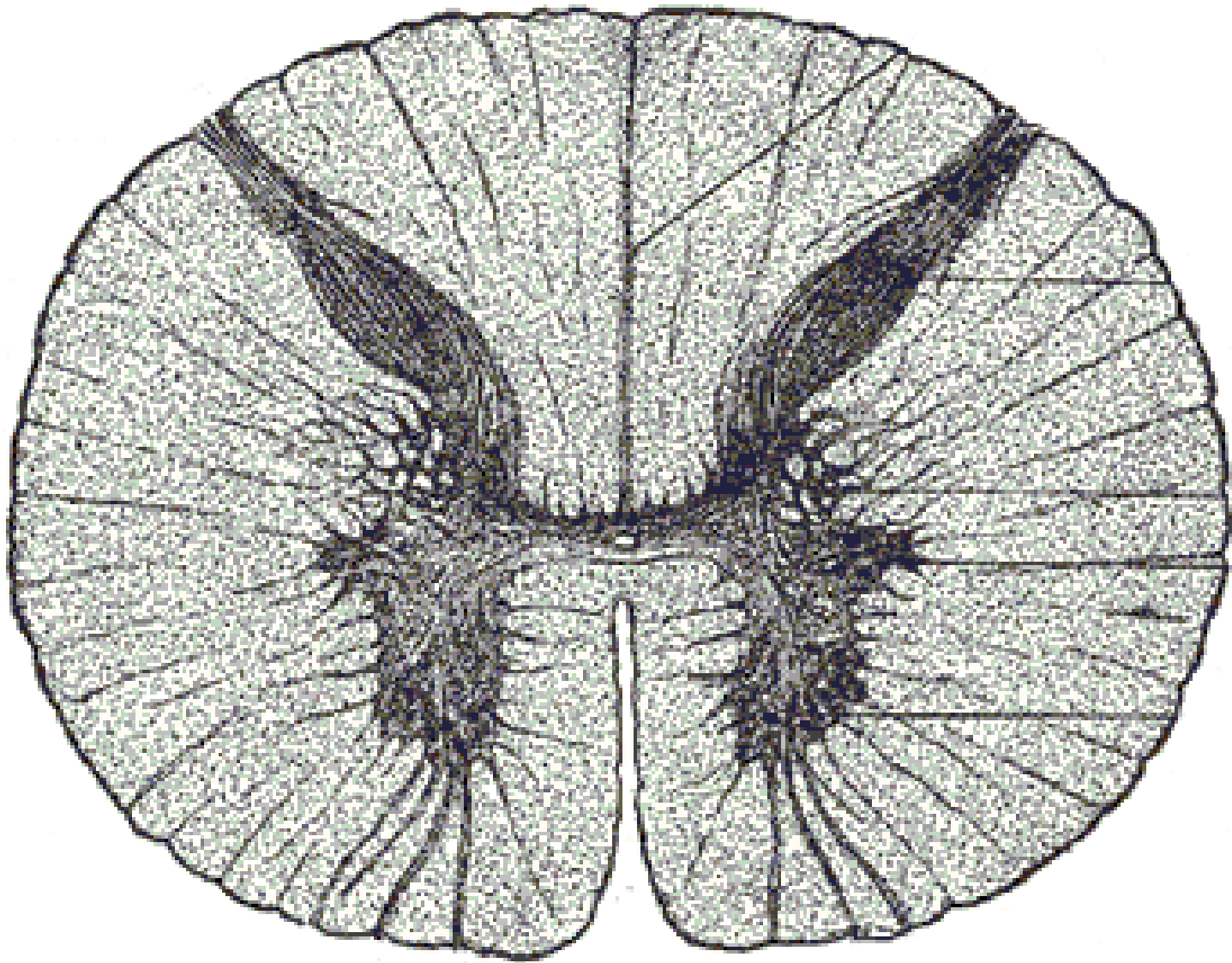
- Sebagian kecil serat visual (tractus opticus) → colliculus superior, pada **pretectal nucleus**.

Hal ini berhubungan dgn neuron parasimpatik:

- mengontrol otot polos mata
- bagian dari jalur refleks cahaya pupil





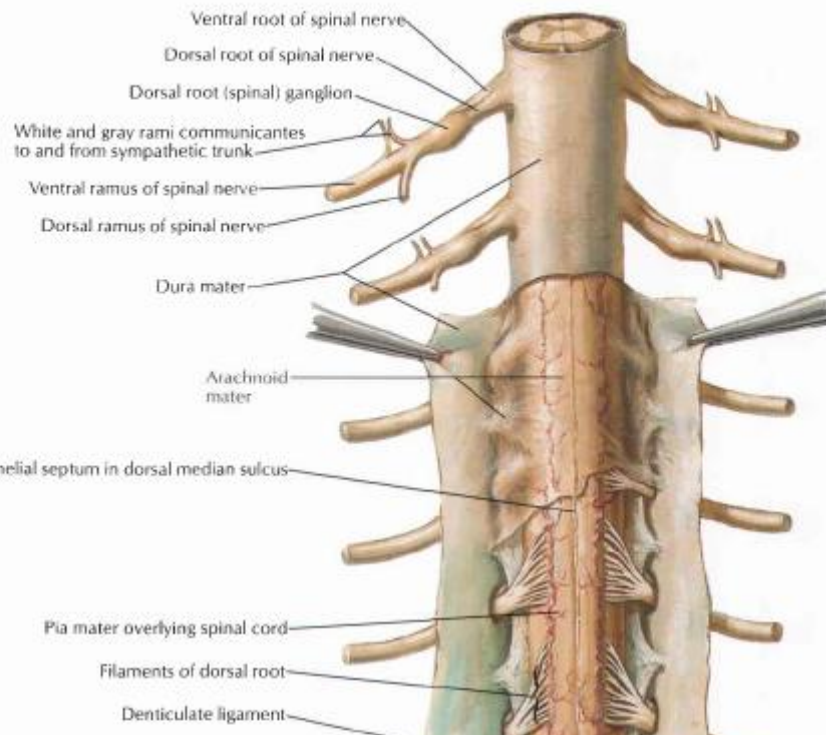


MEDULLA SPINALIS

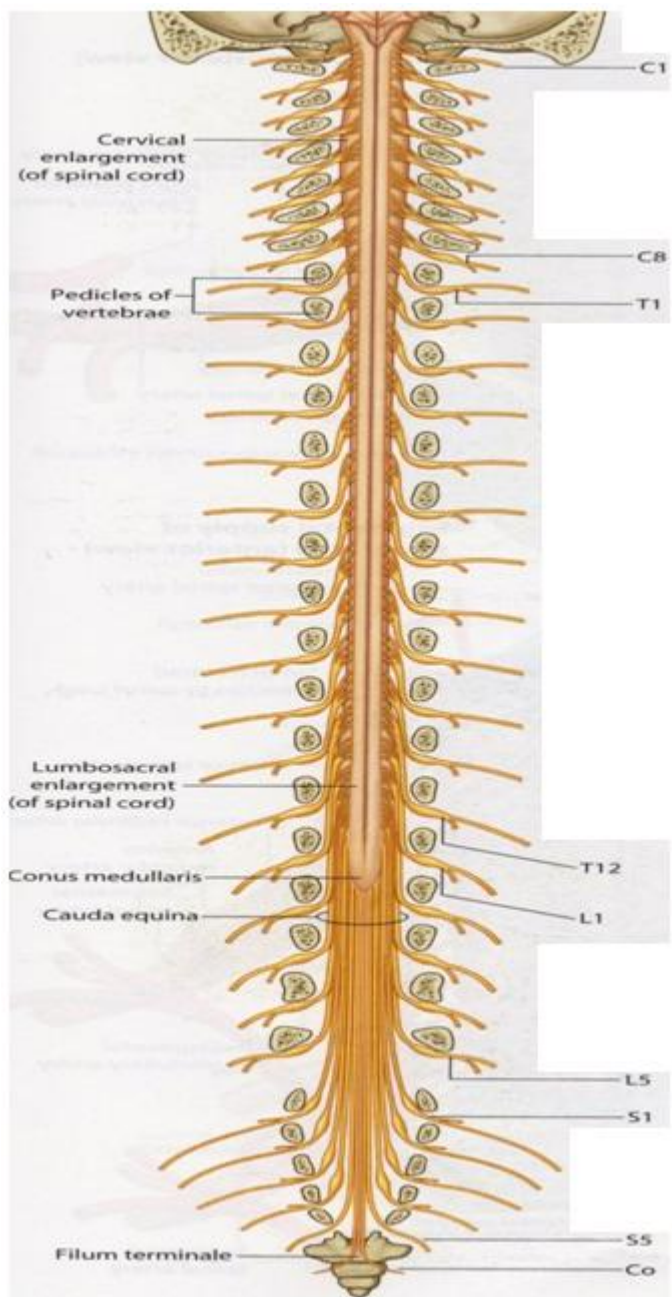
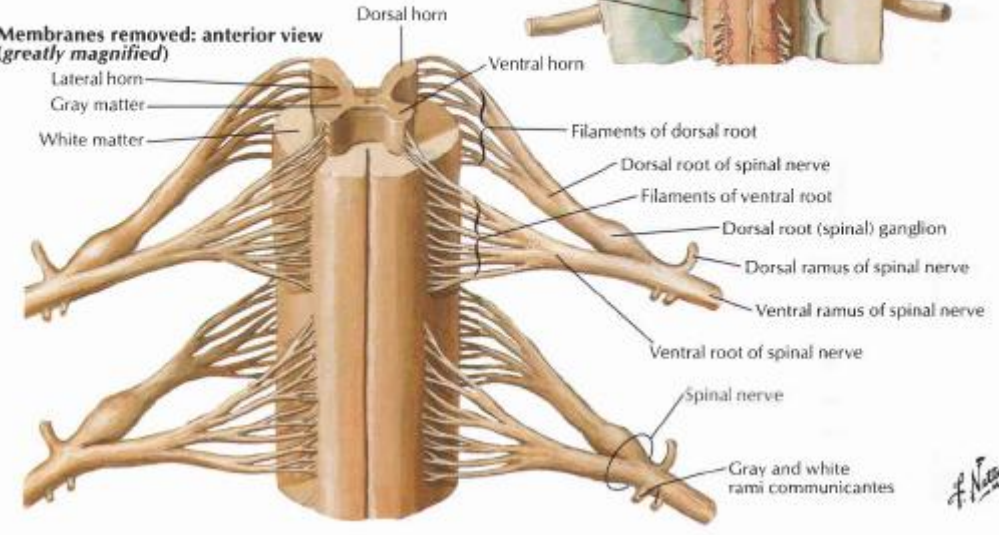
Medulla spinalis

- Bagian SSP → decussatio pyramidum – antara VL1-VL2
- Setelah VL1 → Conus medullaris/conus terminalis
- Di bawah conus terminalis → Filum terminale
- Akar saraf lumbal dan sakral terkumpul → Cauda Equina
- Setiap pasangan syaraf keluar melalui → foramina intervertebralis
- Syaraf Spinal dilindungi oleh tulang vertebra, ligamen, meningen spinal, dan CSS

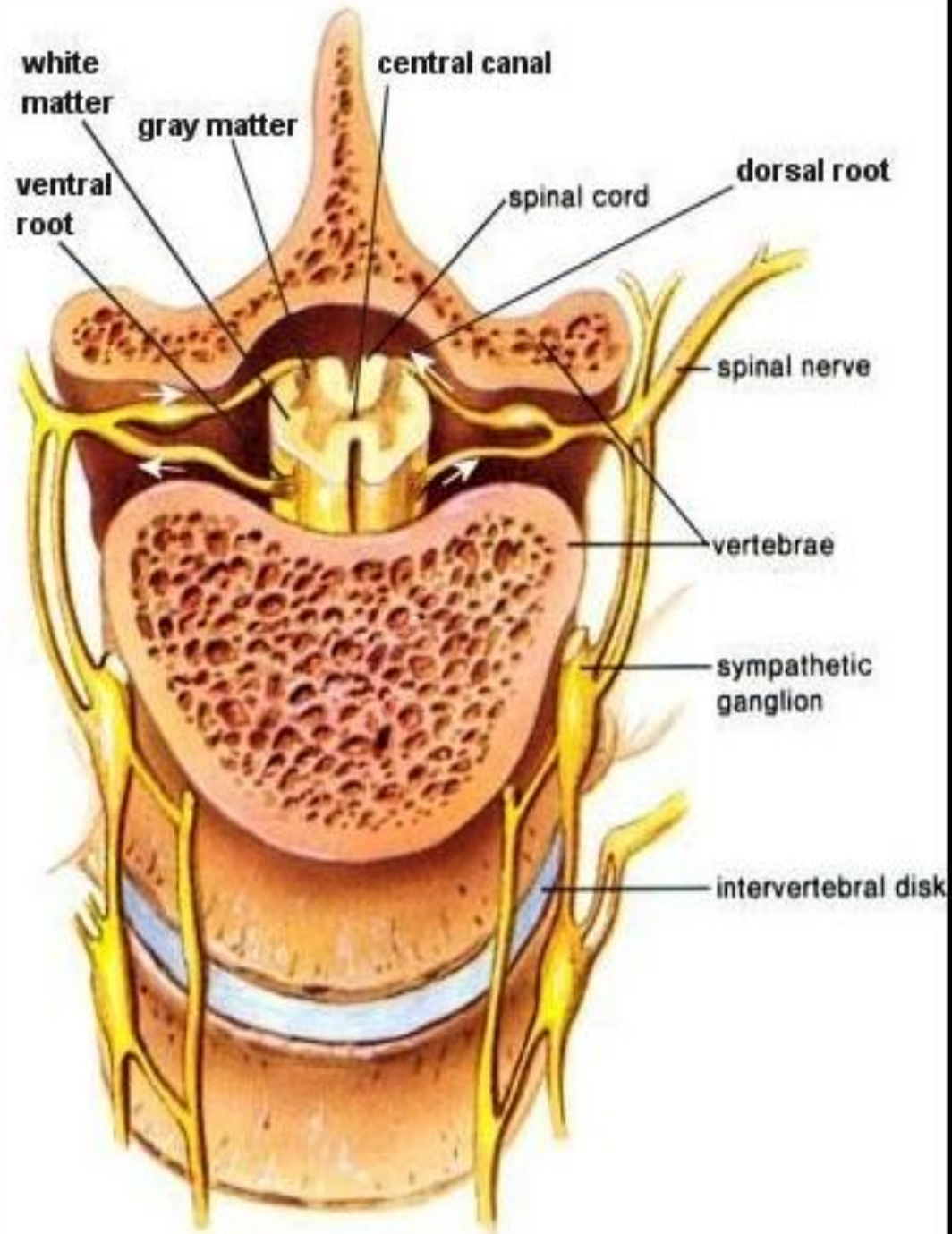
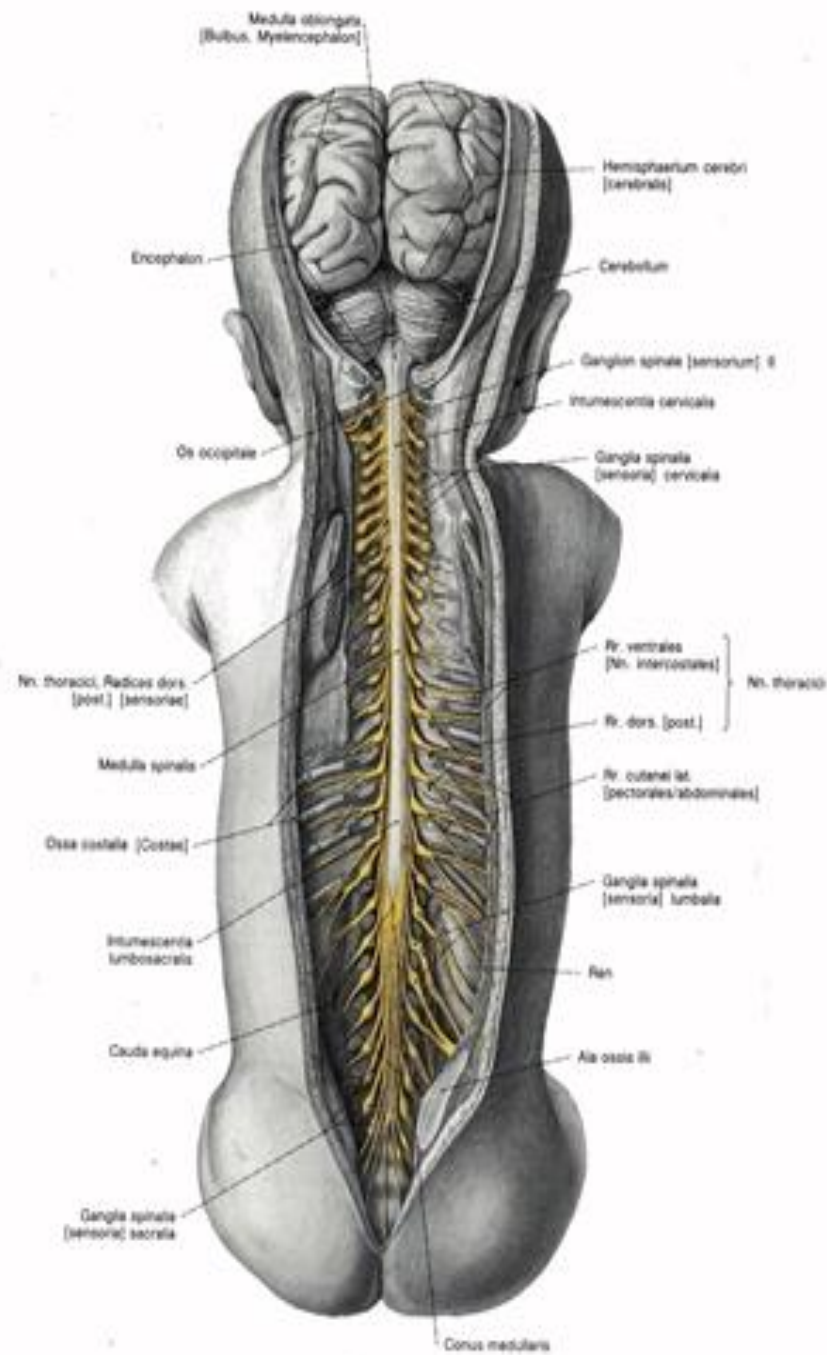
Posterior view



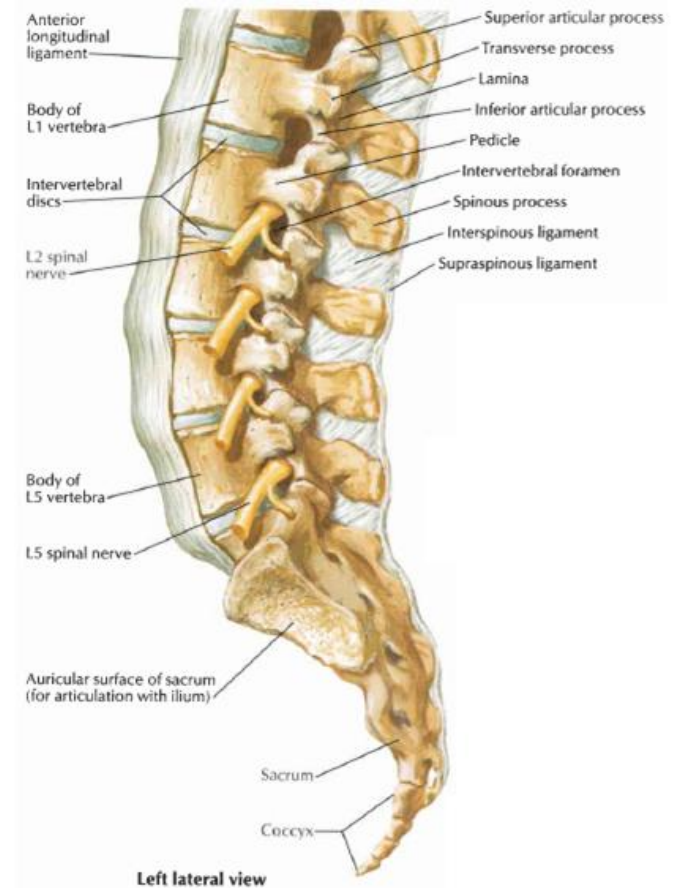
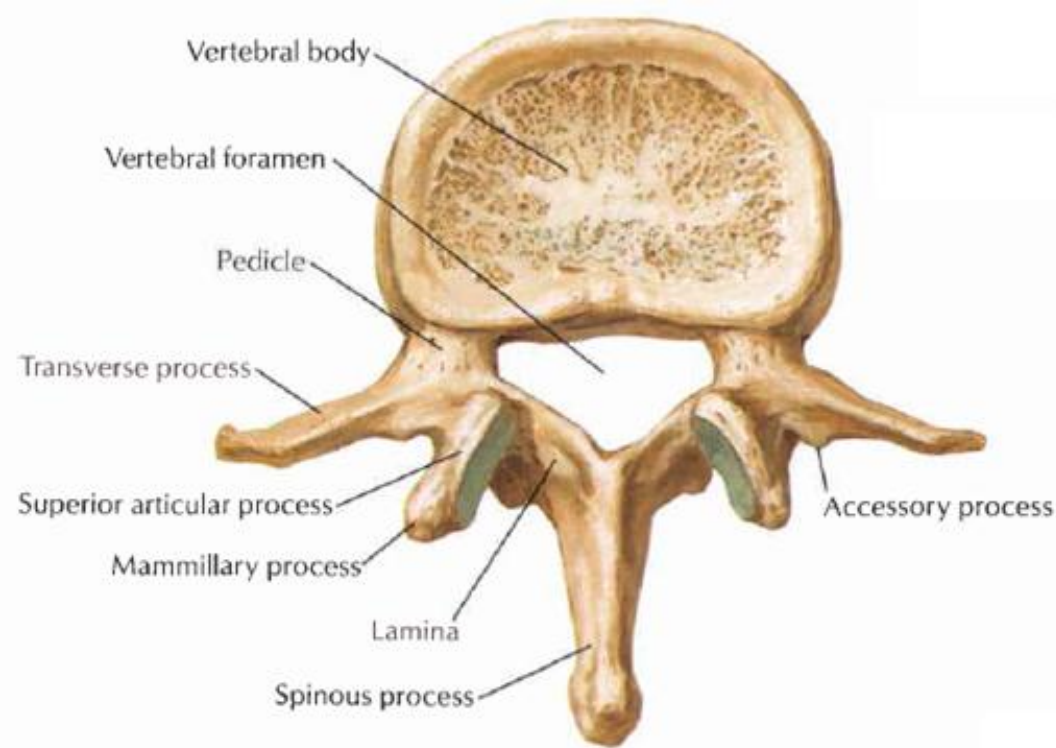
Membranes removed: anterior view (greatly magnified)

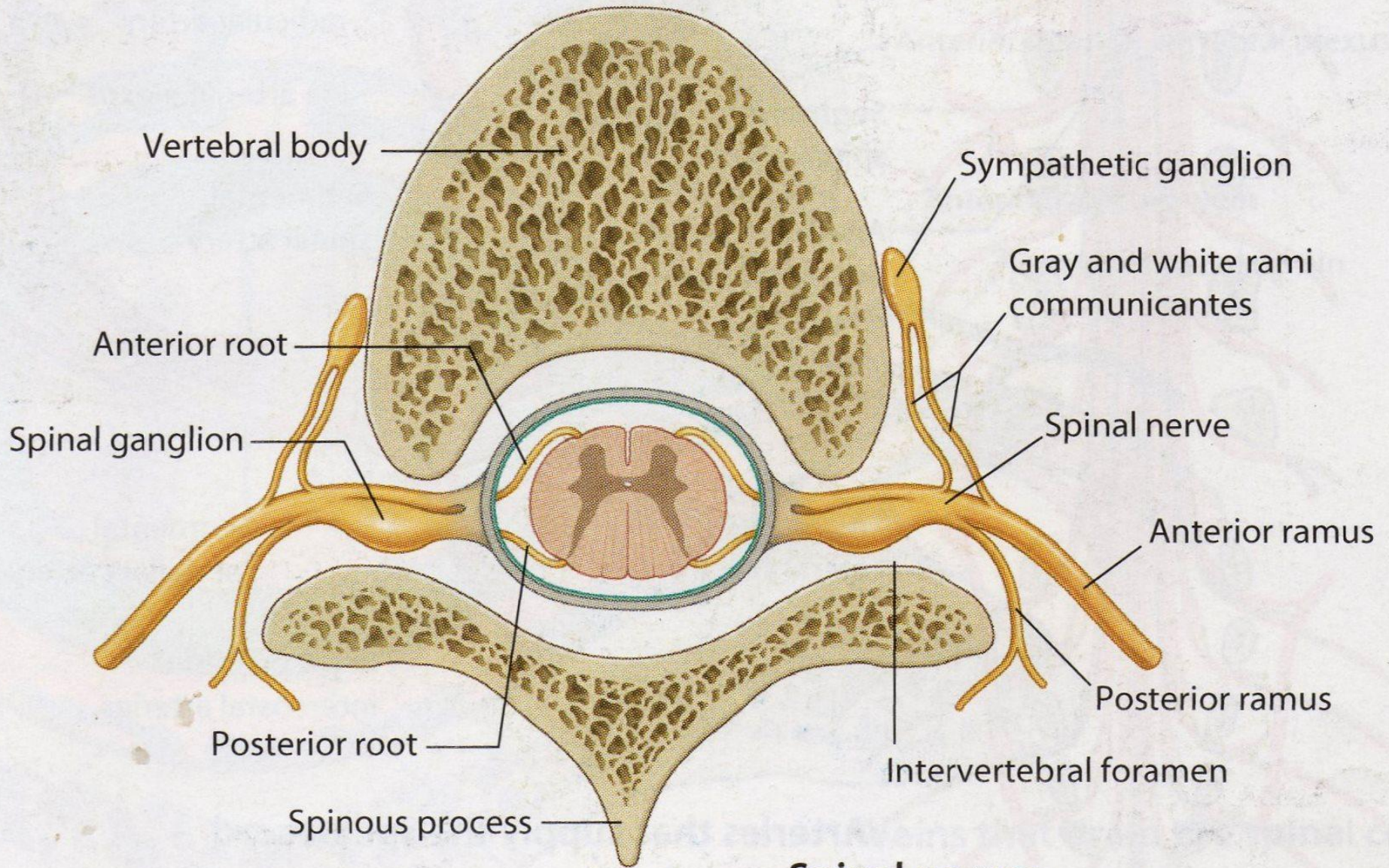


- Medulla spinalis →
panjang: 40-45 cm, berat: 34-38 gram, D: ± 12 mm
canalis vertebralis → panjang: 61-71 cm
- Medulla Spinalis dpt dibagi menjadi:
 1. pars cervicalis
mengeluarkan 8 psg N.spinalis ervicales
 2. Pars thoracica
mengeluarkan 12 psg N.spinalis thoracales
 3. Pars lumbalis
mengeluarkan:
 - 5 psg N.spinalis lumbales
 - 5 psg N.spinalis sacrales
 - 1 psg N.spinalis coccygeus



- Medulla spinalis terdapat di dalam canalis vertebralis
- Medulla spinalis memberi cabang 31 pasang nervus spinalis yang menerima dari dan mengirim sinyal ke perifer






**Spinal nerves
(transverse section)**

Perbandingan panjang vertebra dan medulla spinalis


Janin umur 3 bulan → panjang medulla spinalis sama dengan vertebra



Terjadi perubahan perbandingan panjang vertebra dan medulla spinalis

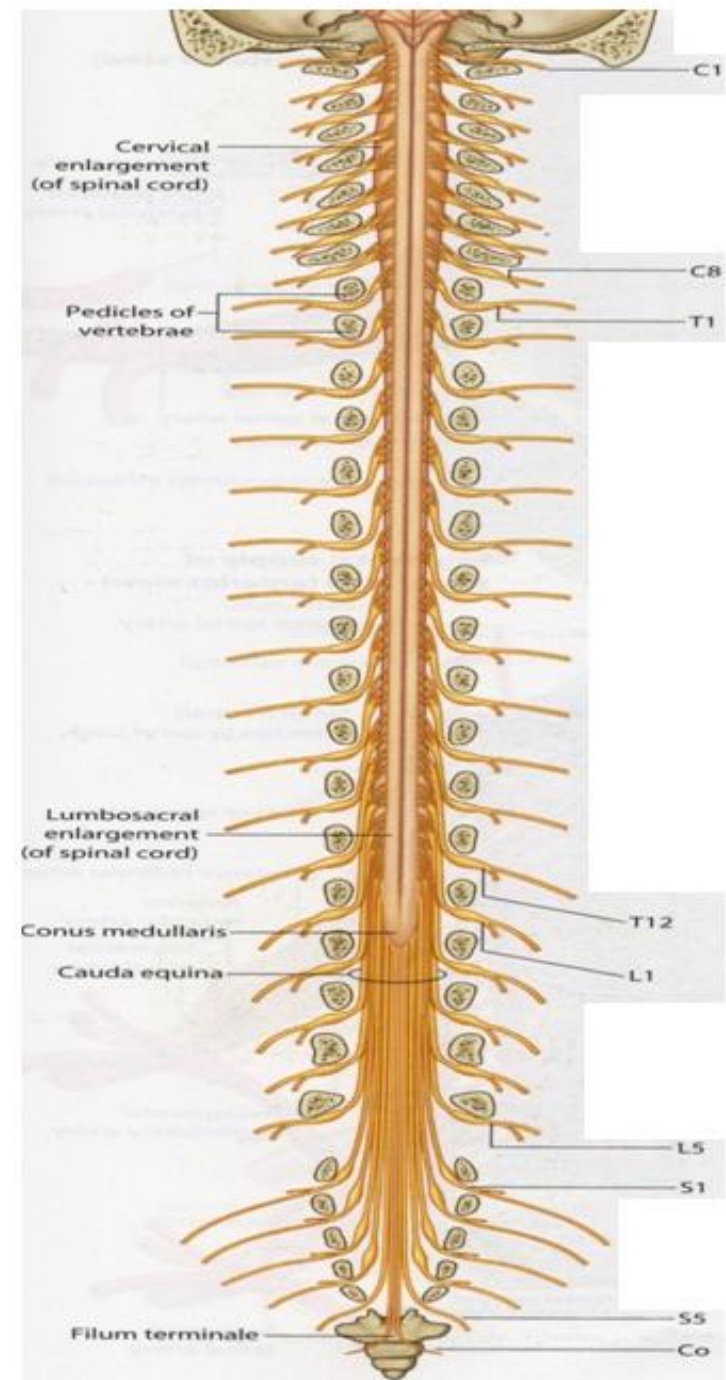


Lahir → corda terminalis medulla spinalis sejajar vertebra L3



Dewasa → corda terminalis medulla spinalis sejajar vertebra L1 and L2

- ⊙ Lokasi segmen medulla spinalis berdasarkan segmen tulang (dewasa)
 - segmen cervical → 1 segmen lebih tinggi dari vertebranya
 - Segmen thoracis → 2 segmen lebih tinggi dari vertebranya
 - Segmen lumbaris → 4 segmen lebih tinggi dari vertebranya



Struktur Internal

- Terdiri atas substansi abu-abu (substansia grisea) dan substansi putih (substansia alba)
- Substansia grisea dikelilingi di bagian luarnya oleh substansia alba
- Substansi grisea mengandung badan sel dan dendrit dan neuron efferen, akson tak bermyelin, syaraf sensoris dan motoris dan akson terminal dari neuron
- Substansi grisea membentuk seperti huruf H (kupu-kupu) dan terdiri dari tiga bagian yaitu: anterior, posterior dan lateral

- Substantia grisea :
 - cornu dorsalis → neuron sensorik
 - cornu ventralis → neuron motorik
 - cornu lateralis → preganglion neuron simpatis
- Substantia alba (tractus ascenden & desenden)

Tractus ascenden:

- columna dorsalis (fasciculus gracilis & cuneatus)
- tractus spinothalamica lateralis dan ventralis (anterior)
- tractus spinocerebellar ventral & dorsal
- tractus spinocorticalis
- tractus spinovestibularis
- tractus spinoreticularis
- tractus spinotectalis
- tractus spinopontinus
- tractus spinoolivaris

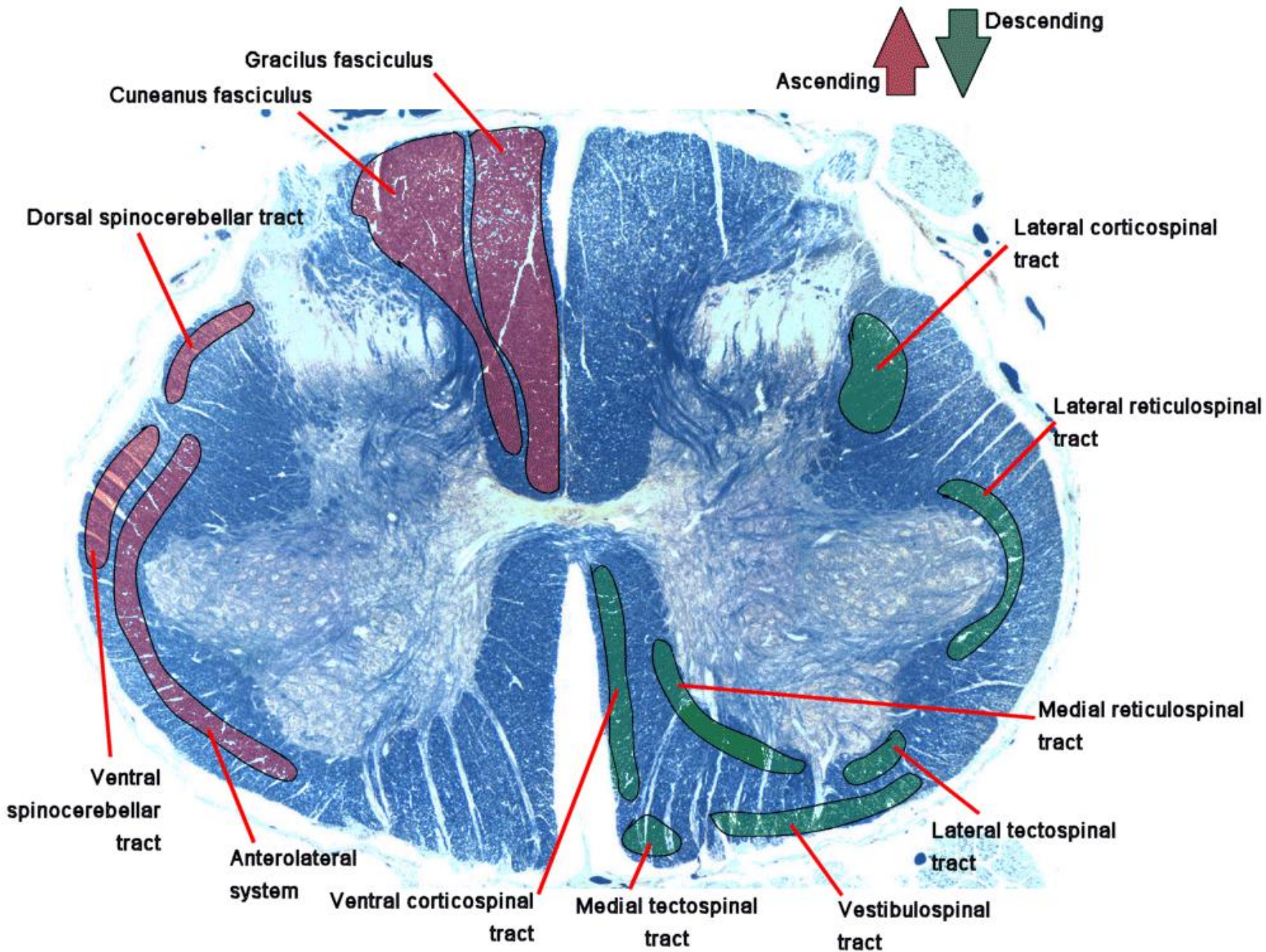
Tractus descendentes:

1. tractus pyramidalis

- tractus corticospinalis lateralis & ventralis

2. tractus extrapyramidalis

- tractus reticulospinalis
- tractus vestibulospinalis medialis & lateralis
- tractus rubrospinalis
- tractus tectospinalis lateralis & medialis
- tractus olivospinalis



Tractus Spinalis Ascenden (Jaras Sensoris)

- ◎ Membawa impuls (nyeri, suhu, taktil, proprioseptif) ke otak
- ◎ 3 neuron di antara reseptor perifer dan korteks cerebri:
 - First order neurone/ primary afferent fibre
 - Second order neurone
 - Third order neurone
- ◎ Tractus ascenden:
 - columna dorsalis (fasciculus gracilis and cuneatus),
 - tractus spinothalamicus
 - tractus spinocerebellaris ventral & dorsal

Neurone	Location of Cell body	Axon	Function
1 st order neurone/ primary afferent fibres	Dorsal root ganglia	<ul style="list-style-type: none"> -Enter spinal cord through dorsal root of a spinal nerve -Remains on the ipsilateral side -Synapse with 2nd order neurone (in medulla spinalis or medulla oblongata) 	Mediate spinal reflexes and intersegmental coordination
2 nd order neurone	Spinal cord or medulla oblongata	<ul style="list-style-type: none"> -Crosses over to the opposite side (decussates) -Ascends to the thalamus to synapse with 3rd order neurone 	Connect 1st order neurone with 3rd order neurone
3 rd order neurone	Thalamus	<ul style="list-style-type: none"> - Passes to the somatosensory cortex in parietal lobe ipsilateral 	

Jaras Motorik

- Jaras saraf mulai dari cortex motorik cerebri sampai ke efektor (otot, kelenjar)
- Jaras menyalang di medulla oblongata
- Dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Upper Motor Neuron (UMN)

Jaras saraf mulai dari cortex motorik cerebrum sampai cornu anterior medulla spinalis

Kerusakan: paralisa spastik

2. Lower Motor Neuron (LMN)

Jaras saraf mulai dari cornu anterior medulla spinalis sampai ke efektor

Kerusakan: paralisa flacid (layuh)

Descending pathways

From cerebral cortex

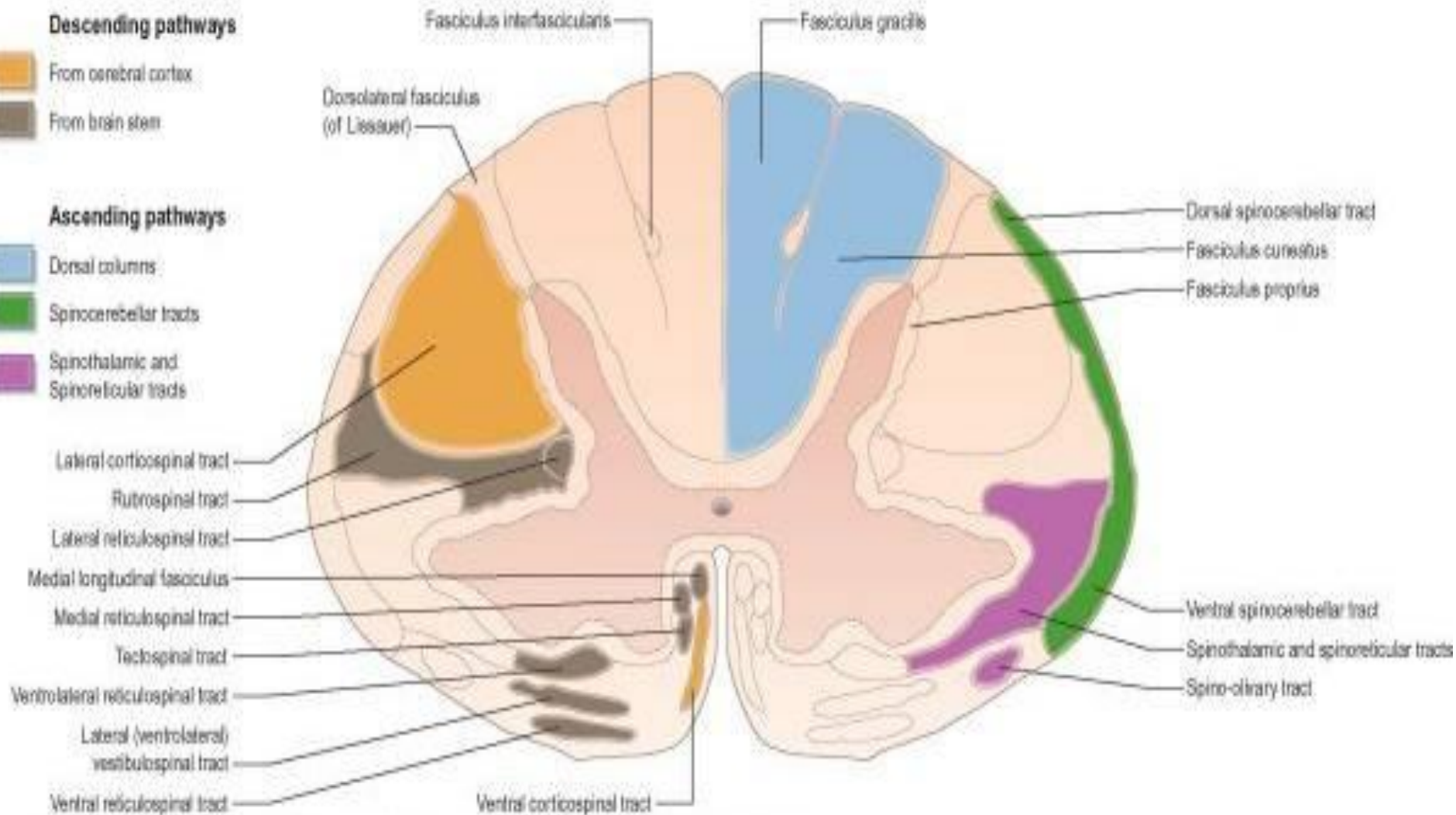
From brain stem

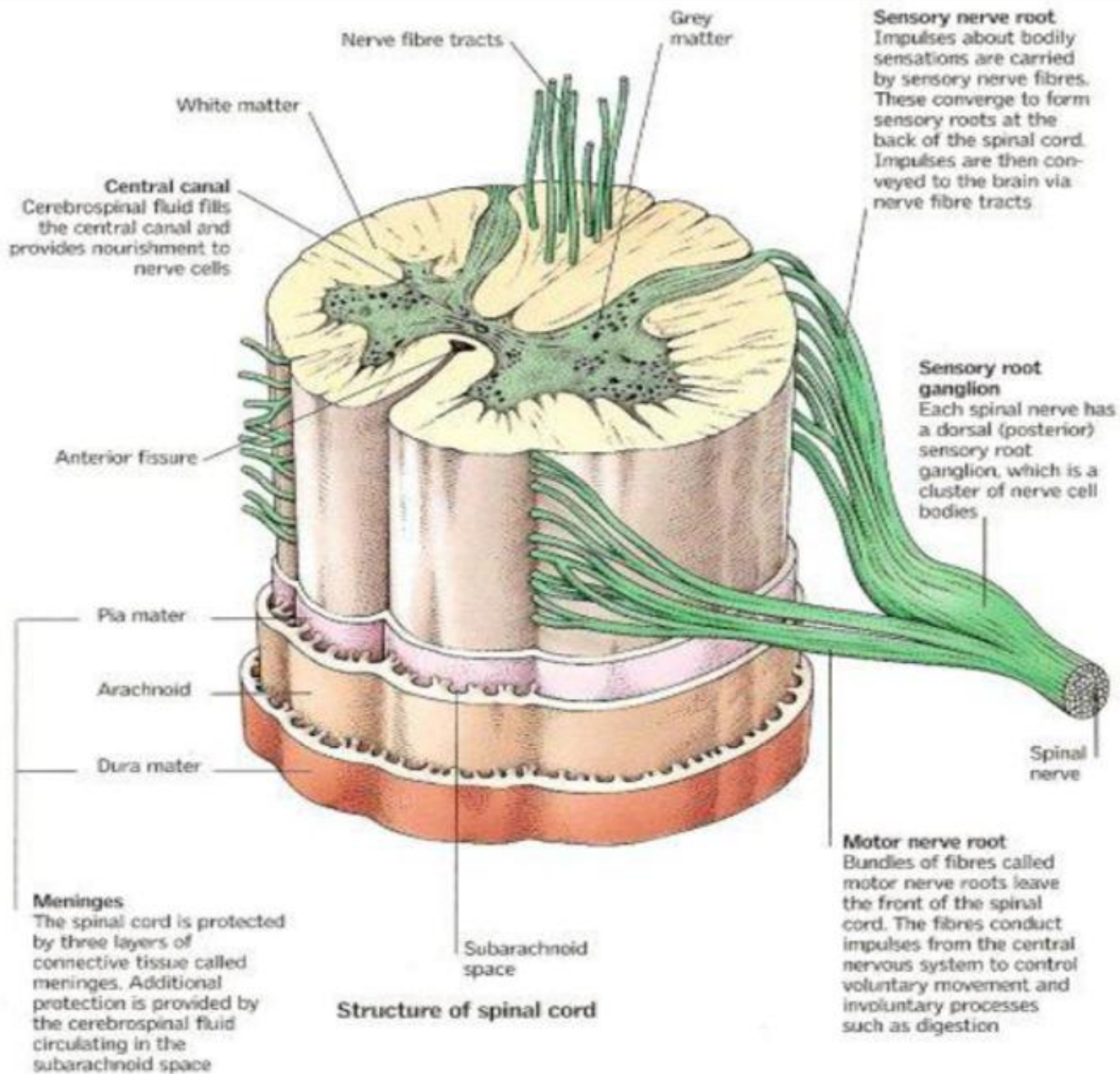
Ascending pathways

Dorsal columns

Spinocerebellar tracts

Spinothalamic and
Spinoreticular tracts



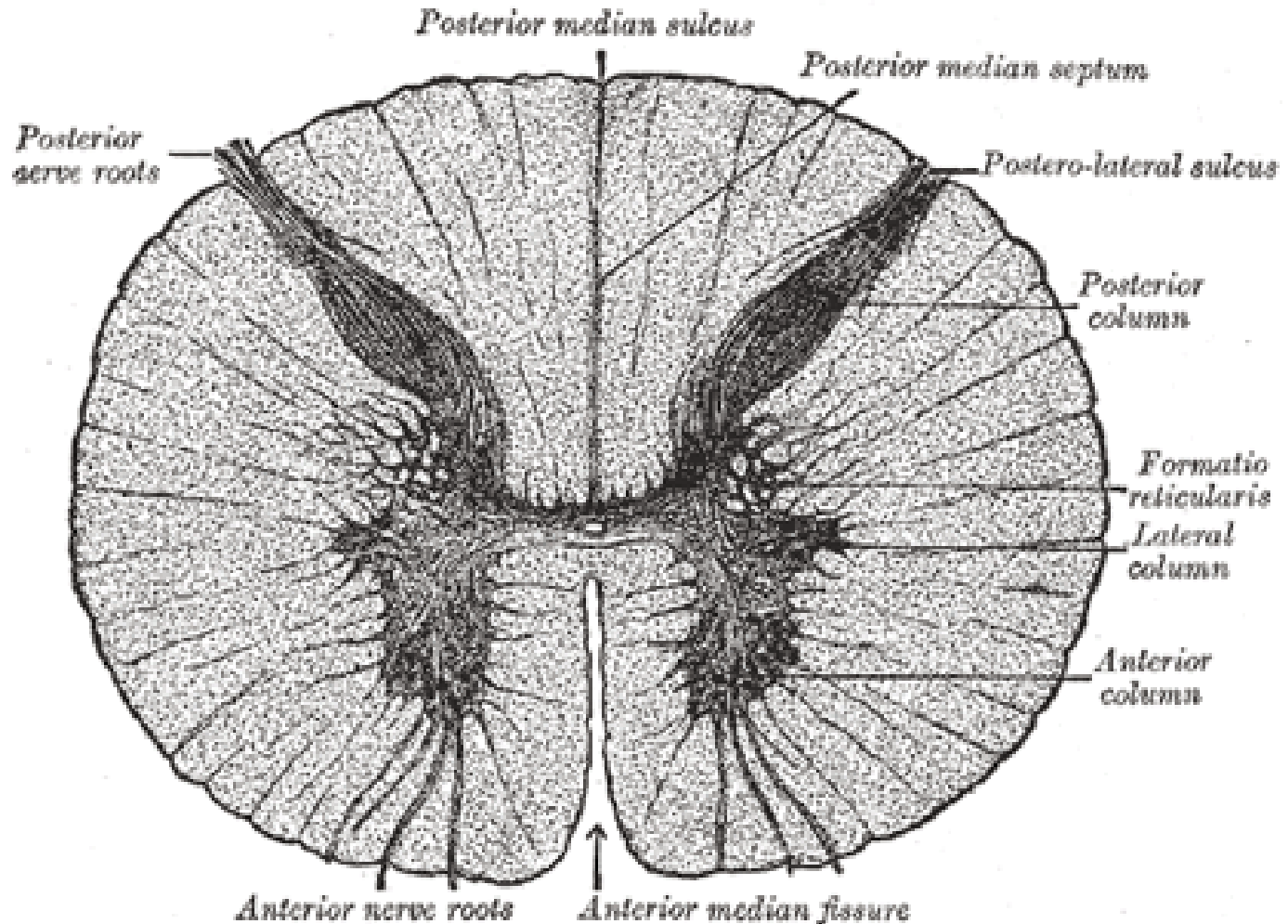


Structure of spinal cord

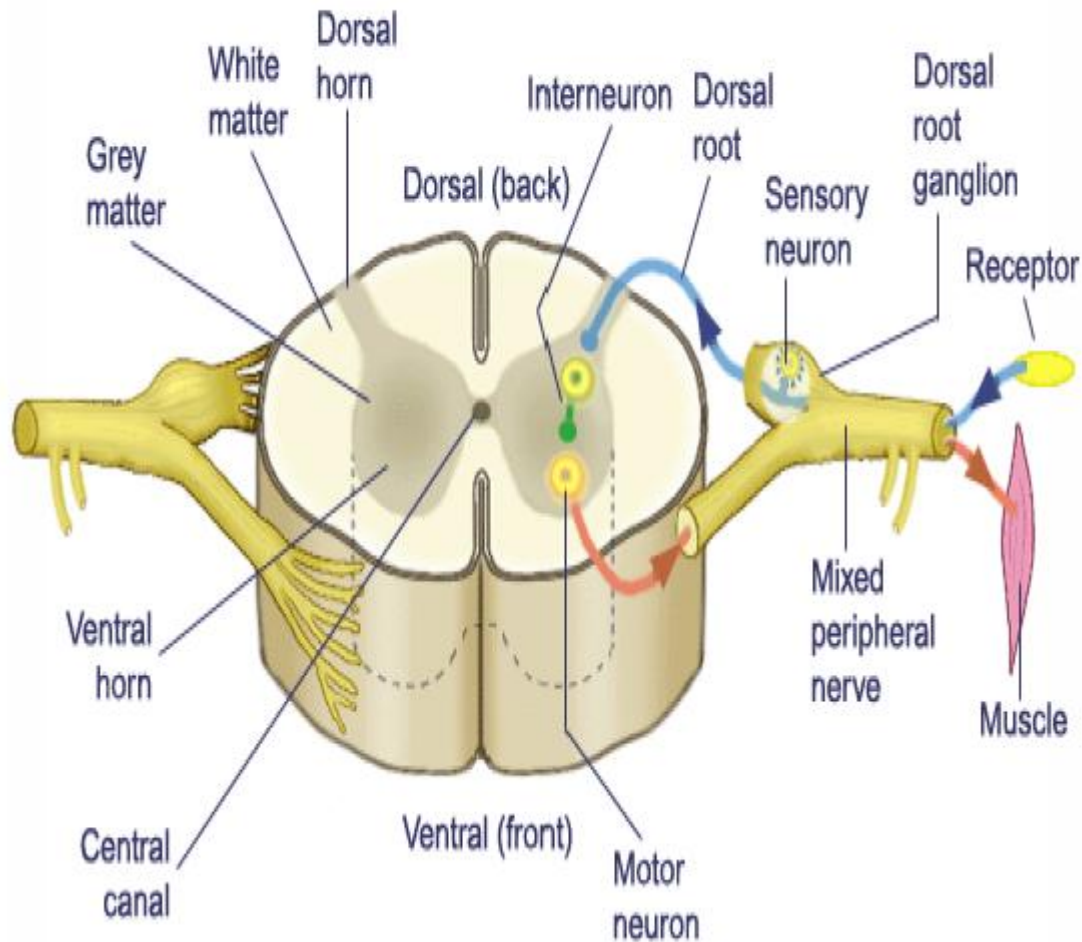
Materi Essensial

- badan sel yang membentuk bagian materi kelabu/abu-abu (*substansi grisea*)
- serabut saraf yang membentuk bagian materi putih (*substansi alba*)
- sel-sel neuroglia, yaitu jaringan ikat yang terletak di antara sel-sel saraf di dalam sistem saraf pusat

Substantia Grisea dan Alba



Substansia Grisea



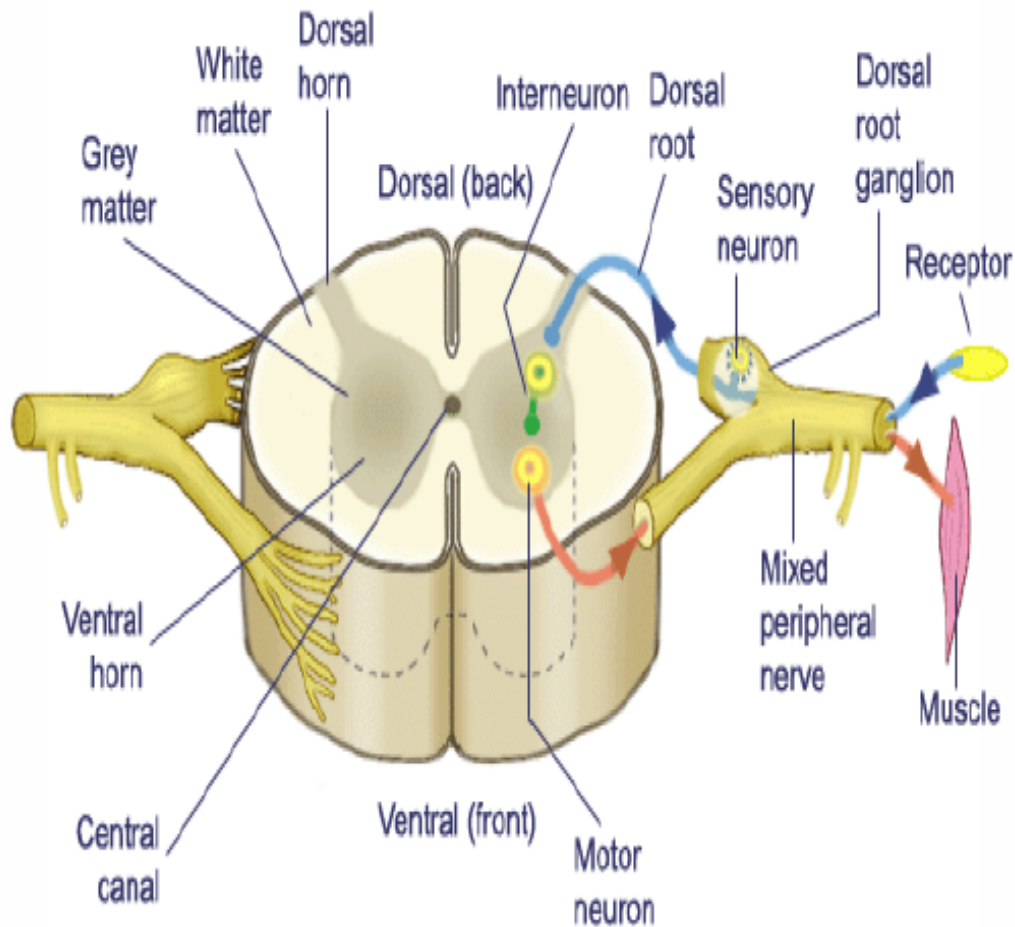
- Gray Matter
 - Bentuk huruf “H” di lapisan dalam
 - Kanal tengah = pada *gray commissure*
 - Tanduk posterior/dorsal
 - Tanduk anterior/ventral
- Terdiri atas
 - Badan sel
 - Akson tak bermyelin
 - Dendrit
 - Saraf glia

Substansia Grisea

- Tanduk posterior = mengandung interneuron, menghantarkan informasi dari badan sel di luar sumsum tulang ke sumsum tulang
 - Akar dorsal mengandung serabut sensorik
 - Sensorik somatik
 - Sensorik viseral
 - Ganglia akar dorsal - mengembang di akar dorsal, tempat interneuron melewatinya
- Tanduk anterior = mengandung badan sel saraf motorik yang mengirimkan impuls dari akson sumsum tulang ke otot dan kelenjar
 - Akar ventral mengandung
 - Motorik viseral
 - Motorik somatik

- **Sensorik somatik – “*body senses*”**
 - sentuhan, tekanan, suhu, keseimbangan
- **Sensorik viseral – “*organ senses*”**
 - Rasa sakit, suhu di dalam organ
 - C/ mual, lapar, kram
- **Motorik somatik – “*body movement*”**
 - Kontraksi tidak sadar otot rangka
- **Motorik viseral – “*organ movement*”**
 - Kontraksi otot2 polos, kelenjar
 - = sistem saraf otonom

Substansia Alba



- Mengelilingi substansi kelabu/gray matter
- Membentuk kolom putih
 - » Funiculus posterior
 - » Funiculus anterior
 - » Funiculus lateral
- Terdiri atas
 - » Akson bermyelin
 - » Akson tanpa myelin

Substansia Alba

- Fungsi : memungkinkan komunikasi diantara sumsum tulang dan antara otak + sumsum tulang
- 2 tipe utama serabut saraf :
 - Serabut saraf menaik/ascending : membawa informasi sensorik dari tubuh ke otak
 - c/ sentuhan, tekanan, rasa sakit dan suhu
 - Serabut saraf menurun/descending: membawa informasi motorik dari otak ke sumsum tulang
 - c/ mengendalikan ketelitian, gerakan terlatih = menulis, menjaga keseimbangan, melakukan gerakan

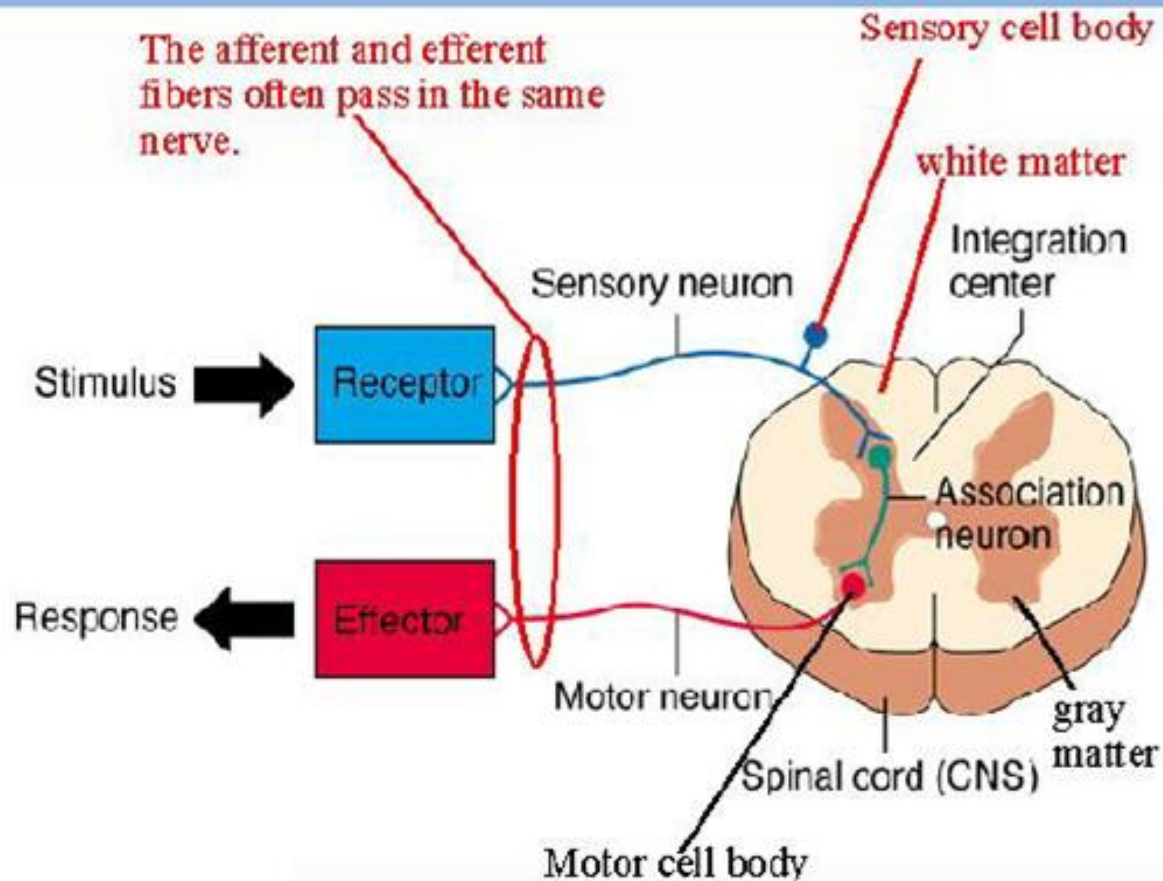
PERAN MEDULA SPINALIS

- Menerima serat afferen dari reseptor sensorik badan dan anggota gerak
- Mengontrol pergerakan badan dan anggota gerak
- Jalur innervasi autonom untuk organ viscera

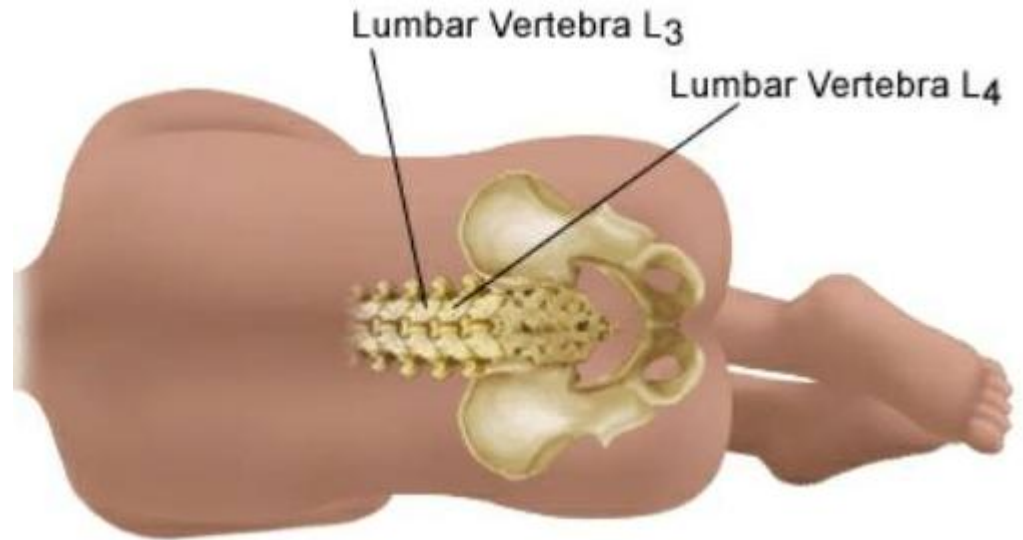
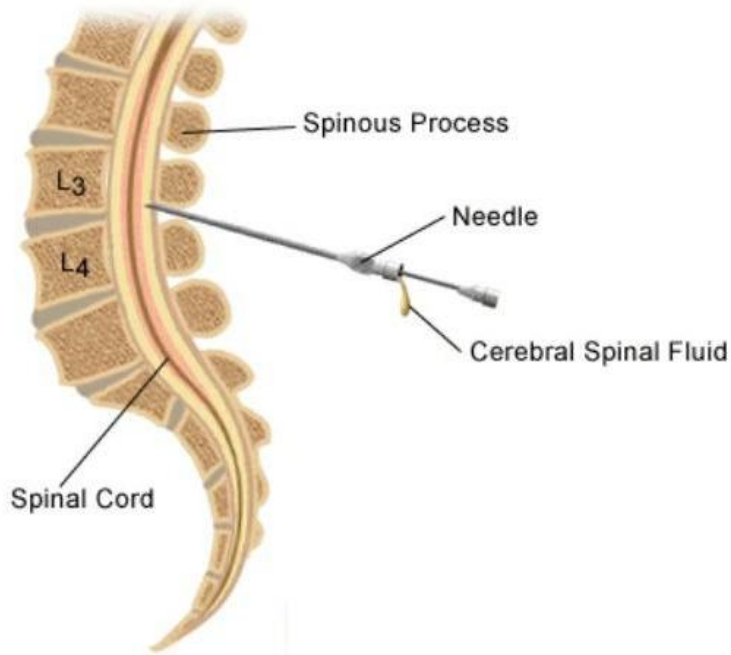
Lengkung refleks

Refleks

- Cepat, otonom, respon yang tidak disadari
- Hasil dari reflex arcs/lengkung refleks – jalur saraf terpendek



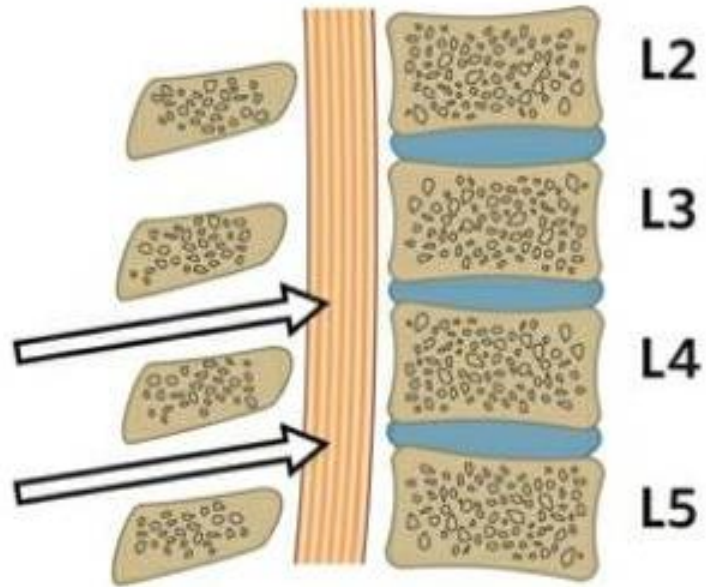
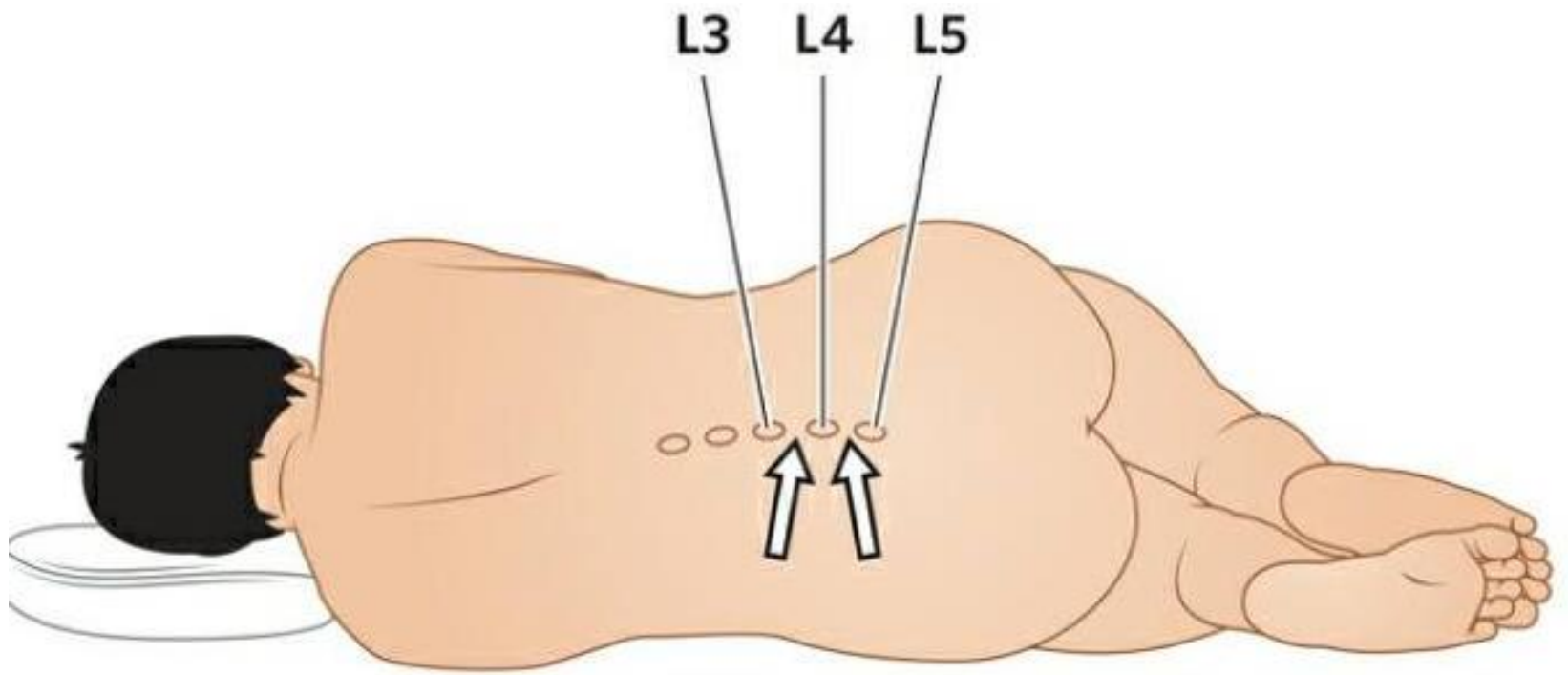
Lumbar Puncture (Spinal Tap)



Lying Position



Sitting Position



SELAMAT BELAJAR



